LAPORAN EVALUASI DIRI
PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS WIRALODRA

INDRAMAYU
2026

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah S.W.T, yang telah melimpahkan rakhmat hidayah serta karunianya sehingga penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra dapat di selesaikan. Laporan evaluasi diri merupakan strategi untuk mengantisipasi kelemahan dan ancaman dengan memanfaatkan keunggulan dan peluang potensial. Selain untuk perencanaan dan perbaikan program studi secara berkelanjutan, laporan ini juga dimaksudkan untuk mempersiapkan laporan kinerja, informasi dan data akreditasi program studi kepada LAMDIK.

Laporan Evaluasi Diri (LED) yang disusun ini merupakan suatu media untuk mengambarkan kondisi objektif guna menilai kinerja Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra selaku Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan program Studi Pendidikan Agama Islam. Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weaknees, Opportunities dan Threats*). Tujuan penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED), untuk menggambarkan input, proses, output dan impact tentang penyelenggaraan program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra. Laporan Evaluasi Diri (LED) ini terdiri dari 9 kriteria yaitu kriteria visi keilmuan program studi, kriteria tata pamong dan tata kelola, kriteria mahasiswa, kriteria dosen dan tenaga kependidikan, kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan, kriteria pendidikan, kriteria penelitian, kriteria pengabdian kepada masyarakat, dan kriteria penjaminan mutu. Laporan Evaluasi Diri (LED) digunakan untuk mengukur kinerja lintas waktu, kemajuan, kelemahan, ancaman dan berbagai peluang untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Fakultas Agama Islam selaku UPPS dan juga Program Studi selaku bagian dari UPPS.

Kami menyadari masih banyak kelemahan dalam penyusunan evaluasi diri, namun demikian diharapkan dapat memberi makna untuk peningkatan dan pengembangan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra di masa mendatang. Melalui Laporan Evaluasi Diri (LED) ini diharapkan peringkat akreditasi Program Studi Pendidikan Agama Islam dapat meningkat lebih baik menjadi program studi yang unggul.

Indramayu, 30 Maret 2026
Dekan,
Fakultas Agama Islam
Universitas Wiralodra
Ttd
Dr. M. Zaedi, M.Ag.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi (PS)	:	Pendidikan Agama Islam
Nama Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Nama Fakultas	:	Fakultas Agama Islam
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Wiralodra
Nomor SK pendirian PS *	:	KMA RI No. 203/1991 https://drive.google.com/file/d/1bTqwqD8jm3QHwEXDcOFlTHbbJZXKDTV7/view?usp=sharing
Tanggal SK pendirian PS	:	29 Agustus 1991
Bulan & Tahun Dimulainya Penyelenggaraan PS	:	1 September 1991
Nomor SK Izin Operasional*	:	KMA RI No. 203/1991 https://drive.google.com/file/d/1bTqwqD8jm3QHwEXDcOFlTHbbJZXKDTV7/view?usp=sharing
Tanggal SK Izin Operasional	:	29 Agustus 1991
Peringkat Akreditasi Terakhir	:	B
Nomor SK BAN-PT/LAMDIK	:	5988/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021
Alamat PS	:	Jl. Ir. H. Djuanda KM. 3 Indramayu – Jawa Barat
No. Telepon PS	:	(0234) 271875
Homepage dan *Email* PS	:	www.faiunwir.id / fai@unwir.ac.id
Nomor WA Ketua Tim	:	082215510781
Alamat E-mail Ketua Tim	:	Kurnaengsih@unwir.ac.id

*) sertakan tautan SK

IDENTITAS PENGISI LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama	:	Dr. H. Ujang Suratno, M.Si.
NIP	:	196304181990021001
Jabatan	:	Pengarah (Rektor Universitas Wiralodra)
Tanggal Pengisian	:	30 Maret 2026
Tanda Tangan	:	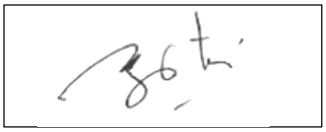

Nama	:	Dr. H. Ibnu Rusydi, M.A.
NIDN	:	2003037401
Jabatan	:	Penanggungjawab Bidang Akademik (Wakil Rektor I Univeritas Wiralodra)
Tanggal Pengisian	:	30 Maret 2026
Tanda Tangan	:	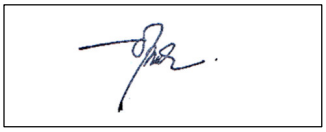

Nama	:	Ir. H. Pandu Sumarna, M.P.
NIP	:	196507091990091001
Jabatan	:	Penanggungjawab Bidang Kepegawaian, Keuangan, dan Umum (Wakil Rektor II Univeritas Wiralodra)
Tanggal Pengisian	:	30 Maret 2026
Tanda Tangan	:	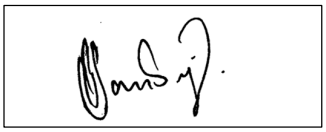

Nama	:	Dr. H. Kambali, M.Pd.I.
NIDN	:	0406096906
Jabatan	:	Penanggungjawab Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (Wakil Rektor III Univeritas Wiralodra)
Tanggal Pengisian	:	30 Maret 2026
Tanda Tangan	:	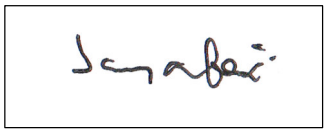

Nama	:	Ir. Yudhi Mahmud, M.P.
NIP	:	196512051994031001
Jabatan	:	Penanggungjawab Bidang Penelitian dan PkM (Ketua LPPM Universitas Wiralodra)
Tanggal Pengisian	:	30 Maret 2026
Tanda Tangan	:	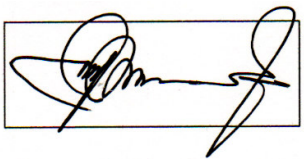
Nama	:	Dr. Wresni Pujiyati, M.Pd.
NIDN	:	0413016901
Jabatan	:	Penanggungjawab Bidang Penjaminan Mutu (Ketua LPM Universitas Wiralodra)
Tanggal Pengisian	:	30 Maret 2026
Tanda Tangan	:	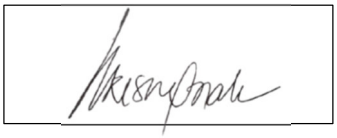
Nama	:	Dr. M. Zaedi, M.Ag.
NIDN	:	0408017302
Jabatan	:	Penanggungjawab LKPS dan LED (Dekan FAI Universitas Wiralodra)
Tanggal Pengisian	:	30 Maret 2026
Tanda Tangan	:	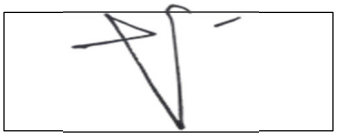
Nama	:	Dr. Didik Himmawan, M.Pd.I.
NIDN	:	0419128604
Jabatan	:	KM UPPS FAI
Tanggal Pengisian	:	30 Maret 2026
Tanda Tangan	:	

Nama	:	Dr. Kurnaengsih, M.Ag.
NIDN	:	0413037606
Jabatan	:	Ketua Tim Penyusun DKPS dan LED Akreditasi (Ketua PS PAI FAI Universitas Wiralodra) dan Penanggungjawab Kriteria 6.
Tanggal Pengisian	:	30 Maret 2026
Tanda Tangan	:	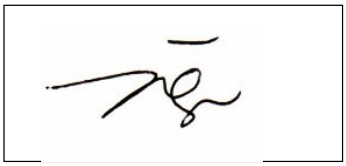

Nama	:	H. Zaenudin Abu Bakar, M.A.
NIDN	:	0410107411
Jabatan	:	Sekretaris Tim Penyusun DKPS dan LED Akreditasi, Penanggungjawab Kriteria 3 serta Kriteria 7.
Tanggal Pengisian	:	30 Maret 2026
Tanda Tangan	:	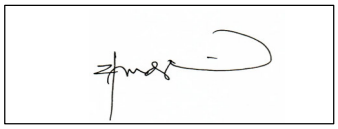

Nama	:	Suhendrik, M.Pd.
NIDN	:	0414049003
Jabatan	:	GKM PS PAI UNWIR, Penanggungjawab Kriteria 1 dan Kriteria 9
Tanggal Pengisian	:	30 Maret 2026
Tanda Tangan	:	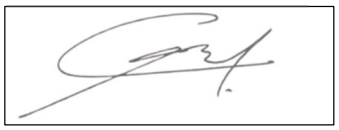

Nama	:	Ali Miftakhu Rosyad, M.Pd.
NIDN	:	0408079003
Jabatan	:	Penanggungjawab Kriteria 2 dan Kriteria 8
Tanggal Pengisian	:	30 Maret 2026
Tanda Tangan	:	

Nama	:	Dr. H. Ahmad Dasuki Aly, M.M.
NIDN	:	2017026201
Jabatan	:	Penanggungjawab Kriteria 4

Tanggal Pengisian : 30 Maret 2026
Tanda Tangan :

Nama : H. Rusydi, M.M.
NIDK : 8986210021
Jabatan : Penanggungjawab Kriteria 5
Tanggal Pengisian : 30 Maret 2026
Tanda Tangan :

Nama : Kamaludin, S.E.
NIK : 85.03.037
Jabatan : Anggota (Kepala Tata Usaha FAI Universitas Wiralodra)
Tanggal Pengisian : 30 Maret 2026
Tanda Tangan :

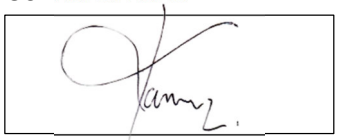

Nama : Neily Diah Permata Sari, S.E
NIK : 85.13.118
Jabatan : Bendahara
Tanggal Pengisian : 30 Maret 2026
Tanda Tangan :

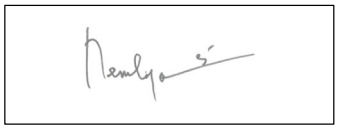

Nama : Tri Maulana Yusuf
NIM : 862080123026
Jabatan : Mahasiswa
Tanggal Pengisian : 30 Maret 2026
Tanda Tangan :

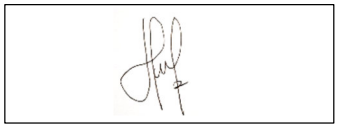

Nama	:	Hasanudin, S.Pd.
NIM	:	862080121009
Jabatan	:	Alumni PS PAI
Tanggal Pengisian	:	30 Maret 2026
Tanda Tangan	:	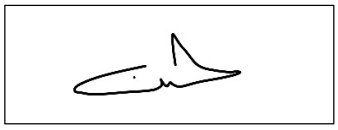

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
IDENTITAS PROGRAM STUDI ii
IDENTITAS PENGISI LAPORAN EVALUASI DIRI iii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF xiv
A. Visi Keilmuan Program Studi 1
1. Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan Program Studi 1
2. Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS 3
3. Peran Visi Keilmuan Dalam Pelaksanaan Tridharma PT 5
4. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut 7
B. Tata Pamong dan Tata Kelola 10
5. Keberadaan Tata Pamong 10
6. Pelaksanaan Tata Kelola 17
7. Kerjasama 20
8. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Tata Pamong dan Tata Kelola Serta Tindak Lanjut 22
C. Mahasiswa 24
9. Pelaksanaan Seleksi Mahasiswa Baru 24
10. Kualitas Input Mahasiswa 27
11. Rasio Jumlah Dosen Terhadap Jumlah Mahasiswa 29
12. Ketersediaan, Aksesbilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa 30
13. Perlindungan Mahasiswa 33
14. Prestasi Akademik dan Non-Akademik 34
15. Produktivitas Karya Inovatif Mahasiswa 36
16. Kepuasan Mahasiswa 37
17. Evaluasi dan Refeleksi Terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut 40
D. Dosen dan Tenaga Kependidikan 43
18. Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan 43
19. Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik/Fungsional DTPS 45
20. Beban Kerja DTPS 47
21. Pengakuan Kepakaran DTPS 49
22. Pengembangan Kompetensi 52

23. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan 54
24. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut 56
E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan 60
25. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan 60
26. Penggunaan Anggaran 63
27. Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kemanfaatan Sarana dan Prasarana Utama Pendidikan 65
28. Ketersediaan dan Aksesibilitas Teknologi Informasi 68
29. Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L) 70
30. Evaluasi dan Refleksi Terhadap KriteriaKeuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut 72
F. Pendidikan 75
31. Pengembangan Kurikulum 75
32. Pelaksanaan Pembelajaran 78
33. Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran 80
34. Penilaian Hasil Belajar 84
35. Perkuliahan *Micro-Teaching* atau Keterampilan Sejenis 86
36. Magang Kependidikan 88
37. Pembimbing Magang Kependidikan 90
38. Peningkatan Suasana Akademik 92
39. Pembimbingan Tugas Akhir 94
40. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-Rata Lulusan 95
41. Masa Studi Lulusan 97
42. Kelulusan Tepat Waktu 99
43. Keberhasilan Stud Mahasiswa 100
44. *Tracer Study* 102
45. Kesiapkerjaan, Kewirausahaan, dan Studi Lanjut 105
46. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama 106
47. Kesesuaian Bidang Kerja 108
48. Kepuasan Pengguna Lulusan 110
49. Asesmen Ketercapaian CPL 116
50. Evaluasi Kurikulum 118
51. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Pendidikan dan Tindak Lanjut 121
G. Penelitian 123
52. Peta Jalan Penelitian 123
53. Produktivitas Penelitian DTPS 126
54. Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTPS 128

55. Jumlah Karya Ilmiah DTPS 129
56. Jumlah DTPS yang Melakukan Publikasih Karya Ilmiah 132
57. Jumlah Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi 133
58. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Penelitian dan Tindak Lanjut 135
H. Pengabdian Kepada Masyarakat 138
59. Produktivitas PkM DTPS 138
60. Pelibatan Mahasiswa dalam Kegiatan PkM DTPS 142
61. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat dan Tindak Lanjut 144
I. Penjaminan Mutu 147
62. Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu 147
63. Ketersediaan perangkat Penjaminan Mutu 149
64. Pelaksanaan Penjaminan Mutu dengan Siklus PPEPP 153
65. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut 155

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Visi Keilmuan PS PAI	8
Tabel 2.	Rencana Tindak Lanjut Visi Keilmuan PS PAI	9
Tabel 3.	Data Kerjasama PT/UPPS/PS	20
Tabel 4.	Evaluasi dan Refeleksi Terhadap Tata Pamong dan Tata Kelola	22
Tabel 5	Rencana Tindak Lanjut Tata Pamong dan Tata Kelola	23
Tabel 6.	Data Calon Mahasiswa Baru PS PAI dalam 5 Tahun Terakhir	28
Tabel 7.	Jumlah Rasio Dosen Terhadap Mahasiwa dalam 5 Tahun Terakhir	29
Tabel 8.	Jenis Layanan Kemahasiswaan	31
Tabel 9.	Data Prestasi Akademik dan Non Akademik Dalam 5 Tahun Terakhir	34
Tabel 10.	Data Karya Inovatif Mahasiswa PS PAI dalam 5 Tahun Terakhir	36
Tabel 11.	Hasil Survey Kepuasan Mahasiswa PS PAI	37
Tabel 12.	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Mahasiswa	41
Tabel 13.	Rencana Tindak Lanjut Terhadap Kriteria Mahasiswa	42
Tabel 14.	Data Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik/Fungsional DTPS PAI	45
Tabel 15.	Beban Kerja Mengajar DTPS PAI Pada TS	48
Tabel 16.	Data Rekognisi DTPS PAI dalam 3 Tahun Terakhir	50
Tabel 17.	Data Pengembangan Kompetensi DTPS PAI dalam 3 Tahun Terakhir	52
Tabel 18.	Data Pegembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan dalam 3 Tahun Terakhir	55
Tabel 19.	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan	57
Tabel 20.	Rencana Tindak Lanjut Terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan	58
Tabel 21.	Peggunaan Biaya Pendidikan PS PAI dalam 3 Tahun Terakhir	63
Tabel 22.	Biaya Penelitian PS PAI dalam 3 Tahun Terakhir	63
Tabel 23.	Biaya PkM PS PAI dalam 3 Tahun Terakhir	63
Tabel 24.	Data Sarana Pendidikan UPPS FAI	65
Tabel 25.	Data Prasarana Pendidikan PT UNWIR	66
Tabel 26.	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	73
Tabel 27.	Rencana Tindak Lanjut Terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	74
Tabel 28.	Data Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran PS PAI	80
Tabel 29.	Data Kelulusan Tepat Waktu Lulusan PS PAI	99
Tabel 30.	Data Keberhasilan Studi Lulusan PS PAI	100
Tabel 31.	Data Pekerjaan Lulusan PS PAI	105

Tabel 32. Data Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Lulusan PS PAI 107
Tabel 33. Data Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan PS PAI 108
Tabel 34. Hasil Kepuasan Pengguna Lulusan 110
Tabel 35. Analisis dan Rencana Tindak Lanjut Hasil Kepuasan Pengguna Lulusan PS PAI 111
Tabel 36. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pendidikan 121
Tabel 37. Rencana Tindak Lanjut Pendidikan 122
Tabel 38. Produktivitas Penelitian DTPS PAI 126
Tabel 39. Jumlah Karya Ilmiah DTPS PAI 129
Tabel 40. Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTPS pada Jurnal Nasional dan Internasional Bereputasi 132
Tabel 41. Sitasi Karya Ilmiah DTPS PAI dalam 3 Tahun Terakhir 134
Tabel 42. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Penelitian 135
Tabel 43. Rencana Tindak Lanjut Terhadap Kriteria Penelitian 136
Tabel 44. Data PkM DTPS PAI dalam 3 Tahun Terakhir 138
Tabel 45. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria PkM 144
Tabel 46. Tindak Lanjut Terhadap Kritria PkM 145
Tabel 47. Pelaksanaan PPEPP Bidang Pendidikan di PS PAI 153
Tabel 48. Pelaksanaan PPEPP Bidang Penelitian di PS PAI 153
Tabel 49. Pelaksanaan PPEPP Bidang PkM di PS PAI 154
Tabel 50. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Penjaminan Mutu 155
Tabel 51. Rencana Tindak Lanjut Terhadap Kriteria Penjaminan Mutu 156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Hasil Survey Pemahaman Visi Keilmuan PS PAI dalam 3 Tahun Terakhir	4
Gambar 2.	Struktur Organisasi UPPS FAI UNWIR	11
Gambar 3.	Rata-Rata IPK Lulusan dalam 3 Tahun Terakhir	95
Gambar 4.	Lama Studi Mahasiswa	97
Gambar 5.	Tema Penelitian PS PAI	124
Gambar 6.	Target Penelitian PS PAI	124
Gambar 7.	Jumlah Mahasiswa yang Dilibatkan dalam Penelitian DTPS PAI	128
Gambar 8.	Jumlah Pelibatan Mahasiswa dalam PKM DTPS	143
Gambar 9.	Sturuktur Unit Penjamin Mutu UNWIR	147

RINGKASAN EKSEKUTIF

A. Visi Keilmuan

Visi keilmuan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu: **"Menjadi pusat unggulan pengembangan didaktik-metodik PAI yang kreatif dan kompetitif, guna melahirkan guru yang memiliki integritas profetik dan keprofesionalan dalam menginternalisasi nilai-nilai Ketuhanan, Kebangsaan dan Kearifan Lokal di Era Global".** Visi keilmuan PS PAI disusun secara: (a) tepat sebagai visi keilmuan, (b) menunjukkan kekhasan PS, (c) berwawasan ke depan, (d) relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta (e) selaras dengan visi kelembagaan PT/UPPS. Visi PS PAI disusun selaras dengan visi PT UNWIR yaitu **Universitas Yang Unggul Dan Kompetitif Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Yang Dilandasi Nilai-Nilai Ketuhanan, Kebangsaan Dan Kearifan Lokal Di Tingkat Nasional** dan visi UPPS FAI yaitu **Fakultas Agama Islam yang unggul dan kompetitif dalam bidang ilmu pengetahuan Agama Islam yang dilandasi nilai-nilai ketuhanan, kebangsaan, dan kearifan lokal**.

PS PAI berkomitmen untuk mensosialisasikan visi ini kepada seluruh pemangku kepentingan dengan tujuan agar pemangku kepentingan memahamai visi PS PAI. Sosialisasi visi ini dilakukan melalui berbagai media berdasarkan Pedoman Sosialisasi Visi UPPS FAI yaitu Rapat PS PAI, Kuliah umum PS PAI, Papan informasi, Website PS PAI, dan Media sosial PS. Peran visi keilmuan PS PAI digunakan sebagai rujukan pengembangan kurikulum, pelaksanaan pemmbelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyrakat.

B. Tata Pamong dan Tata Kelola

UPPS FAI memiliki struktur organisasi dan deskripsi tugas sebagai dasar dalam pelaksanaan *good governance*. *Staffing* di UPPS FAI dilaksanakan berdasarkan Statuta Universitas Wiralodra Tahun 2018 dan Peraturan Rektor. Rekruitmen calon dosen dan tenaga pendidikan di UPPS FAI sesuai mekanisme dan peraturan yang berlaku. Tata hubungan antar organ di PT UNWIR diatur dalam Statuta Universitas Wiralodra Tahun 2018 dan Peraturan Rektor Tentang Pedoman SOTK. Terdapat 2 (dua) tata hubungan di PT UNWIR, yaitu hubungan vertikal dan hubungan horizontal. Hubungan vertikal merupakan hubungan pertanggungjawaban seperti hubungan Dekan UPPS FAI bertanggungjawab kepada Rektor UNWIR. Hubungan horizontal adalah hubungan koordinasi antar organ. Ketua PS dan Kabag TU berkoordinasi bersama-sama dalam pengelolaan manajerial. Mekanisme dan sistem kontrol kinerja dosen dan tenaga kependidikan berlandaskan pada Peraturan Rektor Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan. Mekanisme penilaian kinerja yang berlaku di

lingkungan UNWIR yaitu kinerja dosen dan tenaga kependidikan dinilai oleh pejabat penilai yaitu pejabat langsung pada garis struktural/vertikal. Mekanisme sistem kontrol kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilakukan melalui monev. LPM berkoordinasi dengan KM dalam melaksanakan Monev kinerja dosen dan tenaga kependidikan.

UPPS FAI UNWIR sudah menerapkan prinsip *good governance* pada kegiatan operasionalnya. Prinsip *good governance* terdiri dari 5 aspek yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Pimpinan dan tata pamong UPPS FAI UNWIR sangat kredibel, karena kepemimpinan dipilih secara demokratis melalui mekanisme dan persyaratan yang jelas berdasarkan Statuta UNWIR Tahun 2018. Transparan tata pemong di UPPS FAI UWNIR terkait dengan keterbukaan pengelolaan dan sistem pengambilan keputusan. Contoh keterbukaan terhadap rekruitmen dosen dan tenaga kependidikan, keterbukaan terhadap anggaran biaya, keterbukaan terhadap bantuan dan kerjasama penelitian, PkM, dan biaya studi lanjut dosen. Akuntabel artinya UPPS FAI UNWIR dalam pengelolaan kegiatan akademik dan non akademik dapat dipertanggungjawabkan. Penilaian akademik dan non akademik dikontrol melalui penilaian internal dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) oleh LPM. Akuntabilitas non akademik (keuangan) dilakukan audit melalui lembaga auditor dari pihak ketiga (eksternal). Tanggung jawab yang ada di UPPS FAI UNWIR tercermin dari beberapa bentuk seperti PT dan UPPS memiliki pedoman job description untuk dosen dan tenaga kependidikan. Keadilan yang dikembangkan di UPPS adalah keadilan secara objektif menurut perundang-undangan yang berlaku. Contoh keadilan yang di UPPS yaitu Pengaturan dosen dalam mengampu mata kuliah yang sesuai dengan bidang kajian dan kompetensi dosen.

Tata kelola yang berlaku di UPPS FAI UNWIR merujuk pada peraturan dan mekanisme yang berlaku di PT UNWIR. Tata kelola di UPPS FAI UNWIR meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan. Perencanaan merupakan pondasi bagi UPPS dalam membuat program kegiatan akademik dan non akademik agar mencapai visi, misi, dan tujuan UPPS. UPPS membuat pondasi program melalui Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop). Pengaturan pengorganisasian pada kegiatan akademik dan non akademik pada UPPS FAI UNWIR didasarkan pada Statuta Universitas Wiralodra Tahun 2018 dan Peraturan Rektor Tentang STOK UNWIR. Pimpinan UPPS FAI UNWIR yaitu Dekan dipilih sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disahkan melalui SK Rektor UNWIR untuk masa kerja 4 tahun. Penempatan personal di UPPS FAI UNWIR tercermin dari penugasan dosen mengajar di PS yang sesuai dengan bidang keilmuan dosen. Pelaksanaan penelitian dan PkM oleh dosen dan mahasiswa yang sesuai visi keilmuan PS dan UPPS. Pelaksanaan kegiatan UPPS FAI UNWIR berjalan sesuai dengan

peraturan-peraturan yang berlaku di UNWIR seperti Statuta, Peraturan Retkor tentang SOTK, serta SOP. Kegiatan pengendalian yang dilakukan UPPS FAI UNWIR dapat dilihat dari kegiatan monitoring untuk kegiatan akademik dan non akademik, seperti monitoring PTS dan PAS, monitoring kegiatan Tridharma dana penunjang dosen, monitoring layanan mahasiswa, laporan keuangan, dll. Kegiatan pengawasan yang ada di UPPS FAI UNWIR seperti mengadakan rapat evaluasi setiap akhir semester, KM berkoordinasi dengan LPM membuat laporan monitoring dan mengevaluasi hasil monitoring tersebut serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada pimpinan UPPS. Pelaporan kegiatan yang ada di UPPS terdiri dari laporan akademik dan laporan non akademik. Laporan akademik seperti laporan BKD, laporan akedemik mahasiswa, laporan kinerja kegiatan kemahasiswaan, dan laporan kinerja PS.

Perjanjian kerjasama UPPS FAI UNWIR dibuat berdasarkan berdasarkan Peraturan Rektor No. 229.3/SK/R.UW/VI/2018 tentang Pedoman Kerjasama Universitas Wiralodra. Dalam 3 tahun terakhir UPPS FAI UNWIR menjalin kerjasama dengan mitra baik lingkup lokal, nasional, dan internasional di bidang Tridharma. Jumlah kerjasama di bidang pendidikan terdapat 19 kerjasama yang terdiri dari 4 kerjasama internasional, 8 kerjasama nasional, dan 7 kerjasama lokal. Jumlah kerjasama di bidang penelitian terdapat 15 kerjasama terdiri dari 4 kerjasama internasional, 8 kerjasama nasional, dan 3 kerjasama lokal. Sedangkan, jumlah kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat terdapat 15 kerjasama terdiri dari 4 kerjasama internasional, 8 kerjasama nasional, dan 3 kerjasama lokal.

C. Mahasiswa

PT UNWIR telah melaksanakan seleksi mahasiswa baru dengan menerapkan prinsip-prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas. Unit PMB memiliki beberapa jalur seleksi PMB untuk mencari calon mahasiswa yang memiliki prestasi di bidang akademik dan non akademik. Jalur seleksi tersebut yaitu Jalur Prestasi Akademik (JPA), Jalur Prestasi Non Akademik (JPN), Jalur Ujian Masuk (JUM), dan Jalur UTBK/SBNP. Dalam 3 tahun terakhir jumlah mahasiswa PS PAI meningkat dengan jumlah mahasiswa pada TS sebanyak 174 mahasiswa. rasio pendaftar calon mahasiswa baru terhadap calon mahasiswa yang lulus seleksi sangat kompetitif yaitu 1:1,12. Rata-rata rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa PS PAI dalam 5 tahun terakhir 1:14,7. Layanan kemahasiswaan PT UNWIR mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, dan teknologi informasi.

PT mempunyai komitmen dalam memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari praktek-praktek yang merugikan, seperti perundungan(*bullying*), pelecehan seksual (*sexual harrasment*), dan intoleransi. PT membentuk Satuan Tugas

Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi (Satgas PPKPT). PT membuat Peraturan Rektor No. 035.a/PER/R.UW/XII/2024 Tentang Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. Pelaksanaan sosialisasi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual oleh Satgas PPKPT. Dalam 5 tahun terakhir tercatat 8 prestasi akademik dan non akademik oleh mahasiswa PAI dan seluruh di tingkat lokal/wilayah. Dalam 5 tahun terakhir mahasiswa PS PAI mendapatkan HaKI sebanyak 86 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang membuat artikel pada jurnal yang memiliki peringkat SINTA-4 sebanyak 4 mahasiswa. Jadi, total mahasiswa yang memiliki karya inovatif sebanyak 89 mahasiswa atau sebesar 51,15% dari total mahasiswa PS PAI.

Hasil kepuasan mahasiswa terhadap terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan dengan aspek-aspek aspek yang diukur meliputi aspek keandalan (*reability*), daya tanggap (*responsivennes)*, kepastian (*assurance*), empati (*empathy*), dan tangibel sangat tinggi. Hasil analisis kepuasan mahasiswa yaitu sangat baik sebesar 226,5%, baik sebesar 137,3%, cukup sebesar 77,32%, dan kurang baik 59%. Hasil kepuasan mahasiswa diinformasikan melalui website www.faiunwir.ac.id.

D. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pelaksanaan seleksi dosen dan tenaga kependidikan di PT UNWIR mengikuti Peraturan Rektor No. 32.A/PER/R.UW/X/2019 Tentang Pedoman Perencanaan Sitem Seleksi, Perekruitmen, Penempatan, Pengembangan, Retensi, Pemberhentian Dosen Dan Tenaga Kependidikan Universitas Wiralodra. Pelaksanaan seleksi dosen menerapkan aspek-aspek pelaksanaan analisis kebutuhan, pengumuman yang transparan, seleksi berbasis kompetensi, penggunaan metode seleksi yang beragam, pengumuman hasil seleksi, dan pemberian kesempatan banding. DTPS PS PAI sebanyak 10 (sepuluh). DTPS yang memiliki pendidikan terakhir S3 sebanyak 6 (enam) dosen atau 60% dari jumlah DTPS dan yang memiliki pendidikan terakhir S2 sebanyak 4 (empat) dosen atau 40% dari jumlah DTPS. Jumlah DTPS yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala (LK) sebanyak 5 (lima) dosen atau 50% darai jumlah DTPS, sedangkan 5 (lima) dosen memiliki jabatan fungsional Lektor atu 50% dari jumlah DTPS. Rata-rata BKD terkecil DTPS PAI pada TS yaitu 12 SKS dan rata-rata BKD terbesar DTPS PAI pada TS yaitu 15,5 SKS. Jumlah rata-rata BKD DTPS PAI sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu minimal 12 sks/semester dan maksimal 16 sks/semester.

DTPS PAI memiliki rekognisi kepakaran/prestasi sebanyak 16 kegiatan dalam 3 tahun terakhir. 100% DTPS PAI sudah mengembangkan kompetensinya dalam 3 tahun terakhir. Pengembangan kompetensi DTPS PAI seperti mengikuti seminar internasional, mengikuti seminar di tingkat lokal/wilayah, dan menjadi anggota PP-PAII (Perkumpulan Program Studi Pendidikan Agama Islam Indonesia) dan Pengurus Pusat

PDTII (Perhimpunan Dosen Tarbiyah Islam Indonesia). 4 orang dari 5 orang jumlah tenaga kependidikan atau sebesar 83,33% tenaga kependidikan UPPS FAI telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan

Perencanaan dan pengelolaan keuangan di UPPS FAI dilaksanakan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Wiralodra Nomor: 614.A/PER/R.UW/VII/2019 Tentang Penetapan Pedoman Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pembelajaran Di Universitas Wiralodra. Perencanaan dan pengelolaan keuangan di UPPS FAI menjalankan aspek-aspek seperti aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, serta berbasis sistem informasi. Rata-rata penggunaan dana pendidikan PS PAI dalam 3 tahun terakhir Rp. 1.231.550.000,- per tahun dengan rata-rata peningkatan sebesar 4,98% per tahun. Dalam 3 tahun terakhir biaya penelitian DTPS PAI mengalami peningkatan rata-rata sebesar 29,17% per tahun. Rata-rata biaya penelitian DTPS PAI sebesar Rp. 156.666.6667,- per tahun, maka rata-rata biaya penelitian DTPS PAI untuk 10 dosen yaitu sebesar Rp. 15.666.667,-/dosen/tahun. Dalam 3 tahun terakhir biaya PkM DTPS PAI mengalami peningkatan rata-rata sebesar 25,02% per tahun. Rata-rata biaya PkM DTPS PAI sebesar Rp. 96.000.000,- per tahun dengan rata-rata biaya PkM DTPS PAI untuk 10 dosen yaitu sebesar Rp. 9.600.000,-/dosen/tahun.

Terdapat sarana pendidikan berupa laptop, white screen, projector, speaker, sound mixer, dan komputer dalam kondisi baik, miliki sendiri, dan terawat. Dengan rata-rata waktu penggunaan 32 – 40 jam per minggu. Terdapat prasarana pendidikan dan penunjang sebanyak 19 prasarana terdiri dari prasarana pendidikan di UPPS FAI, perpustakaan, pusat komputer, pusat bahasa, prasarana ibadah, kantin, dan prasarana olahraga. Seluruh prasarana pendidikan dalam kualitas sangat baik, milik sendiri, dan terawat. Terdapat aksesibilitas TI pada PT UNWIR dan UPPS FAI yang terdiri dari aplikasi SIMAKO, website PT, UPPS dan PMB, jaringan wifi (hotspot), aplikasi manajemen perpustakaan. PT UNWIR berupaya dalam pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di UPPS FAI yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala.

F. Pendidikan

Kurikulum PS PAI menggunakan kurikulum 2024 yang berbasis *Outcome Based Education* (OBE). Kurikulum OBE PS PAI memiliki kelengkapan, ketepatan, koherensi, kemutakhiran, dan kekhasan. Dalam kegiatan pembelajaran, DTPS memahami aspek-aspek dalam pembelajaran yaitu kesesuaian dengan RPS, penggunaan metode mengajar, pencapaian CPL melalui sub-CPMK, pelaksanaan *assessment for learning*,

pengintegrasian hasil penelitian/PkM, dan pemanfaatan teknologi informasi yang relevan. Terdapat 12 hasil penelitian dan/atau PkM DTPS yang telah diintegrasikan ke dalam 12 mata kuliah. Seluruh integrasi hasil penelitian dan/atau PkM DTPS PAI relevan dengan mata kuliah. Ada 7 DTPS dari 10 DTPS atau sekitar 70% DTPS yang sudah mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM ke mata kuliah.

DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai dengan Pedoman Akademik yang berlaku di PT dan UPPS dengan memperhatikan aspek keadilan, transpran, dan akuntabel. DTPS memberikan penilaian hasil belajar mahasiswa secara objektif sesuai dengan tingkat kehadiran kuliah mahasiswa, kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan tugas serta ujian. DTPS memberikan penilaian hasil belajar mahasiswa secara transparan dengan mengembalikan kembali tugas atau hasil ujian disertasi dengan nilai. DTPS juga mengunggah Daftar Nilai Akhir mahasiswa ke dalam SIMAKO. DTPS memberikan tugas, kuis, atau ujian dalam setiap akhir sub pokok bahasan materi kuliah untuk mengetahui tercapai atau tidaknya Sub-CPMK.

PS PAI membuka selebar-lebarnya sarana prasarana laboratorium micro teaching yang dimiliki untuk digunakan oleh PS kependidikan non-mengajar dengan syarat sudah melakukan MoU dengan PS PAI. Penggunaan laboratorium micro teaching oleh PS kependidikan non-mengajar disesuaikan dengan jadwal yang dibuat oleh PS PAI. Frekuensi yang direncanakan untuk penggunaan laboratorium micro teaching oleh PS kependidikan non-mengajar sebanyak minimal 5 kali pertemuan. UPPS FAI bekerjasama dengan lembaga pendidikan seperti SMA/SMK/MA/dan pesantren dalam melaksanakan magang mahasiswa PS PAI. Sampai sekarang sudah ada 4 MoU dengan lembaga pendidikan dalam pelaksanaan magang mahasiswa PS PAI.

Pembimbing magang kependidikan atau disebut Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ditetapkan melalui SK Dekan. Pembimbing magang PS PAI menjalankan aspek-aspek kemudahan pembimbing diakses mahasiswa, frekuensi pembimbingan yang memadai, pemberian umpan balik, pelaksanaan refleksi, dan dokumentasi. Dalam 3 tahun terakhir, PS PAI menyelenggarakan 8 kegiatan untuk meningkatkan suasana akademik yang terdiri dari 3 kegiatan seminar, 1 kegiatan bedah buku, 2 kegiatan pelatihan, dan 2 kegiatan kuliah umum. Mahasiswa dan dosen dapat mengetahui sistem informasi skripsi seperti persyaratan-persyaratan dan alur skripsi melalui website UPPS FAI www.faiunwir.id. Jumlah DTPS PS PAI sebanyak 10 orang dapat membimbing rasio mahasiswa sebanyak 1-6 mahasiswa per semester. DTPS PS PAI mampu membimbing skripsi mahasiswa minimal 16 kali pertemuan/bimbingan.

Tren rata-rata IPK lulusan PS PAI mengalami tren yang fluktiatif. Pada TS-2 rata-rata IPK lulusan yaitu 3,66, sedangkan pada TS-1 menurun menjadi 3,64. Pada TS rata-rata IPK lulusan meningkat menjadi 3,72. rata-rata mahasiswa menyelesaikan

pendidikannya sesuai dengan ketentuan yaitu ≤ 4 tahun (8 semester). Pada TS-6, rata-rata lama studi mahasiswa melebih ketentuan yaitu lebih dari 4 tahun (4,16 tahun). rata-rata persentase kelulusan tepat waktu PS PAI dari TS-7 sampai dengan TS-3 sebesar 67,77%. Rata-rata persentase keberhasilan studi mahasiswa PS PAI dari TS-7 sampai dengan TS-3 sebesar 76,32%.

Tracer studi di lingkungan UPPS dan Universitas dilaksanakan berdasarkan Keputusan Rektor UNWIR No 86.a/PER/R.UW/VI/2022 Tentang Pedoman Tracer Study. Tracer study dilakukan oleh oleh tim yang dibentuk melalui Surat Keputusan Rektor yang terdiri dari pimpinan universitas, LPM, pimpinan prodi, dosen, bagian humas UNWIR, mahasiswa serta Ikatan Alumni. Tracer study dilaksanakan secara reguler yaitu antara bulan Agustus - Desember setiap tahun jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang sebanyak 58 lulusan atau sebesar 82,86% dari jumlah lulusan terlacak, jumlah lulusan yang usaha mandiri sebanyak 8 lulusan atau sebesar 11,43% dari jumlah lulusan terlacak, jumlah lulusan yang studi lanjut S2 sebanyak 2 lulusan atau sebesar 2,86% dari jumlah lulusan terlacak, dan jumlah lulusan yang mengikuti PPG sebanyak 2 lulusan atau sebesar 2,86% dari jumlah lulusan terlacak. Jumlah lulusan mendapatkan pekerjaan pertama < 6 bulan sebanyak 55 lulusan atau sebesar 78,57%. Jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang ilmu dengan bidang tinggi sebanyak 62 lulusan atau sebesar 88,57% dari jumlah lulusan terlacak. Penilaian pengguna lulusan terhadap 9 aspek kemampuan etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, berfikir kritsi, dan kreatifitas, dengan minimal skor 50% berada dalam kategori sangat baik.

PS PAI melakukan asesmen ketercapaian CPL berdasarkan Peraturan Rektor No. 012.a/PER/R.UW/IX/2023 tentang Pedoman Asesmen Capaian CPL Berbasis OBE. Asesmen ketercapaian CPL dilakukan oleh dosen pengampu matakuliah (MK) dan PS PAI. Mekanisme evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh PS PAI dengan mencakup aspek-aspek berikut: evaluasi mikro; evaluasi makro; visi keilmuan PS/perkembangan IPTEKS/tuntutan Dunia Industri dan Dunia Kerja (IDUKA)/kebutuhan Masyarakat sebagai rujukan; keterlibatan stakeholder; dan pendokumentasian evaluasi kurikulum sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor Peraturan Rektor Nomor 32.a/PER/R.UW/I/2021 Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum.

G. Penelitian

PS PAI memiliki peta jalan (*road map*) penelitian yang disahkan melalui Keputusan Dekan FAI No. 21/PER/FAI/UW/VIII/2023. *Road map* penelitian berfungsi sebagai peta jalan strategi yang mengarahkan tahapan dan target pencapaian penelitian secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan bidang kajian pendidikan

agama Islam. Total produktivitas penelitian DTPS PAI dalam 3 tahun terakhir sebanyak 21 penelitian. Keseluruhan dana penelitian bersumber dari internal perguruan tinggi dan mandiri. Jumlah DTPS yang melakukan kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir rata-rata sebanyak 10 DTPS atau sebesar 100% dari total DTPS. Total jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian DTPS PAI sebanyak 53 mahasiswa atau sebesar 30,50% dari total mahasiswa.

Total karya ilmiah DTPS PAI yang dipublikasikan pada jurnal nasional tidak terakreditasi dalam 3 tahun terakhir sebanyak 41 artikel. Sedangkan, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dalam 3 tahun terakhir sebanyak 32 artikel. Karya ilmiah DTPS yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi/karya monumental tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir sebanyak 5 artikel. Sedangkan, karya ilmiah DTPS yang diseminarkan pada seminar internasional dalam 3 tahun terakhir sebanyak 1 karya ilmiah. Jumlah karya ilmiah DTPS PAI dalam 3 tahun terakhir yang dipublikasikan pada jurnal dengan kategori jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 sebanyak 2 artikel, Sinta 2 sebanyak 10 artikel, dan artikel di Sinta 4 sebanyak 20 artikel. Jurnal terindeks Scopus Q1 sebanyak 3 artikel dan jurnal terindeks Scopus Q4 sebanyak 2 artikel. Jumlah DTPS yang menjadi penulis pertama atau *corresponding author* 10 DTPS atau sebanyak 100% DTPS PAI. jumlah artikel DTPS PAI yang disitasi sebanyak 5,25 artikel dengan rata-rata sitasi sebanyak 66,38 sitasi. Jumlah DTPS yang karya ilmiah disitasi dalam 3 tahun terakhir yaitu sebanyak 8 DTPS atau 80%.

H. Pengabdian kepada Masyrakat

Sumber pendanaaan produktivitas PkM DTPS PAI dalam 3 tahun terakhir masih bersumber dari internal (PT UNWIR), belum ada sumber dana dari pihak eksternal melalui kerjasama. Seluruh DTPS PAI atau 100% DTPS melaksanakan PkM dalam 3 tahun terakhir. Seluruh produk PkM dibiayai bersumber dari PT UNWIR. Pendanaan PkM setiap tahun meningkat, pada TS-2 jumlah dana PkM sejumlah Rp. 53.000.000,-, pada TS-1 jumlah dana PkM meningkat menjadi sebesar Rp. 58.500.000,- dan pada TS dana PkM meningkat menjadi Rp. 68.000.000,-. Total dana PkM dalam 3 tahun terakhir sebesar Rp. 179.500.000,-. Rata-rata dana Pkm dengan jumlah DTPS PAI yaitu sebesar Rp. 179.500.000,-/3 tahun/10 DTPS = Rp. 5.983.000,-/DTPS/tahun. Dalam 3 tahun terakhir jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam DTPS PAI sebanyak 46 mahasiswa atau sebesar 26,44% dari jumlah total mahasiswa PS PAI. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM DTPS bermanfaat bagi perkembangan akademik dan profesional mahasiswa.

I. Penjaminan Mutu

Penjaminan Mutu di PT UNWIR dibentuk sejak ”Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Wiralodra” didirikan dengan SK Rektor No 450.a/SK/R.UW/II/2014. Sedangkan,

kontroling penjaminan mutu di tingkat UPPS oleh Kendali Mutu (KM) dan di tingkat prodi oleh Gugus Kendali Mutu (GKM). Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (*Quality Policy*) merupakan buku pedoman kebijakan mutu atau dokumen utama yang menjadi landasan dalam menyusun dokumen-dokumen yang lebih operasional dibawahnya yakni Standar SPMI, Manual SPMI, dan Formulir SPMI dalam rangka pelaksanaan SPMI yang merujuk pada Peraturan Rektor Nomor 013.a/SK/R.UW/VIII/2015 tentang Kebijakan Penjaminan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Siklus PPEPP dikelola sesuai dengan ciri khas UNWIR dan menjamin keberlanjutannya dalam rangka menciptakan budaya mutu di lingkungan UNWIR. Siklus PPEPP tersebut didasarkan pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SPM Dikti dan Keputusan Rektor No. Kep.016a/R.UW/VIII/2025. UPPS FAI memiliki standar-standar terkait pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi yang menyangkut dokumen-dokumen : Manual Mutu SPMI dan Standar SPMI. Dokumen formulir SPMI disahkan melalui SK Rektor No. 017.a/SK/R.UW/VIII/2025 tentang Formulir SPMI Standar Pendidikan, SK Rektor No. 097.b/SK/R.UW/X/2021 tentang Formulir SPMI Standar Penelitian, dan SK Rektor No. 097.c/SK/R.UW/X/2021 tentang Formulir SPMI Standar Pengabdian.

A. Visi Keilmuan Program Studi

1. Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan Program Studi

a. Panduan

Visi keilmuan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu: "**Menjadi pusat unggulan pengembangan didaktik-metodik PAI yang kreatif dan kompetitif, guna melahirkan guru yang memiliki integritas profetik dan keprofesionalan dalam menginternalisasi nilai-nilai Ketuhanan, Kebangsaan dan Kearifan Lokal di Era Global.** " Rumusan keilmuan PS PAI disusun berdasarkan bahan kajian, profil lulusan, dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ada di dalam kurikulum OBE PS PAI tahun 2024 (https://drive.google.com/file/d/1ysKBUz1CqFTy1gOSD0h6N4ZS7kI1KZ8Y/view?usp=sharing).

b. Pertanyaan Pemandu

Visi keilmuan PS PAI disusun secara: (1) tepat sebagai visi keilmuan, (2) mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS, (3) berwawasan jauh ke depan, (4) relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta (5) selaras dengan visi kelembagaan PT/UPPS.

(1) Visi keilmuan PS Disusun Secara Tepat

Visi keilmuan PS PAI disusun secara tepat dengan mempertimbangkan berbagai macam aspek seperti bahan kajian, profil lulusan, dan CPL. Dalam buku kurikulum OBE PS PAI. Bahan kajian keilmuan memiliki fungsi penting dalam merumuskan visi program studi (prodi) dengan cara menetapkan arah strategis, memastikan relevansi pendidikan, dan mendukung kualitas lulusan**.** Profil lulusan berfungsi sebagai penghubung antara tujuan program studi dengan visi keilmuan PS PAI. Profil lulusan PS PAI sesuai kurikukum OBE, yaitu : guru PAI, asisten peneliti dalam bidang PAI, Konselor PAI, dan Edupreuner dalam bidang PAI.

(2) Visi Keilmuan PS PAI Disusun Mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS

Visi PS PAI mempunyai ciri khas dan keunggulan yang sesuai dan selaras dengan ciri khas PT dan UPPS. PS PAI berkomitmen menjadi pusat keunggulan dalam mengembangkan ilmu pendidikan Islam yang kompetitif dan relevan dengan tantangan zaman. Kekhasan keilmuan kami terletak pada penguasaan **didaktik-metodik PAI** yang inovatif; merupakan sebuah seni dan sains pembelajaran yang mampu mentransformasikan ajaran Islam dari sekadar teks menjadi nilai hidup melalui strategi pengajaran yang adaptif dan kreatif, guna melahirkan guru yang memiliki **integritas profetik,** standar moral tertinggi pendidik yang menyatukan profesionalisme kerja dengan karakteristik kenabian (*Siddiq, Amanah, Tabligh, Fathanah*), sehingga proses pengajaran tidak hanya

menjadi transfer ilmu, tetapi juga menjadi keteladanan karakter (Uswatun Hasanah) yang luhur. **Keprofesionalan;** Keprofesionalan dalam PAI adalah perwujudan keahlian pendidik yang berbasis pada penguasaan materi keagamaan yang mendalam (Tafaqquh fiddin), kemahiran metodologi pembelajaran modern (Digital Pedagogi), serta komitmen pada etika profesi yang akuntabel dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan dengan Nilai-nilai ketuhanan**;** artinya PS PAI mampu menciptakan lulusan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, serta menjunjung nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Kebangsaan, PS PAI mampu menanamkan kesadaran bahwa menjaga keutuhan bangsa, menghargai keberagaman (kebhinekaan), dan taat pada kesepakatan bernegara adalah bagian tak terpisahkan dari pengamalan ajaran Islam yang *rahmatan lil 'alamin*. Nilai-nilai kearifan lokal, artinya PS PAI mampu menghasilkan lulusan yang dapat mencerdaskan kehidupan masyarakat, mengembangkan potensi daerah, memperkaya dan menjaga budaya dan tradisi masyarakat.

(3) Visi Keilmuan PS PAI Disusun Berwawasan Jauh ke Depan

Visi keilmuan Program Studi PAI diproyeksikan sebagai pusat pengembangan dasar keilmuan pendidikan agama Islam yang integratif dan adaptif terhadap dinamika global. Keilmuan PAI dikembangkan dengan menyusun cara-cara mengajar (didaktik-metodik) yang bersumber dari kebutuhan nyata saat ini serta pemanfaatan media belajar modern, guna menjawab tantangan perubahan perilaku di era digital. Secara nyata, visi ini bertujuan melahirkan sosok guru yang memiliki keahlian mengajar yang berjiwa kenabian, yaitu perpaduan antara kecakapan kerja dengan sifat-sifat mulia seperti jujur, tanggung jawab, komunikatif, dan cerdas. Pengembangan ilmu ini menitikberatkan pada proses penanaman nilai-nilai ibadah (Ketuhanan), rasa cinta tanah air (Kebangsaan), dan kekayaan budaya setempat (Kearifan Lokal) sebagai dasar pembentukan akhlak lulusan.

(4) Visi Keilmuan Disusun Sesuai Perkembangan IPTEKS dan Kebutuhan Masyarakat

Visi keilmuan PS PAI disusun berdasarkan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyrakat. Di era revolusi industri 5.0 yang menuntut penguasaan teknologi informasi dan digitalisasi, memiliki kompetensi pegadogik dan profesional, serta responsif terhadap dinamika sosial yang menuntut kebutuhan guru PAI yang mampu membimbing generasai muda menghadapi tantangan di era revolusi industri 5.0. Dengan demikian, visi ini mengintegrasikan antara perkembangan IPTEKS dengan kebutuhan nyata masyarakat dalam bidang PAI,

sehingga arah pengembangan program studi senantiasa selaras dengan tuntutan global sekaligus kebutuhan lokal.

5) Visi Keilmuan Disusun Relevan dengan Visi PT dan UPPS

Visi PS PAI disusun relevan dengan visi PT UNWIR : **Universitas Yang Unggul Dan Kompetitif Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Yang Dilandasi Nilai-Nilai Ketuhanan, Kebangsaan Dan Kearifan Lokal Di Tingkat Nasional**. Serta, visi UPPS FAI : **Fakultas Agama Islam yang unggul dan kompetitif dalam bidang ilmu pengetahuan Agama Islam yang dilandasi nilai-nilai ketuhanan, kebangsaan, dan kearifan lokal**.

Visi keilmuan PS PAI konsisten digunakan guna mendukung visi dan misi PT UNWIR serta UPPS FAI. Visi digunakan sebagai arah dan strategi PS untuk mencapai tujuan ke masa depan lebih fokus dan terarah. Kekhasan PS PAI yaitu didaktik-metodik PAI, integritas profetik, dan keprofesionalan lebih nyata dan mudah diaplikasikan dalam Tridharma PT dibanding prodi sejenis di PT lain.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Visi keilmuan PS PAI sudah dirumuskan secara tepat sebagai visi keilmuan, mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS PAI sehingga dapat membedakannya dari PS sejenis di PT lain, berwawasan jauh ke depan, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Visi keilmuan PS PAI juga relevan dengan visi kelembagaan UPPS FAI dan PT UNWIR, yang menunjukkan bahwa PS PAI menjadi bagian tak terpisahkan dari unit yang membentuknya.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) teks rumusan visi keilmuan PS yang tercantum dalam dokumen resmi PS, seperti kurikulum, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan (https://drive.google.com/file/d/1ysKBUz1CqFTy1gOSD0h6N4ZS7kI1KZ8Y/view?usp=sharing); (2) teks rumusan visi kelembagaan UPPS yang tercantum dalam dokumen resmi UPPS, seperti Rrenstra dan Rrenop UPPS (https://drive.google.com/file/d/1gwYcHaVZWasvH8RwrbBOqamry4-pQH6M/view?usp=sharing) ; (3) teks rumusan visi kelembagaan PT yang tercantum dalam dokumen resmi, seperti renstra dan renop PT.

2. Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS

a. Panduan

Dalam rangka upaya mewujudkan keilmuan PS PAI, yaitu "**Menjadi pusat unggulan pengembangan didaktik-metodik PAI yang kreatif dan kompetitif, guna melahirkan guru yang memiliki integritas profetik dan keprofesionalan dalam menginternalisasi nilai-nilai Ketuhanan, Kebangsaan dan Kearifan Lokal di Era Global**", PS PAI berkomitmen untuk mensosialisasikan

visi ini kepada seluruh pemangku kepentingan dengan tujuan agar pemangku kepentingan memahami visi PS PAI. Sosialisasi visi ini dilakukan melalui berbagai media berdasarkan Pedoman Sosialisasi Visi UPPS FAI yaitu Rapat PS PAI, Kuliah umum PS PAI, Papan informasi, Website PS PAI, dan Media sosial PS. Setelah melakukan sosialisasi, salah satu upaya yang dilakukan program studi adalah mengukur pemahaman visi keilmuan PS PAI melalui survey yang dilaksanakan setiap akhir tahun akademik kepada mahasiswa, DTPS, dan tenaga kependidikan.

b. Pertanyaan Pemandu

Sosialisasi visi ini dilakukan melalui berbagai media berdasarkan Pedoman Sosialisasi Visi UPPS FAI yaitu Rapat PS PAI, Kuliah umum PS PAI, Papan informasi, Website PS PAI, dan Media sosial PS. upaya yang dilakukan program studi adalah mengukur pemahaman visi keilmuan PS PAI melalui survey yang dilaksanakan setiap akhir tahun akademik kepada mahasiswa, DTPS, dan tenaga kependidikan. Metode sosialisasi, mekanisme pengukuran dan tindak lanjut yang dilakukan PS PAI berkontribusi terhadap pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS PAI. Berikut ini hasil tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS PAI dalam 3 tahun terakhir.

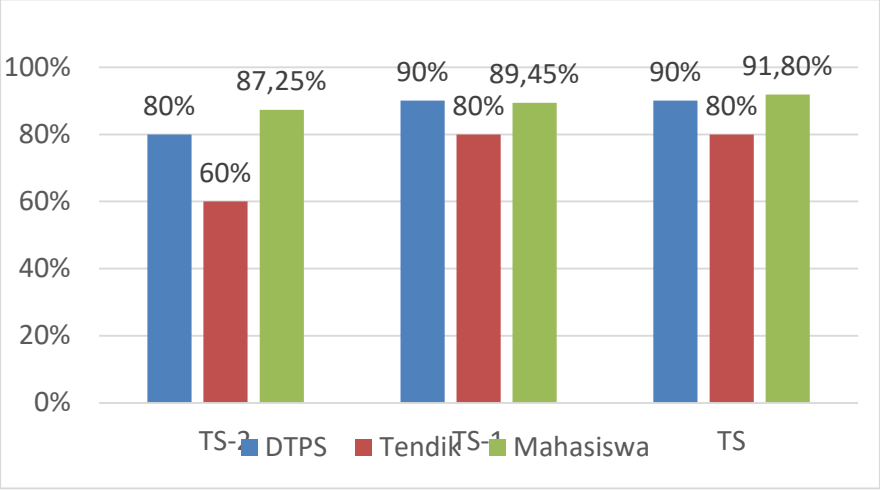

Gambar 1. Hasil Survey Pemahaman Visi Keilmuan PS PAI dalam 3 Tahun Terakhir

Metode sosialisasai visi keilmuan PS PAI yang dilakukan oleh UPPS dan PS dapat meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan (DTPS, tendik, dan mahasiswa) terhadap visi keilmuan PS PAI, terlihat dari hasil survey pemahaman visi keilmuan pada gambar 1 diatas. PS PAI kemudian menyusun tindak lanjut hasil survey pemahaman visi keilmuan dalam laporan sebagai berikut (https://drive.google.com/file/d/13GFhqfHYH7uxybh40056xSuD6oF0S8C9/view?

usp=sharing). Dari hasil survey pemahaman visi keilmuan PS PAI masih ada beberapa pemangku kepentingan yang belum memahami visi keilmuan. Tindak lanjut yang direncanakan adalah meningkatkan penggunaan media sosialisasi visi keilmuan PS PAI.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PS PAI sudah menyosialisasikan visi keilmuannya melalui berbagai cara, termasuk melalui rapat PS, kuliah umum, *flyer*, *website*, dan media sosial. PS PAI sudah melaksanakan survey pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi tersebut setiap akhir tahun akademik dalam tiga tahun terakhir, menganalisis, dan mengevaluasi, serta menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen dan/atau notulen kegiatan yang menunjukkan bahwa visi keilmuan telah disosialisasikan kepada pemangku kepentingan (https://drive.google.com/file/d/1xDo91y63aiCdC5VBeQIwAJsXn6y2GI1G/view?usp=sharing) ; (2) Materi publikasi, yang berupa *flyer*, postingan media sosial, dan informasi yang dipublikasikan di *website* PS (www.faiunwir.id) yang secara eksplisit mencantumkan visi keilmuan PS; (3) Laporan evaluasi tahunan, yang berisi hasil survei yang mengukur pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi PS (https://drive.google.com/file/d/13GFhqfHYH7uxybh40056xSuD6oF0S8C9/view?usp=sharing); (4) Dokumentasi tindak lanjut, yang berisi rencana atau laporan tindakan yang diambil PS sebagai respons terhadap hasil evaluasi (https://drive.google.com/file/d/13GFhqfHYH7uxybh40056xSuD6oF0S8C9/view?usp=sharing).

3. Peran Visi Keilmuan Dalam Pelaksanaan Tridharma PT

a. Panduan

(1) Peran Visi Keilmuan Sebagai Rujukan Pengembangan Kurikulum

Visi keilmuan PS Pai digunakan rujukan dalam pengembangan kurikulum karena visi mempunyai fungsi sebagai arah kelimuan yang jelas, khas, dan adaptif. Peran visi keilmuan dalam pengembangan kurikulum untuk mengarahkan Profil Lulusam (PL), Capaian Pembelajaran (CPL), Bahan Kajian (BK), dan penyusunan mata kuliah selaras dengan kebutuhan Tridharma PT dan kebutuhan IDUKA.

(2) Peran Visi Keilmuan Sebagai Rujukan Pelaksanaan Pembelajaran

Visi keilmuan PS PAI sebagai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaraan di PS PAI menekankan pada pembelajaran yang unggul dalam penggunaan metode pembelajaran *Student Center Learning* (SCL)

agar mahasiswa dapat berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Pembelajaran yang kompetitif dengan penggunaa teknologi di bidang pendidikan seperti penggunaan teknologi pembelaaran daring atau penggunaan SIMAKO. Proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada capaian kognitif, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa berdasarkan nilai-nilai kebangsaan, ketuhanan dan kearifan lokal. Selain itu, setiap dosen didorong untuk menyusun RPS (Rencana Pembelajaran Semester) berdasarkan kurikulum OBE yang memuat nilai-nilai unggul, kompetitif, berlandasakan kebangsaan, ketuhanan, dan kearifan lokal dalam setiap mata kuliah.

(3) Peran Visi Keilmuan Sebagai Rujukan Penelitian

Visi keilmuan PS PAI merupakan pedoman bagi penelitian dosen dan mahasiswa pada bidang pendidikan agama islam yang unggul dan kompetitif serta berlandaskan nilai-nilai kebangsaan, ketuhanan, dan kearifan lokal. Penelitian dosen dan mahasiswa PS PAI diharapkan mampu menjawab tantangan di bidang pendidikan agama pada era revolusi 5.0. Penelitian diharapkan mampu memberikan solusi nyata terhadap permasalahan pendidikan agama islam, seperti penggunaan teknologi, peningkatan literasi, numerasi, strategi pembelajaran kontekstual yang mencerahkan, dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pendidikan agama islam. Dengan demikian, penelitian yang dihasilkan bukan hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga berdampak pada kualitas pendidikan agama islam yang unggul, kompetitif, berlandaskan nilai kebangsaan, agama, dan kearifan lokal. Agar arah dan kebijakan penelitian PS PAI selaras dengan visi keilmuan PS PAI, maka disusun road map penelitian.

(4) Peran Visi Keilmuan Sebagai Rujukan Pengabadian kepada Masyarakat (PkM)

Visi keilmuan PS PAI merupakan pedoman dan arah dalam kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Kegiatan PkM yang dilaksanakan seperti pemberdayaan guru PAI, sekolah/madrasah, siswa, dan masyarakat dilakukan melalui program-program yang unggul dan kompetitif berlandasakan nilai-nilai kebangsaan dan ketuhanan dengan memperhatikan kearifan lokal. Program PkM diharapkan tidak sekedar transfer ilmu, melainkan transformasi nilai, sehingga masyaraakat memperoleh penceraahan melalui pendidikan. Agar arah dan kebijakan PkM PS PAI selaras dengan visi keilmuan PS PAI, maka disusun road map PkM.

b. Pertanyaan Pemandu

Mekanisme yang digunakan PS PAI agar visi keilmuan menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan

PkM PS yaitu melalui sosialisasi dalam rapat koordinasi penyusunan panduan/pedoman seperti rapat penyusunan kurikulum, penyusunan pedoman akademik, penyusunan *road map* penelitian dan PkM, penyusunan RPS, dll.

Pegintegrasian visi keilmuan PS PAI ke dalam Tridharma PT dapat menghasilkan inovasi, keunggulan kompetitif serta memberikan dampak nyata bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat luas. Kurikulum yang disusun berdasarkan visi keilmuan akan membuat lulusan memiliki keunggulan yang kompetitif di tengah masyarakat. Integrasi visi keilmuan PS PAI ke dalam program penelitian memastikan hasil penelitian tidak hanya dalam bentuk jurnal, tetapi dapat menjadi dasar PkM yang inovatif dan memiliki manfaat bagi masyrakat luas.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Visi keilmuan PS PAI telah dijadikan rujukan secara konsisten dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM. Hal itu dapat dilihat dari adanya keselarasan antara kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM dengan nilai (*values*) dan arah yang ditetapkan dalam visi keilmuan PS. Pengintegrasian visi keilmuan PS PAI dalam kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM menghasilkan inovasi, keunggulan kompetitif, serta dampak nyata bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat luas.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kurikulum PS yang menunjukkan bagaimana capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, mata kuliah, metode pengajaran, dan penilaian dirancang dan dikembangkan berdasarkan visi keilmuan PS (https://drive.google.com/file/d/1ysKBUz1CqFTy1gOSD0h6N4ZS7kI1KZ8Y/view?usp=sharing); (2) Dokumen RPS yang merujuk pada visi keilmuan (https://docs.google.com/document/d/1y_Pi3GGZS4p67qsMl-vWRTLjFVcoQX_0/edit?usp=sharing&ouid=114686505995463709889&rtpof=true&sd=true) ; (3) Dokumen laporan hasil penelitian dan PkM yang menunjukkan keselarasan dengan visi keilmuan.

4. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuan PS PAI dapat diketahui dari hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Hasil RTM visi keilmuan PS PAI dapat diketahui pada link https://drive.google.com/file/d/1y0d-HQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing.

Tabel 1. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Visi Keilmuan PS PAI

Aspek	Uraian Analisis
Strenght (Kekuatan)	1. Rumusuan visi keilmuan PS PAI sudah dirumuskan secara tepat, menunjukkan kekhasan PS, berwawasan ke depan, relevan dengan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat; 2. Visi keilmuan PS PAI sudah selaras dengan visi kelembagaan (Universitas dan UPPS), menunjukkan konsistensi arah strategis institusi; 3. Sosialisasi visi dilakukan melalui berbagai media seperti (1) rapat PS, (2) kuliah umum PS, (3) flyer/banner/ papan, (4) website PS, dan (5) media sosial PS; 4. Telah dilakukan survei tingkat pemahaman civitas akademika terhadap visi keilmuan PS PAI secara periodik; 5. Pemahaman civitas akademika terhadap visi keilmuan PS PAI meningkat dalam 3 tahun terakhir; 6. Visi keilmuan PS Visi sudah menjadi rujukan pengembangan kurikulum; pembelajaran; penelitian, dan PkM.
Weakness (Kelemahan)	1. Pemanfaatan media digital dan konten kreatif sosialisasi visi pada website serta media sosial belum maksimal; 2. Kolaborasi lintas bidang keilmuan dan antarprodi masih terbatas; 3. DTPS dan Tendik belum 100% memahami visi keilmuan PS PAI.
Opportunities (Peluang)	1. Perkembangan IPTEKS dan digitalisasi pendidikan membuka peluang penguatan pembelajaran berbasis teknologi dan media interaktif; 2. Meningkatnya kebutuhan sekolah/madrasah dan masyarakat terhadap lulusan PS PAI yang unggul dan kompetitif berdasarkan nilai-nilai kebangsaan, ketuhanan, dan kearifan lokal. 3. Kebijakan nasional tentang pendidikan karakter, literasi, dan Merdeka Belajar sejalan dengan arah visi PS PAI; 4. Peluang kolaborasi riset dan PkM dengan sekolah, pemerintah, dan lembaga eksternal; 5. Dukungan jejaring luas melalui APTIKIS (Asosiasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) dan PP-PAII (Perkumpulan Program Studi Pendidikan Agama Islam Indonesia).
Threat (Ancaman)	1. Adanya PS PAI pesaing di perguruan tinggi wilayah III Cirebon; 2. Perubahan cepat kebijakan pendidikan nasional dan tuntutan akreditasi dapat mempengaruhi arah strategi prodi; 3. Kesiapan SDM dalam mengembangkan penguasaan teknologi dan inovasi pembelajaran digital; 4. Perubahan sosial dan budaya masyarakat yang cepat berpotensi mengikis nilai kearifan lokal;

Aspek	Uraian Analisis
	5. Terbatasnya sumber pendanaan untuk pengembangan inovasi pembelajaran, kegiatan riset berkelanjutan, dan kegiatan PkM.

b. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), maka selanjutnya pimpinan UPPS dan Ketua PS PAI bersama dengan para dosen melaksanakan Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk merencanakan langkah-langkah dan program-program untuk memperbaiki temuan-temuan. Hasil RTL dapat dilihat pada link ini https://drive.google.com/file/d/1y0d-HQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing. Berikut ini rencana tindak lanjut temuan dan hasil analisis visi keilmuan PS PAI:

Tabel 2. Rencana Tindak Lanjut Terhadap Visi Keilmuan PS

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
Peningkatan sosialisasi visi dan branding PS PAI melalui media digital	UPPS dan PS membuat konten kreatif sosialisasi visi dan branding PS PAI di web dan media sosial	Pembuatan konten kreatif minimal 1 video per semester	Setiap semester
Peningkatan kerjasama antar prodi pendidikan	UPPS membuat MoU kerjasama dengan semua prodi pendidikan di lingkungan PT UNWIR.	1. adanya kegiatan Visiting lecturer; 2. adanya Penelitian bersama; 3. adanya Program kegiatan PkM bersama.	Tahun 2026 - 2029
Peningkatan pemahaman visi keilmuan PS PAI	1. Meningkatkan keikutsertaan DTPS, mahasiswa dan tendik dalam kegiatan sosialisasi visi keilmuan PS	1. Pemahaman mahasiswa terhadap visi keilmuan PS PAI meningkat. 2. 100% DTPS dan tendik memahami visi	Setiap tahun

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
	PAI. 2. Mendorong kepada DTPS, mahasiswa, dan tendik untuk membaca dan memahami media sosialisasi visi keilmuan PS PAI.	keilmuan PS PAI.	

B. Tata Pamong dan Tata Kelola

5. Keberadaan Tata Pamong

a. Panduan

Struktur organisasi yang ada di FAI UNWIR sebagi UPPS yang menaungi PS PAI sebagai dasar dalam pelaksanaan *good governance* ditampilkan pada gambar dibawah ini.

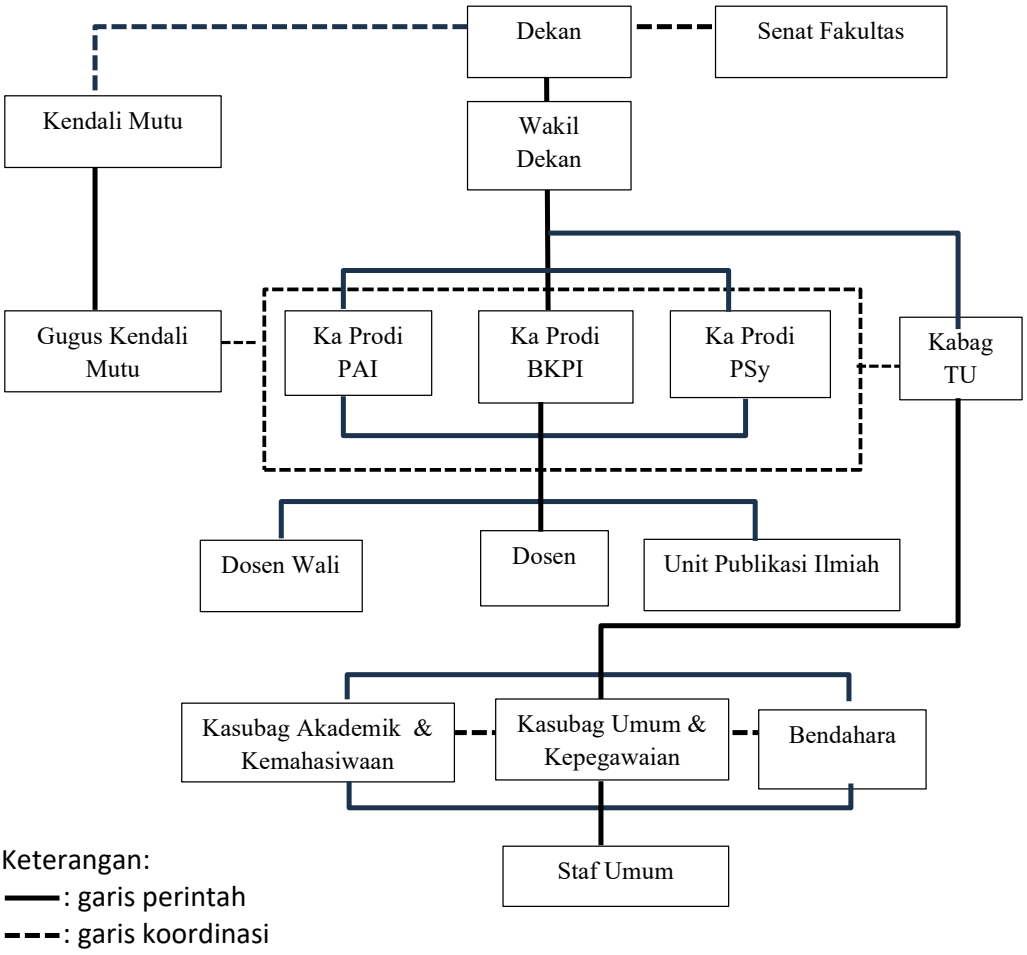

Gambar 2. Struktur Organisasi UPPS FAI UNWIR

Dari struktur organisasi diatas, maka akan dijelaskan tentang *job description* setiap organ berdasarkan Statuta Universitas Wiralodra (https://drive.google.com/file/d/1qL7ktr8EEM7cpGplclIoekdxnCGnJok/view?usp=sharing).

1) Senat Fakultas

Senat fakultas mempunyai tugas pokok dan fungsi, yaitu : a) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Dekan dalam merumuskan dan menjabarkan kebijakan Rektor untuk fakultasnya; b) Memberikan saran dan pertimbangan dalam pelaksanaan standar pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, c) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan akademik; d) Memberikan saran terhadap Laporan pertanggungjawaban tahunan Dekan atas pelaksanaan

kegiatan akademik selama 1 (satu) tahun akademik yang dilaporkan oleh Rektor kepada Yayasan; e) Memberikan pertimbangan lainnya kepada Rektor baik diminta maupun tidak diminta.

2) Dekan

Dekan mempunyai tugas pokok dan fungsi, yaitu : a) Melaksanakan norma-norma dan kebijakan umum yang ditetapkan Yayasan; b) Melaksanakan kaidah, norma, penyelenggaraan akademik yang telah ditetapkan Rektor; c) Menetapkan penjabaran kaidah, norma, penyelenggaraan akademik yang telah ditetapkan Rektor dalam bentuk petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis; d) Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat Fakultas; e) Melakukan pendayagunaan secara efektif dan efisien pengelolaan keuangan, kepegawaian, sarana dan prasarana Fakultas; f) Melakukan pembinaan dan mendayagunaka dosen dan tenaga kependidikan di tingkat fakultas; g) Melakukan pembinaan kemahasiswaan tingkat fakultas; h) Melaksanakan standar mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan Rektor.

3) Wakil Dekan

Wakil dekan mempuyai tugas pokok dan fungsi, sebagai berikut: a) Membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; b) Membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang perencanaan, keuangan, SDM, dan umum.; dan c) Membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.

4) Ketua Program Studi

Ketua Program Studi memiliki tugas pokok dan fungsi, yaitu: a) Menyusun rencana strategis pengembangan program studi; b) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Program Studi; dan c) Merencanakan, melaksanakan dan mengontrol sistem perkuliahan Program Studi; d) Merencanakan, melaksanakan dan mengontrol pelaksanaan kurikulum Program Studi; e) Merencanakan, melaksanakan program pengem-bangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Program Studi; f) Melaksanakan prosedur penjaminan tercapainya standar mutu lulusan Program Studi; g) Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum Program Studi yang mengacu kepada standar mutu lulusan fakultas; h) Menyediakan dokumen dan pedoman pelaksanaan kurikulum Program Studi; i) Membuat dan melaksanakan program kerja pengembangan kualitas pembelajaran yang mengacu kepada standar mutu lulusan Program Studi;

j) Mengkordinir pelaksanaan seleksi judul skripsi dan ujian komprehensif; k) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan akademik yang dapat menciptakan atmosfir akademik yang kondusif di lingkungan Program Studi; l) Merencanakan, mengembangkan dan mengontrol ketersediaan dan ketercukupan sumber belajar dan laboratorium Program Studi; m) Membuat program kegiatan penyiapan karier dan pemasaran lulusan fakultas; dan n) Membuat laporan kemajuan secara periodik kepada Dekan

5) Kepala Bagian Tata Usaha (Kabag TU)

Kabag TU memiliki tugas pokok dan fungsi, yaitu : a) Menyusun rencana dan program kerja bagian dan mempersiapkan penyusunan rencana dan program kerja Fakultas; b) Menghimpun dan menelaah peraturan perundang-undangan di bidang ketatausahaan, akademik dan kemahasiswaan, c) Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data ketatausahaan, akademik dan kemahasiswaan; d) Melaksanakan urusan persuratan dan kearsipan fakultas; e) Melaksanakan urusan kerumahtanggaan fakultas; f) Melaksanakan urusan rapat dinas dan upacara resmi di lingkungan fakultas; g) Melaksanakan pengelolaan barang perlengkapan; h) Melaksanakan urusan kepegawaian; i) Melaksanakan urusan pengelolaan keuangan; j) Melaksanakan administrasi kemahasiswaan dan hubungan alumni fakultas; k) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di lingkungan fakultas; l) Melaksanakan administrasi perencanaan dan pelayanan informasi; m) Melaksanakan penyimpanan dokumen dan surat yang berhubungan dengan kegiatan fakultas; dan o) Menyusun laporan bagian dan mempersiapkan penyusunan laporan fakultas

Staffing yang berlaku di UPPS FAI UNWIR berdasarkan pada Statuta Universitas Wiralodra Tahun 2018 (https://drive.google.com/file/d/1qL7ktr8EEM7cpGplclIoekdxnCGnJok/view?usp=sharing) dan Peraturan Rektor tentang Pedoman Sistem Seleksi, Rekruitmen, Penempatan, Pengembangan, Retensi Dan Pemberhentian Dosen Dan Tenaga Kependidikan (https://drive.google.com/file/d/1SbwCPSwp5rX-GW6ZzETyb0jyXoTXICoT/view?usp=sharing). Dalam analisis kebutuhan tenaga, ketua program studi mengusulkan kekurangan atau kebutuhan dosen melalui fakultas masing- masing kepada Wakil Rektor II, kemudian setelah dikumpulkan masukan-masukan dan dipertimbangkan Rektor Universitas Wiralodra menentukan besarnya kebutuhan dosen melalui rapat, dan selanjutnya akan dilaporkan kepada Ketua Yayasan.

Perencanaan Tenaga Kependidikan, didasarkan pada hasil analisis jabatan dan beban kerja pegawai. Analisis ini dilakukan setiap tahun dan berdasarkan hasil analisis tersebut, dibuat perencanaan tenaga kependidikan.

Kegiatan analisis menjadi kewenangan fakultas yang diteruskan ke Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK) Universitas.

Penempatan (staffing) yang berlaku di PT UNWIR berdasarkan mekanisme sebagai berikut: 1) Didasarkan atas tindak lanjut dari hasil rekrutmen; 2) Didasarkan atas kebutuhan masing-masing bagian; 3) Didasarkan atas keputusan Rektor UNWIR; 4) Pengesahan status kepegawaian tenaga pendidik dan tenaga kependidian dilakukan dengan pemberian SK Yayasan Wiralodra Indramayu; dan 5) Penempatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan dengan pemberian SK melalui Rektor UNWIR.

Tata hubungan antar organ di PT UNWIR diatur dalam Statuta Universitas Wiralodra Tahun 2018 dan Peraturan Rektor Tentang Pedoman SOTK. Terdapat 2 (dua) tata hubungan di PT UNWIR, yaitu hubungan vertikal dan hubungan horizontal. Hubungan vertikal merupakan hubungan pertanggungjawaban seperti hubungan Dekan UPPS FAI bertanggungjawab kepada Rektor UNWIR. Wakil Dekan, Ketua PS, dan Kabag TU bertanggung jawab langsung kepada Dekan UPPS FAI. Dosen, Dosen Wali, dan Unit Publikasi Ilmiah bertanggung jawab langsung kepada Ketua PS. Kasubbag akademik dan kemahasiswaan, kasubag umum dan kepegawaian, bendahara, serta staf bertanggungjawab langsung ke Kabag TU. GKM bertangungjawab langsung terhadap pengendalian mutu PS kepada KM.

Hubungan horizontal adalah hubungan koordinasi antar organ. Ketua PS dan Kabag TU berkoordinasi bersama-sama dalam pengelolaan manajerial. Kasubbag akademik dan kemahasiswaan, kasubag umum dan kepegawaian, bendahara, serta staf berkoordinasi dalam pengelolaan operasional UPPS dan PS. GKM dan Ketua PS berkoordinasi dalam pengendalian mutu di tingkat PS.

Mekanisme sistem kontrol kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilakukan melalui monev. LPM berkoordinasi dengan KM dalam melaksanakan Monev kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Unsur utama penilaian monev kinerja dosen meliputi Laporan Kinerja Dosen (LKD) meliputi bidang Tri Dharma pendidikan tinggi serta unsur penjunjang. Monev kinerja dosen dilaksanakan berdasarkan pedoman monev kinerja dosen Universitas Wiralodra (https://drive.google.com/file/d/11yEk0M5FAe4CPy5F1ILovcjv3kugA9Pd/view?usp=sharing). Sedangkan, monev kinerja tenaga kependidikan dilaksanakan berdasarkan pedoman monev kinerja tenaga kependidikan (https://drive.google.com/file/d/1urveyi8zksvkG1fcrEDu9t4YnOcaMjWT/view?usp=sharing).

UPPS FAI UNWIR sudah menerapkan prinsip *good governance* pada kegiatan operasionalnya. Prinsip *good governance* terdiri dari 5 aspek yaitu

kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil dengan penjabaran sebagai berikut:

1) Kredibel

Pimpinan dan tata pamong UPPS FAI UNWIR sangat kredibel, karena kepemimpinan dipilih secara demokratis melalui mekanisme dan persyaratan yang jelas berdasarkan Statuta UNWIR Tahun 2018. Dalam rangke pelaksanaan tata pamong di lingkungan UPPS FAI, maka proses penempatan seseorang ke dalam tugas dan fungsinya disesuaikan dengan kompetensi, kualitas, dan bidang keilmuannya. Dosen mengampu mata kuliah yang sesuai dengan kompetensi dan bidang keilmuannya, UPPS menerapkan berbagai aturan yang berlaku di lingkungan PT UNWIR, dan sumber daya dosen UPPS dilibatkan dalam berbagai proyek atau kegiatan kerjasama baik itu dalam institusi pemerintah, sektor swasta, dan organisasi kemasyarakatan. Program studi yang ada di UPPS FAI memiliki mutu yang kredibel. Hal ini karena mutu program studi di UPPS FAI sudah diasesmen oleh pihak eksternal (BAN-PT, LAMDIK, dan LAMEMBA).

2) Transparan

Transparan tata pemong di UPPS FAI UWNIR terkait dengan keterbukaan pengelolaan dan sistem pengambilan keputusan. Contoh keterbukaan terhadap rekruitmen dosen dan tenaga kependidikan, keterbukaan terhadap anggaran biaya, keterbukaan terhadap bantuan dan kerjasama penelitian, PkM, dan biaya studi lanjut dosen, keterbukaan rekruitmen mahasiswa, keterbukaan terhadap sistem akademik dan keuangan mahasiswa, menyelanggarakan forum diskusi dan rapat dengan dosen, tenaga kependidikan, dan organisasi mahasiswa.

3) Akuntabel

Akuntabel artinya UPPS FAI UNWIR dalam pengelolaan kegiatan akademik dan non akademik dapat dipertanggungjawabkan. Penilaian akademik dan non akademik dikontrol melalui penilaian internal dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) oleh LPM. Akuntabilitas non akademik (keuangan) dilakukan audit melalui lembaga auditor dari pihak ketiga (eksternal). Penilaian kinerja dekan, wakil dekan, ketua PS, dan tenaga kependidikan dilakukan oleh pejabat langsung dan dimonitoring serta dievaluasi oleh LPM dan KM.

4) Bertanggung Jawab

Tanggung jawab yang ada di UPPS FAI UNWIR tercermin dari beberapa bentuk sebagai berikut: a) PT dan UPPS memiliki pedoman job description untuk dosen dan tenaga kependidikan. Jadi, dosen dan tenaga kependidikan memahami tangggung jawab pada tugas dan pekerjaannya; b) Adanya pedoman

kode etik bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa; c) Adanya pedoman akademik; dan d) Bertanggung jawab dalam memberi pelayanan akademik terhadap mahasiswa. Untuk mengetahui kepuasan pelayanan akademik oleh mahasiswa, UPPS melakukan survey kepuasan secara berkala.

5) Adil

Adil bermakna semua aspek akademik dan non-akademik telah dikeola sebaik-baiknya secara selaras, serasi, dan seimbang. Keadilan yang dikembangkan di UPPS adalah keadilan secara objektif menurut perundang-undangan yang berlaku. Contoh keadilan yang di UPPS adalah: a) Pengaturan dosen dalam mengampu mata kuliah yang sesuai dengan bidang kajian dan kompetensi dosen; b) Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang sesuai dengan ketentuan; c) Dosen memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pengembangan karir dan kepangkatan; dan d) Pemberian *reward* bagi dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi dan memberi *punishment* bagi dosen dan tenaga kependidikan yang melanggar kode etik;

b. Pertanyaan Pemandu

UPPS FAI memiliki struktur organisasi fungsional yang dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi (*job description*) masing-masing organ, mekanisme pemilihan dan penempatan personil, tata hubungan antar organ, mekanisme dan sistem kontrol, dan memenuhi prinsip *good governance*. Bentuk visual dari struktur organisasi UPPS FAI dapat dilihat pada gambar 2 diatas. Struktur organisasi, mekanisme kerja, dan sistem kontrol yang diterapkan UPPS FAI mampu memenuhi prinsip formal *good governance* dan mendorong transparansi, akuntabilitas, kolaborasi, dan kinerja berkelanjutan secara efektif. Struktur organisasi di UPPS FAI bekerja sesuai peraturan seperti Statuta PT UNWIR, Peraturan Rektor, Peraturan Dekan, serta SOP dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Struktur organisasi UPPS FAI dirancang secara lengkap dengan deskripsi kerja untuk setiap organ, untuk memastikan peran dan tanggung jawab yang jelas. Proses pemilihan dan penempatan personil dijalankan berdasarkan mekanisme yang terstruktur, mendukung koordinasi fungsional antarorgan, dan memiliki sistem kontrol. Tata pamong dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan untuk menjamin penerapan prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Statuta, Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) PT

(https://drive.google.com/file/d/1qL7ktr8EEM7cpGplclIoekdxnCGnJok/view?usp=sharing), (2) Bentuk visual struktur organisasi UPPS yang menjelaskan hierarki dan hubungan antar organ; (3) Dokumen deskripsi kerja untuk setiap posisi, yang menjelaskan tugas dan tanggung jawab secara rinci; (4) Pedoman rekrutmen dan penempatan personil yang menguraikan kriteria pemilihan, proses seleksi, dan penempatan untuk tiap posisi (https://drive.google.com/file/d/1SbwCPSwp5rX-GW6ZzETyb0jyXoTXICoT/view?usp=sharing).; (5) Sistem pengawasan yang berupa laporan kinerja berkala yang dilakukan untuk setiap organ (https://drive.google.com/file/d/11yEk0M5FAe4CPy5F1ILovcjv3kugA9Pd/view?usp=sharing); (6) Laman resmi yang memuat struktur organisasi dan rincian tugas masing-masing bagian (www.faiunwir.id).

6. Pelaksanaan Tata Kelola

a. Panduan

Tata kelola yang berlaku di UPPS FAI UNWIR merujuk pada peraturan dan mekanisme yang berlaku di PT UNWIR. Tata kelola di UPPS FAI UNWIR meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan.

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan pondasi bagi UPPS dalam membuat program kegiatan akademik dan non akademik agar mencapai visi, misi, dan tujuan UPPS. UPPS membuat pondasi program melalui Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop). Renstra merupakan rencana program yang dibuat UPPS untuk jangka waktu 4 tahun, sedangkan renop merupakan rencana progam yang dibuat 1 tahun. Dalam rencana penyusunan program akademik dan Tridharma, UPPS dan PS bekerjasama untuk mengevaluasi hasil kerja tahun sebelumnya melalui RTM dan menyusun tindak lanjut dari hasil evaluasi untuk tahun berikutnya melalui RTL. Dalam rencana penyusunan anggaran keuangan, UPPS membebaskan prodi untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), yang kemudian akan dibahas bersama-sama melalui forum rapat untuk menentukan skala prioritas dari program tersebut dan disesuaikan dengan anggaran yang sudah ditentukan oleh UNWIR.

2) Pengorganisasian

Pengaturan pengorganisasian pada kegiatan akademik dan non akademik pada UPPS FAI UNWIR didasarkan pada Statuta Universitas Wiralodra Tahun 2018 dan Peraturan Rektor Tentang STOK UNWIR. Pimpinan UPPS FAI UNWIR yaitu Dekan dipilih sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disahkan melalui SK Rektor UNWIR untuk masa kerja 4 tahun. Wakil Dekan dipilih secara demokratis oleh Senat UPPS FAI guna membantu tugas Dekan. Dekan menunjuk

dosen yang sesuai dengan kriteria dalam statuta untuk menjadi Ketua PS guna bertanggung jawab dalam kegiatan akademik dan Tridharma di tingkat PS. Kegiatan administrasi baik akademik dan non akademik dilaksanakan oleh Bagian Tata Usaha UPPS FAI.

3) Penempatan Personal

Penempatan personal di UPPS FAI UNWIR tercermin dari penugasan dosen mengajar di PS yang sesuai dengan bidang keilmuan dosen. Pelaksanaan penelitian dan PkM oleh dosen dan mahasiswa yang sesuai visi keilmuan PS dan UPPS. Penempatan pegawai bagian pelayanan administrasi akademik dan non akademik yang sesuai kompetensi dan keahliannya.

4) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan UPPS FAI UNWIR berjalan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di UNWIR seperti Statuta, Peraturan Retkor tentang SOTK, serta SOP. Dosen melaksanakan kewajiban untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan penunjang lainnya seperti melaksanakan pengajaran, penelitian, PkM dan kegiatan lain. Pimpinan dan pejabat struktural UPPS bekerja sesuai dengan tupoksi seperti mengesahkan keputusan dekan, mengesahkan jadwal kuliah, mengesahkan skripsi, dll. Tenaga kependidikan bekerja sesuai dengan tupoksi dan SOP yang berlaku seperti mencetak KHS, mencetak transkrip, mencatat kondisi sarana, membuat laporan keuangan, dll.

5) Pengendalian dan Pengawasan

Kegiatan pengendalian yang dilakukan UPPS FAI UNWIR dapat dilihat dari kegiatan monitoring untuk kegiatan akademik dan non akademik, seperti monitoring PTS dan PAS, monitoring kegiatan Tridharma dana penunjang dosen, monitoring layanan mahasiswa, laporan keuangan, dll. Kegiatan pengawasan yang ada di UPPS FAI UNWIR seperti mengadakan rapat evaluasi setiap akhir semester, KM berkoordinasi dengan LPM membuat laporan monitoring dan mengevaluasi hasil monitoring tersebut serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada pimpinan UPPS, LPM berkoordinasi dengan pimpinan UPPS dan KM untuk melaksanakan AMI setiap akhir tahun akademik. Dalam bidang keuangan, setiap akhir tahun akademik PT melaksanakan audit keuangan di setiap UPPS dengan auditor independen (eksternal).

6) Pelaporan

Pelaporan kegiatan yang ada di UPPS terdiri dari laporan akademik dan laporan non akademik. Laporan akademik seperti laporan BKD, laporan akedemik mahasiswa, laporan kinerja kegiatan kemahasiswaan, dan laporan kinerja PS. Laporan non akademik meliputi laporan penggunaan /kondisi sarana, laporan penggunaan keuangan, laporan penilaian kinerja tenaga pendidik dan tenaga

kependidikan, dan laporan audit keuangan. Selain itu, ada laporan AMI yang dilakukan oleh LPM berkoordinasi dengan KM. Hasil AMI akan dilaporkan ke pimpinan UPPS dan PS melalui RTM. Kemudian, hasil AMI tersebut akan dibahas untuk mencari cara untuk menindaklanjuti hasil tersebut melalui RTL yang diikuti pimpinan PS, dosen, dan pegawai.

b. Pertanyaan Pemandu

Proses tata kelola yang dilaksanakan UPPS FAI telah melampaui standar formal administrasi dengan menunjukkan keefektifan **pencapaian visi keilmuan PS** dengan terintegrasinya visi kelimuan PS PAI terhadap kegiatan Tridharma PT, **responsivitas terhadap dinamika lingkungan eksternal** seperti UPPS FAI mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan merespon perubahan kebutuhan pengguna lulusan, perkembangan IPTEKS , dan kebijakan pemerintah, dan **komitmen pada budaya mutu yang berkelanjutan**, UPPS mampu berkomitmen mengembangkan budaya mutu dengan konsistensi menerapkan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI).

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Proses tata kelola di UPPS FAI sudah dilaksanakan secara efektif. Setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, pelaporan, dan tindak lanjut, dijalankan secara efektif guna mencapai tujuan organisasi. Proses tata kelola yang dilaksanakan UPPS FAI telah melampaui standar formal administrasi dengan menunjukkan keefektifan pencapaian visi keilmuan PS, responsivitas terhadap dinamika lingkungan eksternal, dan komitmen pada budaya mutu yang berkelanjutan

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung mencakup (1) Statuta, Struktur Organisasi dan tata Kelola (SOTK) PT (https://drive.google.com/file/d/1qL7ktr8EEM7cpGplclIoekdxnCGnJok/view?usp=sharing, (2) Rencana strategis jangka panjang dan operasional tahunan yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan, yang menunjukkan kredibilitas UPPS (https://drive.google.com/file/d/1gwYcHaVZWasvH8RwrbBOqamry4-pQH6M/view?usp=sharing) ; (3) Pedoman struktur organisasi yang menjelaskan pembagian peran dan tanggung jawab di setiap unit, yang mencerminkan akuntabilitas; (4) Dokumen rutin terkait pelaksanaan program kerja dan anggaran, yang menunjukkan prinsip tanggung jawab; (5) Kebijakan pengawasan melalui evaluasi dan audit berkala untuk memastikan akuntabilitas (https://drive.google.com/file/d/11yEk0M5FAe4CPy5F1ILovcjv3kugA9Pd/view?usp=sharing); dan (6) Laporan evaluasi kinerja rutin yang dilaporkan kepada pihak terkait, yang mendukung prinsip transparansi dalam tata kelola UPPS.

7. Kerjasama

a. Panduan

Dalam 3 tahun terakhir UPPS FAI UNWIR menjalin kerjasama dengan mitra baik lingkup lokal, nasional, dan internasional di bidang Tridharma. Jumlah kerjasama di bidang pendidikan terdapat 19 kerjasama yang terdiri dari 4 kerjasama internasional, 8 kerjasama nasional, dan 7 kerjasama lokal. Jumlah kerjasama di bidang penelitian terdapat 15 kerjasama terdiri dari 4 kerjasama internasional, 8 kerjasama nasional, dan 3 kerjasama lokal. Sedangkan, jumlah kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat terdapat 15 kerjasama terdiri dari 4 kerjasama internasional, 8 kerjasama nasional, dan 3 kerjasama lokal. Berikut ini data kerjasama dan bukti dokumen kerjasama di bidang pendidikan, peneltian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3. Data Kerjasama PT/UPPS/PS

No	Jenis Bidang Kerjasama	Tingkat		
		Wilayah/Lokal	Nasional	Internasional
1	2	3	4	5
1	Bidang Pendidikan	7	8	4
2	Bidang Penelitian	3	8	4
3	Bidang PkM	3	8	4

b. Pertanyaan Pemandu

Kerjasama yang dilakukan oleh UPPS FAI UNWIR dengan lembaga mitra (eksternal) difokuskan pada kerjasama dalam Tridharma (penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat) yang relevan dengan PS yang ada di UPPS FAI UNWIR. Perjanjian kerjasama UPPS FAI UNWIR dibuat berdasarkan Peraturan Rektor No. 229.3/SK/R.UW/VI/2018 tentang Pedoman Kerjasama Universitas Wiralodra (https://drive.google.com/file/d/1wUcegnGhvuO78WW3GEQgXUPqEWZtkqFa/view?usp=sharing).

Kontribusi kerjasama yang dijalankan UPPS/PS terhadap peningkatan mutu Tridharma PT dan penguatan reputasi PS PAI pada level lokal, nasional, dan internasional yaitu:

1) Memberikan peningkatan kinerja

Kegiatan kerjasama yang telah dilakukan memberikan peningkatan kinerja dosen dan peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa PS PAI terhadap mitra antara lain: pada bidang pendidikan dapat berupa pelatihan, program PPL (magang) di MAN 2 dan MAN 3 Indramayu, pelaksanaan seminar bekerjasama dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indramayu.

Lembaga mitra memberikan fasilitas pada pelaksanaan kegiatan berupa sarana dan prasarana dimana mahasiswa melaksanakan Program PPL, dosen melaksanakan penelitian dan PkM.

2) Peningkatan Kompetensi Dosen dan Mahasiswa

Kerjasama memiliki manfaat bagi peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa. Dosen dapat berkolaborasi dalam penelitian, PkM, publikasi jurnal ilmiah, berkesempatan menjadi narasumber, *visiting lecturer*, dan praktisi. Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan magang dan/atau pertukaran pelajar.

3) Pengembangan Kurikulum Berbasis Kebutuhan

Kerjasama dengan mitra sekolah/madrasah atau instansi pemerintah/swasta, PS Pai dapat menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja dan perkembangan zaman serta teknologi.

4) Peningkatan Akreditasi

Melalui kerjasama dapat membantu PS PAI memenuhi indikator akreditasi, terutama melalui kerjasama luar negeri dan kolaborasi strategis.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT/UPPS telah menjalin kerja sama strategis yang luas di bidang Tridharma PT, baik di tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional yang relevan dengan PS yang diakreditasi. Kerja sama tersebut mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan PkM. Terdapat bukti pelaksanaan kerja sama berupa laporan pelaksanaan kerja sama yang lengkap menunjukkan dampak signifikan dan keberhasilan kerja sama yang melampaui harapan, yang tercermin dari kontribusi terhadap peningkatan mutu Tridharma PT dan penguatan reputasi PS pada level lokal, nasional, dan internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen perjanjian (MoU/MoA) dan dokumen pelaksanaan kerja sama (PKS) pendidikan yang mencakup kesepakatan antara PT/UPPS dengan lembaga mitra tentang program pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, konferensi bersama, dan lain-lain (https://drive.google.com/file/d/1jerzlnRnUJ3Xo3gU09vCk1Ye4KGAQgsW/view?usp=sharing) ; (2) Dokumen MoU/MoA dan dokumen PKS tentang kesepakatan formal antara PT/UPPS dan mitra kerja sama (misalnya, institusi penelitian, universitas lain, industri) yang merinci tujuan, ruang lingkup, dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam proyek penelitian (https://drive.google.com/file/d/1jerzlnRnUJ3Xo3gU09vCk1Ye4KGAQgsW/view?usp=sharing) ; (3) Dokumen MoU/MoA dan dokumen PKS tentang kesepakatan

dan rencana kerja sama antara PT/UPPS dan lembaga mitra; dan (4) Dokumen laporan kerja sama yang telah dilaksanakan berdasarkan MoU/MoA.

8. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Tata Pamong dan Tata Kelola Serta Tindak Lanjut

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refeleksi dilaksanakan oleh LPM berkoordinasi dengan KM melalui kegiatan Monev dan AMI. Monev tata pamong dan tata kelola dilaksanakan setiap akhir tahun akademik. Dari laporan monev dan AMI, maka LPM mengundang UPPS dan PS dalam RTM untuk membahas temuan-temuan dan mengevaluasi menggunakan analisis SWOT. Hasil RTM dapat diketahui pada link https://drive.google.com/file/d/1y0dHQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing. berikut ini evaluasi Tata Pamong dan Tata Kelola menggunakan analisis SWOT.

Tabel 4. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Tata Pamong dan Tata Kelola

Aspek	Uraian Analisis
Strenght (Kekuatan)	1. PT dan UPPS telah memiliki peraturan dan pedoman terkait tata pamong dan tata kelola; 2. UPPS telah melaksanakan prinsip-prinsip *good governance* dalam kegiatan yang dilaksanakan seperti kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil; 3. Tata kelola UPPS telah melaksanakan aspek-aspek tata kelola dalam kegiatan yang dilaksanakan seperti perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan; 4. PS yang ada di UPPS telah memperoleh status terakreditasi dari lembaga eksternal seperti BAN-PT, LAMDIK, dan LAMEMBA; 5. UPPS telah menjalin kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal.
Weakness (Kelemahan)	1. SOP belum menyeluruh ada di setiap kegiatan yang ada di UPPS; 2. Belum ada PS yang memperoleh peringkat akreditasi Unggul; 3. Tidak semuanya perjanjian kerjasama dilaksanakan dilapangan melalui MoA.
Opportunities (Peluang)	1. Kepercayaan masyarakat dan pengguna lulusan terhadap UPPS masih tinggi; 2. Komitmen civitas PTS dan UPPS terhadap peningkatan mutu relatif baik; 3. Pimpinan UPPS dan dosen ikut dan aktif dalam organisasi profesi dan asosiasi PS yang dapat menjalin jejaring kerjasama dengan

Aspek	Uraian Analisis
	lembaga mitra yang baru; 4. Adanya jejaring kerjasama dengan lembaga mitra khususnya lembaga mitra di bidang studi Islam.
Threat (Ancaman)	1. Berkembangnya teknologi informasi yang menuntut civitas akademika dan masyarakat terhadap transparansi pengelolaan UPPS dan PS; 2. Minat calon mahasiswa dan keinginan masyarakat terhadap PS yang memperoleh peringkat akreditasi Unggul; 3. Adanya PS yang sejenis di Perguruan Tinggi lain di wilayah 3 Cirebon.

b. Tindak Lanjut

Setelah mengetahui hasil monev dan AMI tata pamong dan tata kelola UPPS, maka selanjutnya UPPS akan melakukan RTL dengan mengundang pimpinan UPPS, PS, dosen, dan tenaga kependidikan. RTL dilaksanakan untuk membahas tindak lanjut dari hasil monev dan temuan-temuan yang ada di laporan AMI dan RTM https://drive.google.com/file/d/1y0d-HQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing. Berikut ini hasil tindak lanjut yang akan dilakukan oleh UPPS.

Tabel 5. Rencana Tindak Lanjut Terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
SOP dibuat untuk semua kegiatan yang ada di UPPS dan PS	Pimpinan UPPS berkoordinasi dengan LPM, KM, dan pimpinan PS untuk membuat SOP.	100% SOP telah dibuat.	Setiap semester
Peningkatan peringkat akreditasi PS	1. Ketua PS menyiapkan data dan dokumen akreditasi 1 tahun sebelum berakhirnya masa akreditasi PS. 2. Membentuk Tim Kerja Akreditasi	Semua PS terakreditasi Unggul	Setiap semester

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
	PS. 3. Menyiapkan anggaran akreditasi PS. 4. Studi banding ke PS yang memiliki akreditasi unggul.		
Peningkatan pelaksanaan kerjasama	1. PS Membuat MoA dengan lembaga mitra; 2. Pelaksanaan monev kerjasama ditingkatkan.	Pelaksanaan kegiatan di semua kerjasama dengan lembaga mitra.	Setiap semester

C. Mahasiswa

9. Pelaksanaan Seleksi Mahasiswa Baru

a. Panduan

Dalam melaksanakan tugas, peran, dan fungsi dalam penerimaan mahasiswa baru PT mendirikan unit PMB. PT melalui unit PMB melaksanakan seleksi calon penerimaan mahasiswa dengan menerapkan prinsip-prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas. Unit PMB dalam melaksanakan seleksi calon mahasiswa berdasarkan pada Peraturan Rektor tentang Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru (https://drive.google.com/file/d/1yMgiqRF1cZdaWn4TzWPbVlsks2iABMFg/view?usp=sharing).

1) Kualitas

Unit PMB menerapkan prinsip kualitas dalam penerimaan mahasiswa baru. Prinsip kualitas diterapkan agar calon mahasiswa yang mendaftar benar-benar memiliki semangat dan motivasi untuk belajar di jenjang pendidikan tinggii. Unit PMB memiliki cara dan strategi untuk mencari calon mahasiswa baru yang berkualitas seperti : menginformasikan penerimaan mahasiswa melalui website pmb www.pmb.unwir.ac.id, website unwir www.unwir.ac.id, media sosial facebook, instragram, X, dan tiktok, melakukan kunjungan ke beberapa SMA/SMK/sederajat guna promosi dan sosialisasi pmb di kota Indramayu,

Cirebon, dan Majalengka, melakukan promosi dan sosialisasi pmb pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan civitas akademika PT.

2) Keadilan

PT menerapkan prinsip keadilan dalam penerimaan mahasiswa baru. Prinsip keadilan dengan melaksanakan penerimaan mahasiswa baru tidak melakukan tindak diskriminatif seperti tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, umur, kondisi fisik, kedudukan sosial, dan tingkat ekonomi calon mahasiswa. Prinsip keadilan dalam penerimaan mahasiswa baru merupakan acuan untuk mewujudkan pemerataan kesempatan yang adil dalam pemerolehan peluang untuk dapat mengenyam pendidikan pada perguruan tinggi.

3) Inklusivitas

PT menerapkan prinsip inklusivitas dalam penerimaan mahasiswa yaitu memberikan layanan dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua calon mahasiswa baru tanpa memandang jenis kelamin, agama, suku, ras, umur, kondisi fisik, kedudukan sosial, dan tingkat ekonomi calon mahasiswa. PT terus menjaga komitmen kuat terhadap prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam penerimaan mahasiswa baru. Bagi PT, proses penerimaan mahasiswa baru bukan sekedar mencari yang terbaik dan berkualitas, tertapi juga memastikan bahwa kampus menjadi tempat bagi keberagaman yang mencerminkan kekayaan bangsa. Prinsip inklusivitas yang diterapkan oleh PT dibuktikan dengan dibuatnya jalur afirmasi yang dapat dimanfaatkan oleh calon mahasiswa baru penyandang disabilitas yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

4) Transparansi

PT telah menerapkan prinsip transparansi dalam penerimaan calon mahasiswa baru. Hal tersebut dibuktikan melalui keterbukaan dalam penyelanggaraan proses penerimaan mahasiswa baru, baik dari pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil seleksi, hingga pada her-registrasi calon mahasiswa baru yang dinyatakan lulus seleksi. Calon mahasiswa dapat mengakses informasi megenai penerimaan mahasiswa, pendaftaran, jadwal tes, pengumuman hasil tes, dan her-registrasi melalui website PMB www.pmb.unwir.ac.id atau melalui grup WA yang dibuat oleh unit PMB PT.

5) Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas yang diterapkan oleh PT dalam melaksanakan PMB memastikan agar proses PMB bertanggung jawab, jujur, terbuka, dan sesuai prosedur sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Unit PMB PT menyelenggarakan proses PMB sesuai dengan pedoman dan SOP yang berlaku di PT mulai dari penyampaian informasi PMB, registrasi, seleksi, hasil seleksi,

sampai her-registrasi calon mahasiswa baru. Calon mahasiswa baru yang lulus seleksi akan disahkan melalui SK Rektor. Proses penyelenggaraan PMB oleh unit PMB PT dimonitoring dan dievaluasi oleh LPM yang hasilnya dilaporkan kepada Rektor dan jajarannya. Tidak hanya itu, LPM melakukan AMI dan hasil laporan AMI diserahkan kepada Rektor dan jajarannya untuk ditindaklanjuti.

6) Fleksibilitas

Penerapan fleksibilitas dalam penerimaan mahasiswa baru PT diterapkan dalam kebijakan berbagai jalur seleksi yang mengakomodasi minat, potensi, dan kondisi calon mahasiswa baru. Dalam seleksi calon penerimaan mahasiswa baru, PT melakukan metode-metode untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas. Metode yang digunakan yaitu dengan mengadakan jalur-jalur untuk seleksi mahasiswa baru. Terdapat 2 jalur yang digunakan dalam penerimaan mahasiswa baru yaitu jalur undangan dan jalur ujian masuk. Jalur undangan meliputi Jalur Prestasi Akademik (JPA), Jalur Prestasi Non Akdemik (JPN), dan Jalur Afirmasi (JA). Jalur ujian masuk meliputi jalur ujian masuk, jalur *one day service*, jalur UTBK/SNBP, dan Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). JPA salah satu jalur penerimaan mahasiswa baru dirancang khusus bagi siswa kelas XII SMA/SMK/MA atau sederajat yang lulus pada tahun berjalan yang menunjukkan capaian akademik yang baik dan berhasil menduduki peringkat 10 besar di kelasnya. Penilaian utama dalam seleksi ini didasarkan pada nilai rapor mulai semester III sampai semester V/. JPN merupakan jalur seleksi calon mahasiswa yang ditujukan bagi siswa kelas XII/SMA/SMK/sederajat yang lulus pada tahun berjalan, memiliki prestasi di luar akademik seperti olahraga, kesenian, keagamaan, dan kewirausahaan. JA merupakan jalur seleksi yang dirancang khusus bagi siswa kelas XII SMA/MA/sederajat yang lulus tahun berjalan atau 1 tahun sebelumnya. Jalur ini memberikan kesempatan yang lebih besar kepada calon mahasiswa yang berasal dari kelompok masyarakat tertentu. Calon mahasiswa baru dapat mengetahui informasi tentang penerimaan mahasiswa baru dan mendaftar secara online dengan alamat website www.pmb.unwir.ac.id.

Dalam proses seleksi PMB, PT tidak hanya menggunakan prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas, yang dilakukan secara konsisten, PT juga mempunyai kebijakan program *fast track* atau transfer untuk calon mahasiswa baru melalui jalur RPL.

b. Pertanyaan Pemandu

UPT PMB mempuyai sistem digital berbasis website dalam melaksanakan proses PMB dengan lamat website www.pmb.unwir.ac.id. Hal tersebut dilaksanakan untuk menghindari diskriminasi dan memastikan calon

mahasiswa baru memiliki kualitas. Mekanisme seleksi yang diterapkan oleh PT dan UPT PMB sudah cukup efektif dalam mengintegrasikan aspek keberagaman, peningkatan mutu, dan kontribusi positif bagi pengembangan ekosistem pendidikan tinggi yang adil dan berkelanjutan. Aspek keberagaman seperti adanya beberapa jalur masuk untuk calon mahasiswa baru dan aspek peningkatan mutu akademik seperti terdapat jalur khusus untuk calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik, dan aspek kontribusi positif seperti calon mahasiswa baru dapat menjadi agen perubahan yang lebih baik bagi PT.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan seleksi calon mahasiswa baru di PT UNWIR tidak hanya memenuhi prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas, tetapi juga dilaksanakan secara konsisten, yang memberikan dukungan khusus bagi mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus atau disabilitas, serta memungkinkan adanya *fast track/transfer*. Penggunaan sistem seleksi berbasis digital membantu PT UNWIR meminimalkan diskriminasi dan menjaga kualitas seleksi, yang pada gilirannya memperkuat keberagaman mahasiswa, meningkatkan mutu akademik, dan berkontribusi pada ekosistem pendidikan tinggi yang lebih adil dan berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Panduan pendaftaran *online*, yang memberikan instruksi rinci tentang cara melakukan pendaftaran secara *online*, termasuk langkah-langkah pengisian formulir, pengunggahan dokumen, dan pembayaran biaya pendaftaran; (2) Dokumen verifikasi dan validasi, yang digunakan oleh panitia penerimaan untuk memverifikasi keabsahan data dan dokumen yang diserahkan oleh calon mahasiswa, seperti ijazah, transkrip nilai, dan sertifikat pendukung lainnya; (3) Laporan hasil seleksi yang mencatat hasil dari seluruh tahapan seleksi, termasuk nilai ujian, hasil wawancara, dan penilaian lain yang relevan.

10. Kualitas Input Mahasiswa

a. Panduan

Unit PMB memiliki beberapa jalur seleksi PMB untuk mencari calon mahasiswa yang memiliki prestasi di bidang akademik dan non akademik. Jalur seleksi tersebut yaitu Jalur Prestasi Akademik (JPA), Jalur Prestasi Non Akademik (JPN), Jalur Ujian Masuk (JUM), dan Jalur UTBK/SBNP. Dalam 5 tahun terakhir, calon mahasiswa baru PS PAI memenuhi rasio daya tampung yang telah ditetapkan oleh PT. Berikut ini data calon mahasiswa baru PS PAI dan daya tampung sesuai DKPS tabel 2 dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 6. Data Calon Mahasiswa Baru PS PAI dalam 5 Tahun Terakhir

TA	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Regular	Transfer	Regular	Transfer
1	2	3	4	5	6	7	8
TS-4	60	57	42	38	2	123	4
TS-3	60	64	53	39	1	138	4
TS-2	60	43	34	26	1	143	2
TS-1	60	70	55	30	2	143	4
TS	80	69	62	55	1	170	4
Jumlah		**303**	**246**	**188**	**7**	**174**	

Dari tabel 6 diatas, diketahui rasio pendaftar calon mahasiswa baru terhadap calon mahasiswa yang lulus seleksi sangat kompetitif. Hal tersebut berarti bahwa PT mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas melalui seleksi PMB. Jumlah mahasiswa yang lulus seleksi PMB dapat memenuhi daya tampung yang telah ditentukan dengan rasio antara calon mahasiswa yang mendaftar dengan rasio mahasiswa yang lulus seleksi 1:1,12.

b. Pertanyaan Pemandu

PT UNWIR memiliki Jalur Prestasi Akademik (JPA), Jalur Prestasi Non Akademik (JPN), Jalur Ujian Masuk (JUM), dan Jalur UTBK/SBNP untuk memastikan mahasiswa yang diterima memiliki kualitas input yang baik. rasio antara calon mahasiswa yang mendaftar dengan rasio mahasiswa yang lulus seleksi 1:1,12. Hal ini diketahui bahwa PS PAI memiliki daya saing dan animo calon mahasiswa yang tinggi. Pendaftar dan mahasiswa yang lulus seleksi memenuhi daya tampung dalam 5 tahun terakhir, karena mahasiswa yang lulus kurang dari daya tampung yang telah ditetapkan. Calon mahasiswa baru yang diterima melalui beberapa jalur prestasi sesuai dengan standar dan syarat-syarat yang ditetapkan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT UNWIR menerapkan kriteria seleksi yang ketat dan berlapis, yang meliputi pemenuhan persyaratan administrasi, kualitas nilai rapor, kelulusan tes, dan rekam jejak prestasi non akademik yang beragam. Pelampauan mutu juga tampak pada rasio pendaftar terhadap mahasiswa yang diterima yang selalu kompetitif, serta kecenderungan jumlah pendaftar yang secara konsisten melampaui daya tampung dalam lima tahun terakhir. Keterkaitan positif antara

tingginya rasio pendaftar–diterima, kecukupan pendaftar terhadap daya tampung, dan peningkatan kualitas input berdasarkan mekanisme serta hasil seleksi menunjukkan bahwa proses seleksi tidak hanya memenuhi standar, tetapi melampauinya secara signifikan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan seleksi mahasiswa baru nasional (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)) dan seleksi mandiri yang mencakup data pendaftar, nilai rapor, hasil seleksi, dan prestasi akademik/nonakademik; (2) Persyaratan dan kriteria seleksi mahasiswa baru yang menjelaskan persyaratan administrasi dan kriteria akademik/nonakademik yang digunakan dalam proses seleksi; dan (3) Bukti prestasi akademik/nonakademik calon mahasiswa baru; dan (4) Dokumen kebijakan PT/UPPS mengenai daya tampung PS.

11. Rasio Jumlah Dosen Terhadap Jumlah Mahasiswa

a. Panduan

Rasio dosen-mahasiswa PS PAI dalam 5 tahun terakhir dapat diketahui dari tabel dibawah ini.

Tabel 7. Jumlah Rasio Dosen Terhadap Mahasiwa dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun Akademik	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
TS-4	10	127	1:12,7
TS-3	10	142	1:14,2
TS-2	10	145	1:14,5
TS-1	10	147	1:14,7
TS	10	174	1:17,4
Rata-Rata	10	147	1:14,7

Dari tabel 7 diatas dalam 5 tahun terakhir rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa pada PS PAI memenuhi standar yang ditetapkan BAN-PT (SE No. 1041/BAN-PT/LL/2020 https://drive.google.com/file/d/1WXCS5IIEehR_WDA-DbnLF2nFbmGDeXlF/view?usp=sharing) yaitu masih dibawah rasio 1:60 untuk ilmu sosial. Rata-rata rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa PS PAI dalam 5 tahun terakhir 1:14,7. Rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa dapat berpengaruh terhadap kualitas interaksi belajar dan bimbingan. Rasio yang rendah akan membuat interaksi belajar dan bimbingan antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih efektif dan berkualitas. Jika, rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa tinggi, maka interaksi belajar dan bimbingan antara dosen dan mahasiswa, akan menjadi lebih terbatas, dosen kesulitan mengelola beban kerja,

dan interaksi di dalam kelas akan bersifat satu arah (dosen mengajar dan siswa mendengarkan).

b. Pertanyaan Pemandu

Rata-rata rasio dosen-mahasiswa dalam 5 tahun terakhir 1:14,7, hal tersebut dapat dipastikan bahwa mahasiswa akan mendapatkan perhatian dan bimbingan yang cukup dari dosen. Rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa pada PS PAI memenuhi standar yang ditetapkan BAN-PT yaitu masih dibawah rasio 1:60 untuk ilmu sosial. Kontribusi rasio dosen-mahasiswa terhadap mutu pembelajaran yaitu Rasio yang rendah akan membuat interaksi belajar dan bimbingan antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih efektif dan berkualitas. Terhadap efektifitas penelitian mahasiswa, rasio dosen-mahasiswa yang ideal membuat dosen memiliki waktu yang lebih banyak untuk membimbing mahasiswa menyelesaikan penelitian. Terhadap capaian profil lulusan, rasio dosen-mahasiswa yang ideal memastikan proses pembelajaran, bimbingan, dan evaluasi dapat berjalan efektif untuk membentuk kompetensi mahasiswa.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Rasio dosen–mahasiswa di PS PAI mampu menjamin terpenuhinya perhatian, pendampingan, dan bimbingan akademik secara optimal bagi setiap mahasiswa. Rasio tersebut tidak hanya selaras dengan ketentuan SN-Dikti dan standar internal PT UNWIR, tetapi juga berada pada tingkat yang memungkinkan interaksi akademik yang intensif, responsif, dan berkualitas. Kondisi ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran, efektivitas penelitian mahasiswa, dan capaian profil lulusan yang melampaui target yang ditetapkan, menunjukkan bahwa pengelolaan rasio dosen– mahasiswa telah berjalan melampaui standar mutu minimal.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen laporan data rasio dosen mahasiswa, yang mencakup data dan statistik tentang jumlah dosen dan mahasiswa di PS, serta rasio dosen-mahasiswa yang dihitung berdasarkan data tersebut; (2) Dokumen kebijakan atau pedoman PT yang menyatakan standar rasio dosen-mahasiswa; dan (3) Laporan evaluasi kinerja dosen PS yang mencakup beban kerja dosen, jumlah mahasiswa yang dibimbing, dan dampak rasio dosen-mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran.

12. Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa

a. Panduan

PT UNWIR membuat Peraturan Rektor No. 14.a/SK/R.UW/III/2020 tentang Pedoman Layanan Kemahasiswaan (https://drive.google.com/file/d/1yJsMMnXzB9E7Mop5ZwT6XEYbAHuQlmLo/vie

w?usp=sharing) untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, beasiswa, jenjang karir, dan teknologi informasi. Selain itu, PT UNWIR memberikan landasan hukum bagi layanan untuk mahasiswa berkebutuhan khusus melalui Peraturan Rektor No. 057.a/Per/R.UW/X/2022 (https://drive.google.com/file/d/1z7hpTYb2Kh3AbxKWosz9lfaylRo7E_a/view?usp=sharing). Pelaksanaan layanakan kemahasiswaan yang berlaku di PT/UPPS/PS sebagai berikut.

Tabel 8. Jenis Layanan Kemahasiswaan

No	Jenis Layanan Kemahasiswaan	Program/Kegiatan Layanan	Aksesibilitas	Kualitas
1.	Administrasi akademik	1. Layanan SIMAKO; 2. Bimbingan PPL/ Magang; 3. Bimbingan skripisi.	Semua mahasiswa	Berjalan baik
2.	Bimbingan konseling	1. Bimbingan perwalian; 2. Bimbingan rencana studi.	Semua mahasiswa	Berjalan baik
3.	Penalaran, minat dan bakat	1. Organisasi mahasiswa akademik (PIKMA, English club, dll); 2. Organisasi mahasiswa non akademik (olahraga, pecinta alam, seni, agama)	Semua mahasiswa	Berjalan baik
4.	Kesehatan	Kerjasama dengan klinik Utama Rizen Indramayu (https://drive.google.com/drive/my-drive?hl=ID)	Semua mahasiswa	Berjalan baik
5.	Keperluan dasar mahasiswa berkebutuhan khusus	1. Pembuatan tangga ramp diagonal untuk mahasiswa tuna daksa. 2. Tersedia audio book untuk mahasiswa tuna netra.	Mahasiswa berkebutuhan khusus/ difabel	Belum sesuai standar minimum pelayanan
6.	Beasiswa	1. Beasiswa KIP; 2. Beasiswa BI; 3. Beasiswa Pertamina; 4. Beasiswa Baznas.	Semua mahasiswa	Berjalan baik
7.	Teknologi informasi	1. Akses wifi (hotspot); 2. Pelatihan komputer; 3. Pelatihan bahasa Inggris	Semua mahasiswa	Berjalan baik
8.	Bimbingan penulisan dan	1. Pelatihan jurnalistik; 2. Pelatihan penulisan karya	Semua mahasiswa	Berjalan tidak

No	Jenis Layanan Kemahasiswaan	Program/Kegiatan Layanan	Aksesibilitas	Kualitas
	publikasi ilmiah	ilmiah.		reguler

b. Pertanyaan Pemandu

Layanan kemahasiswaan administrasi akademik, bimbingan konseling, penalaran, minat, dan bakat, kesehatan, keperlua dasar mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, teknologi informasi, dan bimbingan penulisan dan publikasi ilmiah dapat diakses oleh semua mahasiswa. Layanan kemahasiswaan tersebut berdampak positif terhadap pengembangan akademik seperti adanya mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan publikasi karya ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga memiliki pengembangan kepribadian seperti adanya kemampuan kepemimpinan (*leadership*) mahasiswa.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT UNWIR sudah merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, teknologi informasi, dan bimbingan penulisan dan publikasi artikel. Layanan-layanan tersebut dapat diakses dengan baik oleh semua mahasiswa. Semua layanan mahasiswa memiliki kualitas yang baik sehingga memberi dampak positif terhadap pengembangan akademik dan kepribadian mahasiswa.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan layanan mahasiswa, yang merinci kebijakan dan prosedur yang mengatur berbagai layanan mahasiswa, termasuk hak dan kewajiban mahasiswa, prosedur pengajuan keluhan, dan standar pelayanan yang harus dipenuhi oleh lembaga (https://drive.google.com/file/d/1yJsMMnXzB9E7Mop5ZwT6XEYbAHuQlmLo/view?usp=sharing) ; (2) Buku panduan mahasiswa, yang menyediakan informasi lengkap tentang berbagai layanan yang tersedia bagi mahasiswa, termasuk layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, dan teknologi informasi; dan (3) Dokumen Standar Pelayanan Minimum (SPM), yang menetapkan standar minimum yang harus dipenuhi oleh PT/UPPS dalam memberikan layanan kepada mahasiswa.

13. Perlindungan Mahasiswa

a. Panduan

PT UNWIR mempunyai komitmen dalam memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari praktek-praktek yang merugikan, seperti perundungan(*bullying*), pelecehan seksual (*sexual harrasment*), dan intoleransi. Aspek-apsek yang dilaksanakan PT UNWIR untuk mencegah praktek perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi di lingkungan kampus, yaitu (a) PT membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi (Satgas PPKPT) tingkat Universitas melalui SK Rektor No. 048/SK/R.UW/XII/2024 https://drive.google.com/file/d/1R-49rUrpsFfBmW1brOgr8_5iXZqdYBQo/view?usp=sharing. (b) PT UNWIR membuat Peraturan Rektor No. 035.a/PER/R.UW/XII/2024 Tentang Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi sebagai dasar dari Satgas PPKPT untuk menanggulangi kekerasan seksual di lingkungan PT UNWIR https://drive.google.com/file/d/1uebHTFkVlY1jGZv4UaWx6R6U2KE5d4a_/view?usp=sharing. (c) pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan pencegahan dan penanganan kekerasan seksual oleh Satgas PPKPT dilaksanakan setiap tahun kepada mahasiswa baru pada saat masa PKKMB. (d) mahasiswa pada tingkat PS melapor Satgas PPKPT apabila mengalami kekerasan seksual dengan didampingi oleh orang tua/wali dan pihak PS PAI yaitu dosen wali atau ketua PS di lingkungan kampus untuk mendapatkan solusi dan tindak lanjut. Satgas PPKPT menindaklanjuti laporan mahasiswa tersebut sesuai dengan pedoman yang berlaku.

b. Pertanyaan Pemandu

Upaya perlindungan mahasiswa dalam membangun budaya kampus yang aman, inklusif, dan berkeadilan oleh PT berlangsung secara efektif. Upaya tersebut dapat meningkatkan kesadaran akan budaya anti kekerasan. Pembentukan Satgas PPKPT dapat meningkatkan rasa aman bagi mahasiswa dan dosen serta dapat mendukung lingkungan yang setara tanpa kekerasan dan diskriminasi. LPM melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program perlindungan mahasiswa dan laporan serta penanganan tindak perundungan(*bullying*), pelecehan seksual (*sexual harrasment*), dan intoleransi. setiap tahun. Hasil evaluasi kemudian disampaikan kepada Satgas PPKPT untuk menyusun rencana tindak lanjut ke depan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT UNWIR sudah memiliki upaya perlindungan mahasiswa yang dijalankan secara sistematis, komprehensif, dan berkesinambungan dari praktik

yang merugikan—termasuk perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi. PT UNWIR memiliki ketersediaan unit atau satuan tugas pelaksana yang berfungsi secara efektif, keberadaan panduan yang jelas dan operasional, terselenggaranya kegiatan sosialisasi dan pelatihan di tingkat PS, serta tersedianya bukti pelaksanaan yang terverifikasi. Keefektifan upaya perlindungan tersebut tampak pada terbentuknya budaya kampus yang aman, inklusif, dan berkeadilan, yang diperkuat oleh mekanisme evaluasi dan tindak lanjut yang konsisten sehingga mampu menjaga keberlanjutan lingkungan akademik yang sehat dan kondusif.

d. Bukti Pendukung

Meliputi (1) Dokumen kebijakan dan panduan yang mengatur perlindungan mahasiswa terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi (https://drive.google.com/file/d/1uebHTFkVlY1jGZv4UaWx6R6U2KE5d4a_/view?usp=sharing.); (2) Rekapitulasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan terkait dengan perlindungan mahasiswa; (3) Bukti keberadaan sistem pelaporan yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk melaporkan kasus perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi.

14. Prestasi Akademik dan Non-Akademik Mahasiswa

a. Panduan

Jumlah prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa PS PAI dalam 5 tahun terakhir sesuai DKPS tabel 3 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Data Prestasi Akademik dan Non Akademik Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Kegiatan	Waktu Perolehan (dd/mm/yyyy)	Tingkat	Prestasi yang Dicapai
			Lokal/ Wilayah	
1	2	3	4	7
1	Duta Baca Kabupaten Indramayu	22/08/2024	V	Juara 1
2	Duta Baca Provinsi Jawa Barat	24/11/2025	V	Nominasi
3	MTQ Kabupaten Indramayu Tahun 2025	13/11/2025	V	Juara III
4	Wisuda UNWIR Gel 2 Tahun 2025	18/09/2025	V	Lulusan Terbaik
5	Wisuda UNWIR Gel 2 Tahun 2024	27/09/2024	V	Lulusan Terbaik
6	Wisuda UNWIR Gel 1 Tahun 2024	11/05/2024	V	Lulusan Terbaik
7	Wisuda UNWIR Gel 2 Tahun 2023	18/09/2023	V	Lulusan Terbaik
8	Wisuda UNWIR Gel 1 Tahun 2023	11/03/2023	V	Lulusan Terbaik

b. Pertanyaan Pemandu

Prestasi akademik dan non-akaemik yang diraih oleh mahasiswa PS PAI dalam 5 tahun terakhir sebanyak 8 prestasi. Seluruh prestasi yang diraih oleh mahasiswa PS PAI di tingkat lokal/wilayah. PT UNWIR mempunyai program

khusus untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa, seperti: a) Mengoptimalkan mahasiswa yang masuk melalui jalur prestasi akademik dan non akademik; b) Meningkatkan program pelatihan peningkatan *soft skill* mahasiswa; c) Mengoptimalkan peran organisasi mahasiswa (ormawa) di bidang akademik dan non akademik, seperti PIKMA, UKM olahraga, MAPALA, Gen-BI, LDK, dll; dan d) Meningkatkan pelibatan mahasiswa dalam kompetisi di bidang akademik dan non akademik. Atas Prestasi yang diraih oleh mahasiswa tersebut diharapkan memiliki kontribusi untuk meningkatkan nama dan reputasi PS PAI sehingga mampu menarik dan meningkatkan calon mahasiswa ke depan, meningkatkan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non-pemerintah baik di dalam dan di luar negeri khususnya lembaga di bidang pembiayaan beasiswa (*scholarship*) untuk mahasiswa berprestasi. Selain itu, prestasi mahasiswa dapat membentuk profil lulusan yang unggul dan berdaya saing melalui perubahan kurikulum ke depan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa PS PAI dalam tiga tahun terakhir belum melebihi standar mutu yang ditetapkan, dengan berbagai pencapaian di tingkat tingkat wilayah/lokal. PT UNWIR mempunyai program khusus untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa, seperti: a) Mengoptimalkan mahasiswa yang masuk melalui jalur prestasi akademik dan non akademik; b) Meningkatkan program pelatihan peningkatan *soft skill* mahasiswa; c) Mengoptimalkan peran organisasi mahasiswa (ormawa) di bidang akademik dan non akademik, seperti PIKMA, UKM olahraga, MAPALA, Gen-BI, LDK, dll; dan d) Meningkatkan pelibatan mahasiswa dalam kompetisi di bidang akademik dan non akademik. Prestasi yang diraih berkontribusi nyata terhadap peningkatan reputasi akademik PS, penguatan jejaring eksternal dengan berbagai mitra strategis, serta pembentukan profil lulusan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Sertifikat akademik dan non-akademik, yang mencakup sertifikat yang diberikan kepada mahasiswa atas prestasi mereka dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik, seperti sertifikat penghargaan untuk juara dalam kompetisi ilmiah, olahraga, seni, atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya (https://drive.google.com/file/d/17JEGotCCxGKN0gKD3YR2DSKUJrr7S8zK/view?usp=sharing) ; (2) Portofolio prestasi yang mengkompilasi semua bukti prestasi mahasiswa, termasuk sertifikat, piagam, publikasi, dan dokumentasi visual dari partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan; dan/atau (3) Laporan kegiatan dan

prestasi mahasiswa, yang mencatat partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan dan kompetisi, serta pencapaian yang telah diraih.

15. Produktivitas Karya Inovatif Mahasiswa

a. Panduan

Berikut ini produktivitas karya mahasiswa PS PAI UPPS FAI PT UNWIR sesuai DKPS tabel 4.1 dan 4.4 dalam 5 tahun terakhir:

Tabel 10. Data Karya Inovatif Mahasiswa PS PAI dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Jenis Karya Inovatif Mahasiswa	Jumlah
1.	Hak Cipta	85
2.	Artikel Mahasiswa pada Jurnal Sinta-4	4
Total		**89**

b. Pertanyaan Pemandu

Dalam 5 tahun terakhir mahasiswa PS PAI yang membuat karya inovatif berupa buku profil desa dan mendapatkan HaKI sebanyak 85 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang membuat artikel pada jurnal yang memiliki peringkat SINTA-4 sebanyak 4 mahasiswa. Jadi, total mahasiswa yang memiliki karya inovatif sebanyak 89 mahasiswa atau sebesar 51,15% dari total mahasiswa PS PAI.

Faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi karya ilmiah mahasiswa PS PAI yaitu adanya pelatihan penulisan karya ilmiah, budaya akademik di PS PAI yaitu terdapat syarat penulisan jurnal bagi mahasiswa yang telah melaksanakan sidang skripsi, kemampuan mahasiswa berfikir kritis, sarana prasarana yang mendukung, motivasi mahasiswa serta bimbingan dari dosen. Kontribusi produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi mahasiswa terhadap penguatan budaya akademik yaitu dapat mendorong mahasiswa agar berpikir kritis, kolaboratif, dan inovatif dengan berbasis ilmiah. Penguatan budaya akademik di PS PAI dapat bertransformasi menajdi sebuah ekosistem intelektual yang hidup. Kontribusi selanjutnya dapat meningkatkan daya saing lulusan PS PAI. Mahasiswa yang memiliki karyai inovatif dan/atau publikasi ilmiah diakui memiliki kapasitas dan kualitas akdemik yang kuat dan unggul di dunia kerja. Sedangkan, kontribusi produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi mahasiswa dalam reputasi PS PAI di tingkat nasional maupun internasional yaitu produktivitas karya inovatif/mahasiswa membuktikan bahwa PS PAI mampu bersaing dalam kancah nasional maupun internasional, membangun rekam jejak dan memperkuat citra PS PAI sebagai pusat inovasi dan riset, serta PS PAI mampu mendapatkan pengakuan dari lembaga akreditasi dengan memperoleh peringkat unggul.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, >15% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk *book chapter* atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan. Tingkat produktivitas maahsiswa PS PAI didorong oleh berbagai faktor pendukung, seperti budaya akademik yang kuat, pembimbingan yang intensif, ketersediaan fasilitas riset dan kreativitas, serta ekosistem kolaboratif antara mahasiswa dan dosen. Keluaran akademik dan inovatif mahasiswa tersebut berkontribusi signifikan terhadap penguatan budaya akademik, peningkatan daya saing lulusan, serta pengokohan reputasi PS di tingkat nasional dan internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa artefak karya inovatif mahasiswa yang berupa *book chapter* atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 (lima) sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.

16. Kepuasan Mahasiswa

a. Panduan

Berikut ini hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan.

Tabel 11. Hasil Survey Kepuasan Mahasiswa PS PAI

No.	Aspek yang Diukur	Persentase Tingkat Kepuasan Mahasiswa			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik
1	2	3	4	5	6
1	Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.	51,47	24,65	14,56	9,32
2	Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	45,73	27,81	16,25	10,21

No.	Aspek yang Diukur	Persentase Tingkat Kepuasan Mahasiswa			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik
3	Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	47,55	26,80	18,35	7,30
4	Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	40,18	31,25	14,62	13,95
5	Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibitas, kualitas sarana dan prasarana.	41,54	26,78	13,45	18,23
Jumlah		**226,5**	**137,3**	**77,2**	**59,0**

Dari tabel 11 diatas, penilaian mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan dengan kriteria sangat baik sebesar 226,50%, kriteria baik sebesar 137,30%, kriteria cukup sebesar 77,20% dan kriteria kurang baik sebesar 59%.

KM berkoordinasi dengan GKM dalam melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan. Survey kepuasan mahasiswa dilaksanakan berlandaskan Peraturan Rektor No. 74.a/PER/R.UW/III/2022 Tentang Pedoman Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran dan Bimbingan (https://drive.google.com/file/d/1Rv_628iccCcqyjh--UtkVC7EaSQsQVtb/view?usp=sharing). Ketua PS PAI berkoordinasi dengan KM dan GKM dalam melaksanakan survey kepuasan mahasiswa setiap akhir semester. Survey kepuasan mahasiswa menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa dengan google form. Instrumen kuesioner berisi mengenai aspek yang diukur meliputi aspek keandalan (*reability*), daya tanggap (*responsivennes)*, kepastian (*assurance*), empati (*empathy*), dan tangibel. Metode analisis menggunakan analisis kuantitatif dan deskriptif.

b. Pertanyaan Pemandu

Penilaian mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan dengan kriteria sangat baik sebesar 226,50%, kriteria baik sebesar 137,30%, kriteria cukup sebesar 77,20% dan kriteria kurang baik sebesar 59%.

KM berkoordinasi dengan GKM dalam melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan. Ketua PS PAI berkoordinasi dengan KM dan GKM dalam melaksanakan survey kepuasan mahasiswa setiap akhir semester. Survey kepuasan mahasiswa menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa dengan google form. Instrumen kuesioner berisi mengenai aspek yang diukur meliputi aspek keandalan (*reability*), daya tanggap (*responsivennes)*, kepastian (*assurance*), empati (*empathy*), dan tangibel. Metode analisis menggunakan analisis kuantitatif dan deskriptif. KM dan GKM melakukan review hasil dari pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa. KM, GKM, dan PS merencanakan langkah-langkah tindak lanjut dari hasil kepuasan mahasiswa uuntuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran di PS PAI. Hasil survey kepuasan mahasiswa dipublikasi melalui website UPPS FAI https://faiunwir.id/26228-2/.

Dari tabel 14 diatas, diketahui bahwa tingkat kepuasan mahasiswa PS PAI terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan sangat baik. Instrumen kepuasan dinyatakan valid dan mudah dimengerti oleh mahasiswa. Hasil analisis direview untuk kemudian ditindaklanjuti oleh PS PAI untuk perbaikan dan peningkatan mutu kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan. Berikut ini strategi PS PAI untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa : 1) Pemberian pelatihan kepada dosen, tenaga kependidikan, dan ka prodi untuk mempertahankan kemampuan pelayanan; 2) Pelayanan secara online guna memangkas waktu pelayanan, sehingga pelayanan kepada mahasiswa cepat; 3) UPPS memberikan arahan kepada dosen, tenaga kependidikan, dan ka prodi agar memberikan pelayanan kepada mahasiswa sesuai dengan pedoman, dan SOP yang berlaku. UPPS dan PS mensosialisasikan kepada mahasiswa tentang pedoman dan SOP pelayanan; 4) Dosen pembimbing akademik membuka pelayanan konseling mahasiswa minimal 4 kali dalam 1 semester; dan 5) Peningkatan sumber dana untuk penambahan dan revitalisasi sarana prasarana melalui kerjasama eksternal atau dana hibah.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan sangat tinggi. Instrumen kepuasan valid dan mudah digunakan; pengukuran kepuasan dilakukan di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap dan hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat. Hasil analisis di*review* untuk kemudian ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan. Berdasarkan umpan balik mahasiswa, PS mengimplementasikan strategi peningkatan mutu yang terencana, berkelanjutan, dan terukur— meliputi optimalisasi kualitas pembelajaran, percepatan layanan akademik, dan pembaruan fasilitas pendidikan—sehingga menghasilkan peningkatan signifikan dalam kepuasan mahasiswa dan menunjukkan pelampauan standar mutu yang ditetapkan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Kuesioner evaluasi pengajaran dosen, yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas pengajaran dosen, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner evaluasi pengajaran yang dikumpulkan dari mahasiswa (https://drive.google.com/file/d/1Y1mO4VE9cMxA8D9bMuiLYSPnj59pADdH/view?usp=sharing) ; (2) Kuesioner kepuasan layanan administrasi akademik, yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas layanan administrasi akademik, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner kepuasan layanan administrasi yang dikumpulkan dari mahasiswa (https://drive.google.com/file/d/1Y1mO4VE9cMxA8D9bMuiLYSPnj59pADdH/view?usp=sharing) ; (3) Kuesioner kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan yang tersedia, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang dikumpulkan dari mahasiswa (https://drive.google.com/file/d/1Y1mO4VE9cMxA8D9bMuiLYSPnj59pADdH/view?usp=sharing); dan (4) Hasil penilaian yang dapat diakses melalui *web* (https://faiunwir.id/26228-2/).

17. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi dan Refleksi

LPM dan KM berkoordinasi dalam melaksanakan AMI terkait mahasiswa PS PAI. LPM mengevaluasi dan merefleksi kinerja mahasiswa dengan metode SWOT dan menyampaikan kepada UPPS FAI dan PS PAI melalui RTM

https://drive.google.com/file/d/1y0dHQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing. Berikut hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa PS PAI.

Tabel 12. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Mahasiswa

Aspek	Uraian Analisis
Strenght (Kekuatan)	1. PT sudah melaksanakan penerimaan mahasiswa baru sudah menerapkan prinsip keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas; 2. PT mencari calon mahasiswa yang memiliki prestasi di bidang akademik dan non akademik melalui Jalur seleksi tersebut yaitu Jalur Prestasi Akademik (JPA), Jalur Prestasi Non Akademik (JPN), Jalur Ujian Masuk (JUM), dan Jalur UTBK/SBNP; 3. Calon mahasiswa baru PS PAI mengalami trend peningkatan; 4. Rasio jumlah dosen dengan mahasiswa memenuhi standar; 5. Layanan mahasiswa seperti adminsitrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, beasiswa, dan teknologi informasi berjalan baik; 6. PT memiliki pedoman pencegahan perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi; 7. PT membuat Unit Pelaksana Pencegahan Perundungan, Pelecehan Seksual, dan Intoleransi (UP4SI) di tingkat universitas, sedangkan di tingkat UPPS ada Tim Pencegahan Perundungan, Pelecehan Seksual, dan Intoleransi (TP4SI) ; 8. Mahasiswa PS mendapatkan prestasi akademik dan non akademik dalam 5 tahun terakhir; 9. PT mempunyai program khusus untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa; 10. Dalam 5 tahun terakhir 25% mahasiswa PS PAI yang membuat karya inovatif *book chapter*, buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4; 11. Tingkat kepuasan mahasiswa PS PAI terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan sangat tinggi.
Weakness (Kelemahan)	1. Keperluan dasar mahasiswa berkebutuhan khusus belum sesuai dengan standar minimum pelayanan; 2. Belum ada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan non akademik di tingkat nasional dan internasional;
Opportunities (Peluang)	1. Banyak lembaga pendidikan tingkat atas dibawah naungan Kemenag (MA/pesantren) di wilayah 3 cirebon, berpeluang meningkatkan jumlah mahasiswa PS PAI;

Aspek	Uraian Analisis
	2. Adanya penawaran beasiswa dari pihak eksternal (lembaga pemerintah/non pemerintah); 3. Adanya kompetisi akademik dan non akademik tingkat nasioanal dan internasional; 4. Adanya penawaran hibah bantuan sarana/prasarana dari PTKIS.
Threat (Ancaman)	1. Minat mahasiswa asing masih belum signifikan; 2. Pertumbuhan yang pesat dari program studi sejenis di PT lain yang meningkatkan tingkat persaingan dalam mendapatkan mahasiswa; 3. Semakin meningkatnya tuntutan standar kompetensi yang harus dipenuhi oleh PS.

b. Tindaklanjut

UPPS FAI dan PS PAI melaksanakan RTL untuk membahas dan menyusun rencana tindaklanjut hasil AMI. Berikut hasil RTL rencana tindaklanjut kinerja mahasiswa https://drive.google.com/file/d/1y0d-HQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing.

Tabel 13. Rencana Tindak Lanjut Terhadap Kriteria Mahasiswa

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
Keperluan dasar mahasiswa berkebutuhan khusus	1. PT Menganalisis keperluan mahasiswa berkebutuhan khusus. 2. UPPS Meningkatkan anggaran pengadaan sarana/prasarana mahasiswa berkebutuhan khusus.	Standar minimum mahasiswa berkebutuhan khusus terpenuhi	Setiap tahun
Mahasiswa memiliki prestasi akademik dan non akademik di tingkat nasional dan internasional.	1. PS/UPPS Meningkatkan bimbingan prestasi dan pelatihan; 2. PS/UPPS meningkatkan	Terdapat prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa di tingkat nasional dan	Setiap tahun

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
	anggaran kemahasiswaan	internasional dan meningkat setiap tahun.	

D. Dosen dan Tenaga Kependidikan

18. Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan

a. Panduan

Pelaksanaan seleksi dosen dan tenaga kependidikan di PT UNWIR mengikuti Peraturan Rektor tentang Pedoman Sistem Seleksi, Rekruitmen, Penempatan, Pengembangan, Retensi Dan Pemberhentian Dosen Dan Tenaga Kependidikan (https://drive.google.com/file/d/1SbwCPSwp5rXGW6ZzETyb0jyXoTXICoT/view?usp=sharing). Di dalam pedoman tersebut terdapat aspek-aspek pelaksanaan seleksi dosen dan tenaga kependidikan meliputi aspek pelaksanaan analisis kebutuhan, pengumuman yang transparan, seleksi berbasis kompetensi, penggunaan metode seleksi yang beragam, pengumuman hasil seleksi, dan pemberian kesempatan banding.

1) Pelaksanaan Analisis Kebutuhan

Langkah pertama dalam pelaksanaan seleksi dosen dan tenaga kependidikan yaitu pelaksanaan analisis kebutuhan. Parameter yang menjadi dasar perencanaan kebutuhsn dosen yaitu rasio jumlah dosen dan mahasiswa yang ideal, keseimbangan proporsi beban mengajar dosen, dan jumlah SKS kelulusan. Berdasarkan analisis kebutuhan dosen, program studi mengusulkan ke Universitas Wiralodra melalui fakultas masing-masing untuk dimasukkan ke dalam perencanaan kebutuhan dosen Universitas Wiralodra. Sedangkan, analisis kebutuhan tenaga kependidikan, didasarkan pada hasil analisis jabatan dan beban kerja pegawai. Analisis ini dilakukan setiap tahun dan berdasarkan hasil analisis tersebut, dibuat perencanaan tenaga kependidikan. Kegiatan analisis menjadi kewenangan fakultas yang diteruskan ke Biro Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Wiralodra.

2) Pengumuman yang Transparan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan, maka PT UNWIR mengumumkan kepada publik mengenai rekruitmen (lowongan kerja) calon dosen dan tenaga kependidikan yang dibutuhkan fakultas/PS melalui website universitas dan media sosial dengan menjelaskan persyaratan-persyaratan dan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki calon dosen dan tenaga kependidikan.

3) Seleksi Berbasis Kompetensi

Di dalam Peraturan Rektor, seleksi calon dosen menggunakan seleksi berbasis kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Sedangkan, untuk calon tenaga kependidikan meliputi seleksi kompetensi yang dimiliki sesuai kebutuhan PT UNWIR.

4) Metode Seleksi yang Beragam

Di dalam Peraturan Rektor, metode seleksi yang digunakan dalam pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan, meliputi : seleksi administrasi, tes berbasis komputer secara online, tes praktikum/micro teaching, dan wawancara.

5) Pengumuman Hasil Seleksi

Di dalam Peraturan Rektor, menyatakan bahwa pengumuman hasil seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan diumumkan melalui website resmi PT UNWIR, melalui email calon dosen dan tenaga kependidikan, dan melalui whatsapp calon dosen serta tenaga kependidikan. Pengumuman hasil seleksi memuat peringkat dan nilai hasil seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan. Calon dosen dan tenaga kependidikan yang lolos diberitahu tentang tahapan-tahapan selanjutnya.

6) Pemberian Kesempatan Banding

Kesempatan banding diberikan kepada calon dosen dan tenaga kependidikan yang tidak lolos seleksi. Calon dosen dan tenaga kependidikan yang tidak lolos diberikan waktu mengajukan banding maksimal 7 (tujuh) hari dari pengumuman seleksi. Calon dosen dan tenaga kependidikan yang tidak lolos mengajukan banding melalui email unwir dengan penjelasan dan alasan banding. Banding yang masuk akan ditinjau oleh Panita Rekruitmen Dosen dan Tenaga Kependidikan maksimal 7 (tujuh) hari kerja setelah batas waktu banding.

b. Pertanyaan Pemandu

Pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan PT UNWIR sudah memenuhi sejumlah aspek, seperti pelaksanaan analisis kebutuhan, pengumuman yang transparan, seleksi berbasis kompetensi, penggunaan metode seleksi yang beragam, pengumuman hasil, dan pemberian kesempatan banding. Sejauh ini sistem monitoring dan evaluasi proses seleksi dosen dan tenaga kependidikan berjalan secara efektif. LPM berkoordinasi dengan Wakil Rektor II Bidang SDM dan Keuangan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses seleksi agar berkualitas dan berjalan secara transparan serta sesuai peraturan calon dosen dan tenaga kependidikan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan PT UNWIR sudah memenuhi aspek-aspek berikut: analisis kebutuhan yang komprehensif dan terencana, pengumuman lowongan yang transparan dan dapat diakses publik, proses seleksi berbasis kompetensi dengan metode yang beragam (seperti tes tertulis, wawancara, dan/atau *microteaching*), pengumuman hasil yang objektif, kesempatan banding yang adil, dan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin kualitas, transparansi dan akuntabilitas proses rekrutmen. Seluruh proses seleksi dimonitor dan dievaluasi secara sistematis melalui sistem monitoring dan evaluasi (Monev) yang efektif, terdokumentasi, dan berkelanjutan sehingga mampu memastikan kualitas pelaksanaan seleksi, menjamin keterbukaan informasi, menghindari konflik kepentingan, serta menghasilkan SDM yang unggul sesuai profil kebutuhan PS PAI.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan mencakup: (1) dokumen analisis beban kerja dan proyeksi kebutuhan SDM, (2) bukti publikasi lowongan di website resmi dan media massa, (3) berkas soal tes, form penilaian wawancara, dan rubrik microteaching, (4) pengumuman hasil seleksi yang dipublikasikan secara daring, (5) prosedur dan formulir pengajuan banding, serta (6) laporan hasil monitoring dan evaluasi proses rekrutmen beserta tindak lanjutnya.

19. Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik/Fungsional DTPS

a. Panduan

Dibawah ini merupakan data DTPS PAI sesuai dengan DKPS tabel 6 :

Tabel 14. Data Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik/Fungsional DTPS PAI

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	NUPTK	Pendidikan Pasca Sarjana		Jabatan Akademik
				Magister	Doktor	
1	Dr. H. Ahmad Dasuki Aly, M.M.	2017026201	3549740641130082	Manajemen	Ilmu Pendidikan	Lektor Kepala
2	Dr. H. Kambali, M.Pd.I.	0406096906	2238747648130160	PAI	PAI	Lektor Kepala
3	Dr. Moh. Zaedi, M.Ag	0408017302	8440751653200012	Studi Al-Quran	PAI	Lektor Kepala
4	Dr. Kurnaengsih, M.Ag.	0413037606	645754655230142	PAI	PAI	Lektor

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	NUPTK	Pendidikan Pasca Sarjana		Jabatan Akademik
				Magister	Doktor	
5	Dr. H. Bakrun Safingi Yahya, M.A.	2116056701	9848745646130102	Fiqih	Pendidikan Islam	Lektor
6	Zaenudin Abubakar, M.A.	0410107411	2357752653130100	Pengkajian Islam	-	Lektor
7	Ali Miftakhu Rosyad, M.Pd.	0408079003	6040768669131020	Pendidikan IPS	-	Lektor
8	Suhendrik, M.Pd.	0414049003	746768669130442	PAI	-	Lektor
9	Dr. Ibnu Rusydi, M.A	2003037401	0635752653130132	Kajian Islam	Kajian Islam	Lektor Kepala
10	Rusydi, M.M.	8986210021	8042733634130043		Manajemen	Lektor Kepala

Dari tabel 14 diatas, diketahui bahwa jumlah DTPS PS PAI sebanyak 10 (sepuluh). DTPS yang memiliki pendidikan terakhir S3 sebanyak 6 (enam) dosen atau 60% dari jumlah DTPS dan yang memiliki pendidikan terakhir S2 sebanyak 4 (empat) dosen atau 40% dari jumlah DTPS. Jumlah DTPS yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala (LK) sebanyak 5 (lima) dosen atau 50% dari jumlah DTPS, sedangkan 5 (lima) dosen memiliki jabatan fungsional Lektor atu 50% dari jumlah DTPS.

b. Pertanyaan Pemandu

Jumlah DTPS PS PAI sebanyak 10 (sepuluh). DTPS yang memiliki pendidikan terakhir S3 sebanyak 6 (enam) dosen atau 60% dari jumlah DTPS dan yang memiliki pendidikan terakhir S2 sebanyak 4 (empat) dosen atau 40% dari jumlah DTPS. Jumlah DTPS yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala (LK) sebanyak 5 (lima) dosen atau 50% dari jumlah DTPS, sedangkan 5 (lima) dosen memiliki jabatan fungsional Lektor atu 50% dari jumlah DTPS. Kualifitasi DTPS tersebut diatas telah memenuhi kebutuhan PS PAI dan DTPS sudah melakukan tugas dengan baik. Kualifitasi DTPS tersebut diatas telah memenuhi kebutuhan PS PAI dan DTPS sudah melakukan tugas dengan baik. PT dan UPPS secara aktif mendukung dan memotivasi dosen untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan jabatan akademik melalui memberi bantuan biaya studi lanjut, meningkatkan jejaring kerjasama tridharma internasional, dan kerjasama partner publikasi artikel ilmiah dengan DTPS internasional.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

DTPS PS PAI sebanyak 10 (sepuluh). DTPS yang memiliki pendidikan terakhir S3 sebanyak 6 (enam) dosen atau 60% dari jumlah DTPS dan yang memiliki pendidikan terakhir S2 sebanyak 4 (empat) dosen atau 40% dari jumlah DTPS. Jumlah DTPS yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala (LK) sebanyak 5 (lima) dosen atau 50% dari jumlah DTPS, sedangkan 5 (lima) dosen memiliki jabatan fungsional Lektor atu 50% dari jumlah DTPS. PT dan UPPS secara aktif mendukung dan memotivasi dosen untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan jabatan akademik melalui memberi bantuan biaya studi lanjut, meningkatkan jejaring kerjasama tridharma internasional, dan kerjasama partner publikasi artikel ilmiah dengan DTPS internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Ijazah dan transkrip nilai jenjang pendidikan tertinggi yang telah diselesaikan oleh DTPS; (2) Surat Keputusan pengangkatan jabatan akademik, yang dikeluarkan oleh pejabat berwenang yang menetapkan pengangkatan seorang dosen tetap pada jabatan akademik tertentu.

20. Beban Kerja DTPS

a. Panduan

Berdasarkan DKPS tabel 7, diketahui beban kerja DTPS PAI dalam TS, sebagai berikut:

Tabel 15. Beban Kerja Mengajar DTPS PAI pada TS

No.	Nama DTPS	Beban Kerja Mengajar pada saat TS dalam satuan kredit semester (sks)						Jumlah (sks)	Rata-rata Per-Semester (sks)
		Pendidikan: Pembelajaran dan Pembimbingan			Penelitian	PkM	Tugas Tambahan dan/atau Penunjang		
		PS yang Diakreditasi	PS Lain di dalam PT	PS Lain di Luar PT					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Dr. H. Ahmad Dasuki, Aly.	10	4	0	5	4	2	25,0	12,5
2.	Dr. H. Kambali, M.Pd.I.	16	3	0	4	0	8	31,0	15,5
3.	Dr. M. Zaedi, M.Ag.	12	3	0	4	0	8	27,0	13,5
4.	Dr. Kurnaengsih, M.Ag.	6	7	0	4	2	8	27,0	13,5
5.	Dr. Bakrun Safingii Yahya, M.A.	14	3	0	4	2	5	28,0	14,0
6.	Zaenudin Abu Bakar, M.A.	8	6	0	6	4	0	24,0	12,0
7.	Ali Miftakhu Rosyad, M.Pd.	12	6	0	4	2	5	29,0	14,5
8.	Suhendrik, M.Pd.	16	6	0	6,25	2	0,75	31,0	15,5
9.	Dr. H. Ibnu Rusydi, M.A.	13,375	2	0	4	6	0,4375	25,8	12,9
10.	Rusydi, M.M.	4	10	0	6	4	0	24,0	12,0

Dari tabel 15 diatas, diketahui bahwa rata-rata BKD terkecil DTPS PAI pada TS yaitu 12 SKS dan rata-rata BKD terbesar DTPS PAI pada TS yaitu 15,5 SKS. Jumlah rata-rata BKD DTPS PAI sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu minimal 12 sks/semester dan maksimal 16 sks/semester.

b. Pertanyaan Pemandu

Rata-rata BKD terkecil DTPS PAI pada TS yaitu 12 SKS dan rata-rata BKD terbesar DTPS PAI pada TS yaitu 15,5 SKS. Jumlah rata-rata BKD DTPS PAI sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu minimal 12 sks/semester dan maksimal 16 sks/semester. Beban kerja DTPS PAI yang sesuai dengan peraturan tersebut diharapkan membuat DPTS dapat bekerja secara maksimal. Distribusi beban kerja DTPS PAI sudah disusun dan direncanakan secara merata dan seimbang guna mendukung tercapainya kualitas tridharma DTPS, menjaga agar honor mengajar DTPS PAI dibagi secara adil, sehingga mampu meningkatkan mutu PS PAI.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Rata-rata beban kerja DTPS PAIpada tahun TS—yang mencakup pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang—terkendali, proporsional, dan selaras dengan standar nasional dan standar PT UNWIR, tanpa menimbulkan kesenjangan yang menghambat kinerja. Beban kerja tersebut memungkinkan DTPS PAI melaksanakan tugas tridarma secara optimal, ditopang oleh distribusi beban yang seimbang di antara dosen sehingga kualitas pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan PkM tetap terjaga, kesejahteraan dosen terlindungi, dan keberlanjutan mutu PS PAI dapat dipertahankan. Seluruh pengelolaan beban kerja dilakukan secara transparan, terukur, dan berbasis evaluasi berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan Beban Kerja Dosen (BKD), yang merinci beban kerja dosen tetap dalam satu semester atau satu tahun akademik, yang mencakup jumlah jam mengajar, kegiatan penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang lainnya yang dilakukan oleh DTPS yang diambil dari sistem; (2) Jadwal mengajar untuk semester gasal dan semester genap; (3) Rekapitulasi BKD yang merangkum keseluruhan beban kerja DTPS di suatu PS.

21. Pengakuan Kepakaran DTPS

a. Panduan

Dari data pada DKPS tabel 8, DTPS PAI memiliki rekognisi kepakaran/prestasi sebanyak 16 kegiatan dalam 3 tahun terakhir. Rekognisi kepakaran/prestasi terdiri dari 2 orang dosen yang menjadi editor atau mitra bestari tingkat nasional, 1 orang dosen menjadi keynote speaker/invited speaker di tingkat lokal/wilayah, 12 orang dosen mendapatkan penghargaan atas prestasi dan kinerja

di tingkat nasional, dan 1 orang dosen sebagai staf ahli/narasumber tingkat internasional.

Tabel 16. Data Rekognisi DTPS PAI dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Nama DTPS	Deskripsi Rekognisi	Jenis Rekognisi	Tahun (YYYY)
1	2	4	5	6
1	Dr. Kurnaengsih, M.Ag.	Reviewier Jurnal RISALAH	Editor atau mitra bestari	2025
2	Suhendrik, M.Pd.	Reviewier Jurnal RISALAH	Editor atau mitra bestari	2025
3	Dr. Kurnaengsih, M.Ag.	Dosen Berprestasi FAI UNWIR Tahun Akademik 2024/2025	Penghargaan atas prestasi dan kinerja	2025
4	Dr. Kurnaengsih, M.Ag.	Sertifikasi profesi dosen	Penghargaan atas prestasi dan kinerja	2013
5	Dr. H. Ahmad Dasuki Aly, M.M.	Sertifikasi profesi dosen	Penghargaan atas prestasi dan kinerja	2014
6	Dr. H. Kambali, M.Pd.I.	Sertifikasi profesi dosen	Penghargaan atas prestasi dan kinerja	2011
7	Dr. M. Zaedi, M.Ag.	Sertifikasi profesi dosen	Penghargaan atas prestasi dan kinerja	2011
8	Dr. Bakrun Safingii Yahya, M.A.	Sertifikasi profesi dosen	Penghargaan atas prestasi dan kinerja	2012
9	Zaenudin Abu Bakar, M.A.	Sertifikasi profesi dosen	Penghargaan atas prestasi dan kinerja	2012
10	M. Ali Rosyad, M.Pd.	Sertifikasi profesi dosen	Penghargaan atas prestasi dan kinerja	2025
11	Suhendrik, M.Pd.	Sertifikasi profesi dosen	Penghargaan atas prestasi dan kinerja	2025
12	Zaenudin Abu Bakar, M.A.	Mendapatkan sertifikat HaKI	Penghargaan atas prestasi dan kinerja	2023

No.	Nama DTPS	Deskripsi Rekognisi	Jenis Rekognisi	Tahun (YYYY)
1	2	4	5	6
13	Ali M. Rosyad, M.Pd.	Mendapatkan sertifikat HaKI	Penghargaan atas prestasi dan kinerja	2023
14	Ali M. Rosyad, M.Pd.	Mendapatkan sertifikat HaKI	Penghargaan atas prestasi dan kinerja	2023
15	Ali M. Rosyad, M.Pd.	Mendapatkan sertifikat HaKI	Penghargaan atas prestasi dan kinerja	2023
16	Dr. M. Zaedi, M.Ag.	Sebagai Judge dalam International Intelectual Conference (IIC) 2024	Staf ahli/narasumber	2024

b. Pertanyaan Pemandu

DTPS PAI memiliki rekognisi kepakaran/prestasi sebanyak 16 kegiatan dalam 3 tahun terakhir. Rekognisi kepakaran/prestasi terdiri dari 2 orang dosen yang menjadi editor atau mitra bestari tingkat nasional, 1 orang dosen menjadi keynote speaker/invited speaker di tingkat lokal/wilayah, 12 orang dosen mendapatkan penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional, dan 1 orang dosen sebagai staf ahli/narasumber tingkat internasional. Melalui pengakuan rekognisi dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja serta rasa percaya diri dosen dalam bekerja dan menjalankan kewajiban Tridharma, sehingga akan berdampak dalam peningkatan kinerja dosen.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pengakuan kepakaran DTPS PAI dalam kegiatan wilayah/lokal, nasional, dan internasional melebihi standar mutu yang ditetapkan. Dosen menjadi *keynote* atau *invited speaker* di pertemuan ilmiah pada tingkat nasional/internasional, menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang PS, dan mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/ nasional/internasional. Beragam bentuk pengakuan tersebut secara signifikan memperkuat reputasi kepakaran DTPS PAI, meningkatkan visibilitas akademik PS PAI, serta memberikan dampak langsung pada peningkatan kualitas Tridharma PT UNWIR dan kinerja PS PAI secara keseluruhan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Sertifikat atau surat keterangan dari lembaga penyelenggara yang menyatakan keterlibatan DTPS sebagai *visiting professor/scholar*, *keynote/invited speaker*, editor atau mitra bestari, staf ahli/nara sumber, dan/atau yang menyatakan bahwa DTPS memperoleh penghargaan atas prestasi/kinerja; (2) Daftar kegiatan dan kontribusi ilmiah, yang mencakup daftar lengkap kegiatan profesional dan ilmiah yang diikuti oleh DTPS, termasuk menjadi staf ahli, atau narasumber.

22. Pengembangan Kompetensi

a. Panduan

Data pengembangan komptensi DTPS PAI dalam 3 tahun terakhir sesuai DKPS tabel 9, sebagai berikut:

Tabel 17. Data Pengembangan Kompetensi DTPS PAI dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Nama DTPS	Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5
	Dr. H. Kambali, M.Pd.I.	Seminar Internasional Conference of Muslim Women	Graha Mandiri Jakarta	15/12/2025
2.	Dr. M. Zaedi, M.Ag.	Anggota PP-PAII	Jakarta	14/03/2025
3.	Dr. Kurnaengsih, M.Ag.	Anggota PP-PAII	Jakarta	14/03/2025
4.	Zaenudin Abu Bakar, M.A.	Anggota PP-PAII	Jakarta	14/03/2025
5.	Dr. H. Kambali, M.Pd.I.	Seminar Internasional "Religius Educational As Social Capital : Strengthening Integrity, Work Ethic, And Social Cohension In A Competitive World"	FAI UNWIR	23/12/2024
6.	Dr.H. Ahmad Dasuki Aly, M.M.	Seminar Internasional "Religius Educational As Social Capital : Strengthening Integrity, Work Ethic, And Social Cohension In A Competitive World"	FAI UNWIR	23/12/2024
7.	Dr. H. Bakrun Safingii Yahya, M.A.	Seminar Internasional "Religius Educational As Social Capital : Strengthening Integrity, Work Ethic, And Social Cohension In A Competitive World"	FAI UNWIR	23/12/2024

No.	Nama DTPS	Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5
8.	Dr. H. Ibnu Rusydi, M.A.	Seminar Internasional "Religius Educational As Social Capital : Strengthening Integrity, Work Ethic, And Social Cohension In A Competitive World"	FAI UNWIR	23/12/2024
9.	Ali Miftakhu Rosyad, M.Pd.	Seminar Internasional "Religius Educational As Social Capital : Strengthening Integrity, Work Ethic, And Social Cohension In A Competitive World"	FAI UNWIR	23/12/2024
10.	Suhendrik, M.Pd.	Seminar Internasional "Religius Educational As Social Capital : Strengthening Integrity, Work Ethic, And Social Cohension In A Competitive World"	FAI UNWIR	23/12/2024
11.	Rusydi, M.M.	Seminar Internasional "Religius Educational As Social Capital : Strengthening Integrity, Work Ethic, And Social Cohension In A Competitive World"	FAI UNWIR	23/12/2024
12.	Zaenudin Abu Bakar, M.A.	Seminar Internasional "Religius Educational As Social Capital : Strengthening Integrity, Work Ethic, And Social Cohension In A Competitive World"	FAI UNWIR	23/12/2024
13.	Dr. H. Ibnu Rusydi, M.A.	Pengurus Pusat PDTII (Perhimpunan Dosen Tarbiyah Islam Indonesia)	PDTII	27/04/2023

Dari tabel 17 diatas, diketahui bahwa 100% DTPS PAI sudah mengembangkan kompetensinya dalam 3 tahun terakhir. Pengembangan kompetensi DTPS PAI seperti mengikuti seminar internasional, mengikuti seminar di tingkat lokal/wilayah, dan menjadi anggota PP-PAII (Perkumpulan Program Studi Pendidikan Agama Islam Indonesia) dan Pengurus Pusat PDTII (Perhimpunan Dosen Tarbiyah Islam Indonesia). Partisipasi DTPS PAI yang tinggi

dalam pengembangan kompetensi menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi melebih standar mutu yang ditetapkan yang dapat meningkatkan kualitas dan kinerja PS.

b. Pertanyaan Pemandu

Sebanyak 10 DTPS PAI atau 100% sudah mengembangkan kompetensinya dalam 3 tahun terakhir. Pengembangan kompetensi DTPS PAI seperti mengikuti seminar internasional, mengikuti seminar di tingkat lokal/wilayah, dan menjadi anggota PP-PAII (Perkumpulan Program Studi Pendidikan Agama Islam Indonesia) dan Pengurus Pusat PDTII (Perhimpunan Dosen Tarbiyah Islam Indonesia). Partisipasi DTPS PAI yang tinggi dalam pengembangan kompetensi dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran, penelitian, dan PkM. Seperti, DTPS dapat membuat RPS sesuai dengan perkembangan keilmuan dan teknologi. Selain itu, ikut serta DTPS dalam PP-PAII dan PDTII dapat menguatkan jejaring akademik dan kerjasama dengan PT/UPPS/PS lain. Selain itu, partisipasi DTPS PAI dalam pengembangan kompetensi bertujuan untuk mencapai cita-cita visi keilmuan PS PAI dan meningkatkan daya saing PS PAI secara berkelanjutan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Jumlah DTPS yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, seperti studi lanjut, *postdoct*, *academic recharging program*, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 32 (tiga puluh dua) jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya dalam 3 (tiga) tahun terakhir > 80%. Keterlibatan aktif tersebut berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas Tridharma PT, perluasan dan penguatan jejaring akademik nasional maupun internasional, dan pencapaian visi keilmuan PS, sehingga mendukung kesinambungan mutu dan daya saing PS secara berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen yang menunjukkan keikutsertaan dalam program *postdoc*; (2) Sertifikat pelatihan dan sertifikasi profesional, seperti sertifikat yang diperoleh DTPS setelah menyelesaikan kursus singkat, pelatihan, atau program sertifikasi profesional; (3) Sertifikat dan bukti partisipasi dalam *workshop* minimal 32 (tiga puluh dua) jam; (4) Sertifikat kompetensi BNSP atau internasional.

23. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

a. Panduan

Berikut ini data pengembangan kompetensi tenaga kependidikan oleh PT UNWIR sesuai DKPS tabel 11 dalam 3 tahun terakhir:

Tabel 18. Data Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan dalam 3 tahun terakhir

No.	Nama Tendik	Jenis Pengembangan Kompetensi	Manfaat Kegiatan	Bukti Kegiatan
1	2	3	6	7
1	Kamaludin, S.E.	Pelatihan Ms. Office untuk adminstrasi perkantoran	Pengembangan kompetensi tendik dalam aplikasi komputer Ms. Office	https://drive.google.com/file/d/10P7GK6TWeFg1rq60rdNiXhATptg-1euK/view?usp=sharing
2	Dewi Larasati	Pelatihan Ms. Office untuk adminstrasi perkantoran	Pengembangan kompetensi tendik dalam aplikasi komputer Ms. Office	https://drive.google.com/file/d/1aK2-WAEhltK7YjVgHk9kGYmx0meL4Y68/view?usp=sharing
3	Agung Uki Winoto, S.H.	Pelatihan Ms. Office untuk adminstrasi perkantoran	Pengembangan kompetensi tendik dalam aplikasi komputer Ms. Office	https://drive.google.com/file/d/1VCfMRXm8eQq8QlYMnez_dkLkQzih4_y-/view?usp=sharing
4	Agung Uki Winoto, S.H.	Pelatihan SIMAKO	Pengembangan kompetensi tendik dalam menjalankan operasi SIMAKO	https://drive.google.com/file/d/1yEanI-3G9qSCcn_AGOiTEQPwI_ZoBVmT/view?usp=sharing
5	Neily Dyah, S.E.	Pelatihan Ms. Office untuk adminstrasi perkantoran	Pengembangan kompetensi tendik dalam aplikasi komputer Ms. Office	https://drive.google.com/file/d/10P7GK6TWeFg1rq60rdNiXhATptg-1euK/view?usp=sharing

Dari tabel 18 diatas, diketahui 4 orang dari 5 orang jumlah tenaga kependidikan atau sebesar 83,33% tenaga kependidikan UPPS FAI telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan ikut serta dalam pelatihan di tingkat lokal/wilayah dengan lama pelatihan > 16 jam. Pengembangan kompetensi tersebut berdampak langsung pada peningkatan administrasi akademik karena tendik mampu mengelola sistem akdemik dan keuangan secara online (SIMAKO), tendik mampu mengelola administrasi sarana/prasarana dan umum, kepegawaian, serta

keuangan. Dengan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan yang relevan mampu meningkatan capaian mutu akademik dan non akademik di UPPS/PS.

b. Pertanyaan Pemandu

Jumlah tenaga kependidikan dan kompetensi cukup untuk mendukung kegiatan operasional UPPS FAI. Jumlah tenaga kependidikan sebanyak 5 (lima) tendik yang memiliki posisi dan jabatan seperti Kepala Tata Usaha, Kepala Sub Bagian Akademik, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Bendahara, serta staf umum. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi/pelatihan yang relevan dalam 3 tahun terakhir sebanyak 4 (empat) tendik atau sebesar 83,33% tenaga kependidikan UPPS FAI. Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh tenaga kependidikan UPPS FAI sangat relevan denagn tupoksi. Tingkat partisipasi tenaga kependidikan dalam pengembangan kompetensi sangat tinggi. Kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan memiliki peran yang sangat signifikan untuk peningkatan kualitas layanan administrasi, efektifitas tata kelola serta pencapaian mutu akademik dan non akademik. Tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi yang relevan dengan tupoksi akan berdampak pada meningkatnya kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap layanan UPPS dan PS.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Dalam tiga tahun terakhir, tenaga kependidikan di UPPS mencukupi dari sisi jumlah dan kompetensi. Tenaga kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) berjumlah >25%. Pengembangan kompetensi yang diikuti tenaga kependidikan tersebut terbukti relevan, berdampak langsung pada peningkatan kualitas layanan administrasi, penguatan keefektifan tata kelola, serta kontribusi signifikan terhadap pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa ijasah pendidikan terakhir, sertifikat kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, dan/atau sertifikat keikutsertaan dalam *workshop* atau pelatihan minimal 16 (enam belas) jam yang sesuai dengan bidangnya.

24. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi dan Releksi

LPM melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui monev seleksi rekruitmen dosen dan tenaga kependidikan

di tingkat PT UNWIR. LPM berkoordinasi dengan KM dalam melakukan monev dan AMI dosen dan tenaga kependidikan. Hasil monev dan AMI kemudian disampaikan kepada pimpinan UPPS dan PS PAI melalui RTM (https://drive.google.com/file/d/1y0d-HQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing). Pimpinan UPPS dan PS PAI melakukan evaluasi menggunakan metode SWOT untuk menindaklanjuti hasil monev dan AMI. Berikut ini hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan PS PAI.

Tabel 19. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan

Aspek	Uraian Analisis
Strenght (Kekuatan)	1. Pelaksanaan seleksi dosen dan tenaga kependidikan sudah mengikuti aspek-aspek seperti aspek pelaksanaan analisis kebutuhan, pengumuman yang transparan, seleksi berbasis kompetensi, penggunaan metode seleksi yang beragam, pengumuman hasil seleksi, dan pemberian kesempatan banding; 2. 60% DTPS PAI memiliki pendidikan terakhir S3; 3. 50% DTPS PAI memiliki jabatan akademik Lektor Kepala (LK); 4. Rata-rata BKD dosen memenuhi peraturan yang berlaku yaitu berkisar antara 12 – 16 SKS/semester; 5. Dalam 3 tahun terakhir DTPS PAI sudah melakukan 16 kegiatan pengembangan rekognisi kepakaran/prestasi; 6. Dalam 3 tahun terakhir 100% DTPS PAI mengembangkan kompetensi seperti mengikuti seminar internasional, mengikuti seminar di tingkat lokal/wilayah, dan menjadi anggota PP-PAII (Perkumpulan Program Studi Pendidikan Agama Islam Indonesia); 7. PT dan UPPS secara aktif mendukung dan memotivasi dosen agar studi lanjut dan meningkatkan jabatan akademik dengan cara memberi bantuan biaya studi lanjut, meningkatkan jejaring kerjasama tridharma internasional, dan kerjasama partner publikasi artikel ilmiah dengan DTPS internasional. 8. Dalam 3 tahun terakhir, sebanyak 66,67% tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dengan mengikuti pelatihan baik di tingkat nasional maupun di tingkat lokal/wilayah dengan lama pelatihan > 16 jam.
Kelemahan (*Weakness*)	1. Belum ada kerjasama pendanaan (beasiswa) studi lanjut dosen dan tendik dengan pihak eksternal; 2. Rekognisi/pengakuan kepakaraan dosen belum ada yang menjadi *visiting scholars* pada PS terakdreditasi unggul baik tingkat nasional atau internasional dan *invited speakers* pada konferensi

Aspek	Uraian Analisis
	nasional atau internasional; 3. DTPS dan Tenaga kependidikan di UPPS belum ada yang memiliki sertifikat pelatihan dari BNSP atau lembaga internasional.
Peluang (*opportunity*)	1. Adanya kerjasama dengan Tridharma dengan lembaga internasior dan nasional; 2. Dukungan kuat dari yayasan; 3. Kebutuhan masyarakat atas pendidikan yang bermutu semak meningkat; 4. Adanya hibah dari lembaga pemerintah/swasta; 5. Adanya seminar atau pelatihan secara daring dengan free biaya;.
Ancaman (*threat*)	1. Ketergantungan biaya operasional bersumber dari biaya pendidik mahasiswa; 2. Perubahan regulasi pendidikan yang tepat; 3. Persaingan denga PS sejenis yang ada di wilayah 3 Cirebon.

b. Tindak Lanjut

Setelah melakukan RTM, maka pimpinan UPPS dan PS serta dosen PAI, melakukan RTL untuk merumuskan tindaklanjut hasil monev dan AMI (https://drive.google.com/file/d/1y0dHQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing). Berikut ini tindaklajut untuk memperbaiki kinerja dosen dan tenaga kependidikan.

Tabel 20. Rencana Tindak Lanjut Terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
Pendanaan (beasiswa) studi lanjut dosen dan tendik dari pihak eksternal;	1. PS/UPPS/PT Membuat proposal dan mengembangkan jejaring kerjasama beasiswa studi lanjut dengan lembaga eksternal dalam dan luar negeri; 2. UPPS dan PS PAI Menjajaki tawaran beasiswa studi lanjut dari	Minimal 2 dosen studi lanjut ke jenjang S3 melalui pendanaan beasiswa dari pihak eksternal	Setiap tahun

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
	lembaga pemerintah/swasta dalam dan luar negeri (misal beasiswa unggulan, LPDP, fullbright, dll)		
Peningkatan rekognisi/pengakuan kepakaran DTPS	Mengoptimalkan kerjasama dengan lembaga pendidikan lain khususnya dalam bidang pendidikan	1. Adanya DTPS PAI yang menjadi *visiting scholars* pada PT terakdreditasi unggul atau internasional minimal 1 DTPS per semester; 2. Adanya DTPS PAI yang menjadi *invited speakers* pada konferensi nasional atau internasional minimal 1 DTPS per semester.	Setiap semester
Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan di UPPS	1. Peningkatan Pendanaan untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan; 2. Pengiriman tenaga kependidikan UPPS mengikuti pelatihan yang diselenggarakan BNSP.	1. Dana peningkatkan kompetensi tenaga kependidikan meningkat setiap tahun; 2. Minimal setiap tahun ada 1 tenaga kependidikan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan BNSP.	Setiap tahun

E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan

25. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

a. Panduan

Perencanaan dan pengelolaan keuangan di UPPS FAI dilaksanakan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Wiralodra Nomor: 614.A/PER/R.UW/VII/2019 Tentang Penetapan Pedoman Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Di Universitas Wiralodra (https://drive.google.com/file/d/1gD53iMw7fxnQmhyeoJtWggGTxgNiSBvC/view?usp=sharing). Perencanaan dan pengelolaan keuangan di UPPS FAI menjalankan aspek-aspek seperti aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, serta berbasis sistem informasi.

1) Aspek Perencanaan

Aspek perencanaan keuangan di UPPS FAI dengan mekanisme sebagai berikut: a) Pimpinan UPPS FAI membentuk Tim Perencana RAPB setiap tahun; b) Tim RAPB merencanakan penerimaan dana UPPS yang bersumber dari DPP/SPP mahasiswa melalui informasi mahasiswa baru dari unit PMB dan mahasiswa aktif on going, hibah/beasiswa dari pihak eksternal, dan usaha milik sendiri; c)Tim perencaana RAPB dan Ketua PS melaksanakan rapat perencanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) agar disesuaikan dengan rencana penerimaan dana dan Renstra UPPS; d) Setelah RKA disahkan oleh pimpinan UPPS FAI daan PS, maka selanjutnya RKA yang telah disahkan disampaikan ke Rektor UNWIR untuk diverifikasi bersama yayasan; e) Yayasan, Rektor, Wakil Rektor II, Kepala BAUK dan bendahara UNWIR melakukan verifikasi RKA UPPS. Apabila RKA dinyatakan layak, maka yayasan dan Rektor UNWIR mengesahkan RKA UPPS. Jika dinyatakan kurang layak, yayasan dan Rektor UNWIR akan mengembalikan RKA UPPS untuk diperbaiki dan diverisikasi kembali.

2) Aspek Pelaksanaan

Aspek pelaksanaan pengelolaan keuangan terdapat dalam kegiatan pengalokasian dana dari PT UNWIR ke UPPS. Pengalokasian dana dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a) Pengalokasian dana pada UPPS dilaksanakan setelah DPA Tahun Anggaran berjalan ditetapkan Yayasan Wiralodra serta Rektor UNWIR, dan menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan tahun anggaran UPPS; b) Pengalokasian dana pada UPPS diarahkan pada pembiayaan manajemen UPPS; c) Pengalokasian dana mengacu pada kebijakan pengalokasian dan pendustribusian dana yang dikeluarkan Rektor Universitas Wiralodra setiap tahun anggaran.

Sedangkan, pelaksanaan pengelolaan keuangan di UPPS FAI terdiri dari pengajuan dana, pencairan dana, penggunaan dan, dan pertanggungjawaban.

a) Pengajuan dana: program studi atau unit kegiatan mahasiswa mengajukan proposal kegiatan dan permohonan pencairan dana ke pimpinan UPPS sesuai dengan RKA yang telah disahkan. Biaya operasional UPPS diajukan oleh bendahara UPPS. Kemudian UPPS meneruskan proposal kegiatan dan permohonan dana serta biaya operasional UPPS tersebut ke Rektor UNWIR; b) Pencairan dana : Kepala BAUK dan bendahara UNWIR melakukan verifikasi proposal kegiatan dan permohonan dana serta pengajuan biaya operasional dari UPPS. Jika sesuai dengan RKA, bendahara UNWIR akan mencairkan dana tersebut ke rekening UPPS. Jika tidak sesuai RKA, Kepala BAUK dan bendahara UNWIR akan menolak permohonan dari UPPS; c) Penggunaan dana : Pencairan dana diperuntukkan sesuai dengan pengajuan dari UPPS setiap bulan; d) Pertanggungjawaban : Prodi atau unit kegiatan mahasiswa membuat LPJ atas pencairan dana untuk kegiatan yang berlangsung kemudian melaporkannya ke bendahara. Bendahara UPPS membuat LPJ atas biaya operasional yang digunakan.

3) Aspek Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi pengelolaan keuangan UPPS FAI dalam pengelolaan keuangan dilaksanakan melalui monev dan audit. Mekanisme monev keuangan sebagai berikut: a) Monitoring dan evaluasi internal terhadap pengelolaan dana secara umum di bawah pengawasan Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian; b) Pada teknis pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh Kepala BAUK dan LPM; c) Monitoring dan evaluasi internal dilaksanakan mulai dari permintaan anggaran, pelaksanaan kegiatan, dan pelaporan anggaran yang dilakukan oleh pengguna anggaran atau pelaksana kegiatan; d) Mekanisme monitoring dan evaluasi diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Monitoring dan Evaluasi; e) Laporan hasil monitoring dan evaluasi disusun oleh LPM dan diserahkan ke Kepala BAUK Universitas Wiralodra.

Mekanisme audit pengelolaan keuangan di UPPS sebagai berikut: a) Yayasan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit pengelolaan keuangan di tingkat PT, UPPS dan unit kerja setiap akhir tahun akademik; b) Mekanisme audit mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) audit pengelolaan dana; dan c) Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) oleh KAP harus diserahkan ke rektor untuk disosialisasikan ke UPPS dan ditindaklanjuti.

4) Aspek Sistem Informasi

Sistem informasi mahasiswa baru dari unit PMB menjadi dasar dalam perencanaan dana UPPS. PT UNWIR memiliki sistem informasi keuangan yang terintegrasi dengan sistem akademik yaitu aplikasi SIMAKO (Sistem Informasi

Manajemen Akademik dan Keuangan Online). Aplikasi SIMAKO membantu dalam mengelola dan mengawasi penerimaan dana yang bersumber dari mahasiswa. Laporan monev dan audit keuangan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) diunggah ke website universitas sebagai bentuk tanggung jawab dan transparansi publik.

b. Pertanyaan Pemandu

UPPS merencanakan dan mengelola keuangan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Wiralodra Nomor: 614.A/PER/R.UW/VII/2019 Tentang Penetapan Pedoman Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Di Universitas Wiralodra. Kegiatan perencanaan dan pengelolan keuangan berdasarkan pada sistem informasi berdasarkan aplikasi SIMAKO yang memuat jumlah mahasiswa setiap PS. Perencanaan dan pengelolaan keuangan di UPPS FAI sudah berjalan dengan efektif, karena sudah memenuhi aspek-aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Perencanaan dan pengelolaan yang dilaksanakan UPPS FAI sudah berjalan secara transparan karena sudah diinformasikan kepada dosen dan tendik, dilaksanakan audit laporan keuangan oleh KAP, dan merencanakan pendanaan untuk tahun akademik yang akan datang.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

UPPS FAI sudah menjalankan perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan sangat terstruktur dan berbasis sistem informasi. Proses dan mekanisme perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut berjalan secara transparan dan didukung oleh dokumen yang lengkap serta berbasis sistem informasi. Evaluasi keefektifan perencanaan dan pengelolaan keuangan dilakukan secara periodik, sehingga berkontribusi langsung pada keberlanjutan pendanaan UPPS FAI, sekaligus menjamin tercapainya visi, misi, serta peningkatan mutu akademik dan non-akademik secara konsisten dan berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) SK penugasan tim perencana RAPB; (2) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB), yang mencakup rencana rinci mengenai pendapatan dan belanja UPPS untuk periode satu tahun; (3) Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), yaitu rencana kerja yang terintegrasi dengan anggaran yang disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis institusi; dan/atau (4) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), yang mencatat realisasi pendapatan dan belanja UPPS dibandingkan dengan anggaran yang telah direncanakan, sehingga memberikan gambaran tentang kinerja keuangan UPPS dalam suatu tahun dan membantu mengevaluasi penggunaan anggaran.

26. Penggunaan Anggaran

a. Panduan

Diketahui bahwa penggunaan biaya pendidikan PS PAI meningkat dalam waktu 3 tahun terakhir sesuai DKPS tabel 12.

Tabel 21. Peggunaan Biaya Pendidikan PS PAI dalam 3 Tahun Terakhir

Tahun	Total Biaya Operasional PS PAI (Rp.)	Total Peningkatan (Rp.)	% Peningkatan
TS-2	1.176.550.000	-	-
TS-1	1.221.550.000	45.000.000	3,82
TS	1.296.550.000	75.000.000	6,14
Rata-rata	**1.231.550.000**	**60.000.000**	**4,98**

Dari tabel 21 diatas, diketahui bahwa rata-rata biaya operasioan PS PAI dalam 3 tahun terakhir Rp. 1.231.550.000,-/tahun dengan rata-rata peningkatan sebesar 4,98%/tahun. Selanjutnya, penggunaan dana untuk penelitian DTPS PAI dalam 3 tahun terakhir sesuai tabel 5.1 DKPS sebagai berikut.

Tabel 22. Biaya Penelitian PS PAI dalam 3 Tahun Terakhir

Tahun	Total Biaya Penelitian (Rp.)	Total Peningkatan (Rp.)	% Peningkatan
TS-2	120.000.000	-	-
TS-1	150.000.000	30.000.000	25,00
TS	200.000.000	50.000.000	33,33
Rata-Rata	**156.666.667**	**40.000.000**	**29,17**

Dari tabel 22 diatas, diketahui bahwa dalam 3 tahun terakhir biaya penelitian DTPS PAI mengalami peningkatan rata-rata sebesar 29,17% per tahun. Rata-rata biaya penelitian DTPS PAI sebesar Rp. 156.666.6667,-/tahun, maka rata-rata biaya penelitian DTPS PAI untuk 10 dosen yaitu sebesar Rp. 15.666.667,-/dosen/tahun. Penggunaan dana untuk PkM DTPS PAI dalam 3 tahun terakhir sesuai tabel 5.1 DKPS sebagai berikut.

Tabel 23. Biaya PkM PS PAI dalam 3 Tahun Terakhir

Tahun	Total Biaya PkM (Rp.)	Total Peningkatan (Rp.)	% Peningkatan
TS-2	77.000.000	-	-
TS-1	91.000.000	14.000.000	18,18

Tahun	Total Biaya PkM (Rp.)	Total Peningkatan (Rp.)	% Peningkatan
TS	120.000.000	29.000.000	31,87
Rata-Rata	**96.000.000**	**21.500.000**	**25,02**

Dari tabel 23 diatas, diketahui bahwa dalam 3 tahun terakhir biaya PkM DTPS PAI mengalami peningkatan rata-rata sebesar 25,02% per tahun. Rata-rata biaya PkM DTPS PAI sebesar Rp. 96.000.000,-/tahun dengan rata-rata biaya PkM DTPS PAI untuk 10 dosen yaitu sebesar Rp. 9.600.000,-/dosen/tahun.

b. Pertanyaan Pemandu

Rata-rata biaya operasioan PS PAI dalam 3 tahun terakhir Rp. 1.231.550.000,-/tahun dengan rata-rata peningkatan sebesar 4,98%/tahun. Dalam 3 tahun terakhir biaya penelitian DTPS PAI mengalami peningkatan rata-rata sebesar 29,17% per tahun. Rata-rata biaya penelitian DTPS PAI sebesar Rp. 156.666.6667,-/tahun, maka rata-rata biaya penelitian DTPS PAI untuk 10 dosen yaitu sebesar Rp. 15.666.667,-/dosen/tahun. Dalam 3 tahun terakhir biaya PkM DTPS PAI mengalami peningkatan rata-rata sebesar 25,02% per tahun. Rata-rata biaya PkM DTPS PAI sebesar Rp. 96.000.000,-/tahun dengan rata-rata biaya PkM DTPS PAI untuk 10 dosen yaitu sebesar Rp. 9.600.000,-/dosen/tahun.

Dengan gaji pokok DTPS sesuai UMR Kabupaten Indramayu, biaya penelitian DTPS sebesar Rp. 15.666.667,-/dosen/tahun dan biaya PkM DTPS sebesar Rp. 9.600.000,-/dosen/tahun, mampu menjamin kegiatan tridharma DTPS berjalan secara efektif dan mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja PS PAI. Untuk meningkatkan anggaran PS PAI, maka upaya yang dilakukan oleh PT UNWIR dan UPPS FAI yaitu berusaha untuk meningkatkan jumlah mahasiswa serta menjajaki peluang kerjasama dengan pihak ketiga khususnya dalam pendanaan penelitian dan PkM dosen.

c. Parameter Pelamapauan Standar Mutu

PT/UPPS mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pendidikan, penelitian, dan PkM di PS. Biaya operasional pendidikan yang ideal untuk PS senilai < 18 juta/mahasiswa/ tahun; Dana penelitian senilai > 10 juta/dosen/ tahun; dan dana PkM PS senilai > 5 juta/dosen/tahun. Besarnya biaya tersebut mampu menjamin bahwa kegiatan Tridharma PT dapat berjalan secara efektif dan berdampak positif terhadap kinerja PS. PT/UPPS meningkatkan alokasi pendanaan melalui optimalisasi perencanaan keuangan, diversifikasi sumber pendapatan, penguatan kerja sama eksternal, dan peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran, sehingga ketersediaan dana bagi PS terus bertambah.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang mencatat realisasi penggunaan anggaran di UPPS dalam kurun satu tahun, termasuk anggaran untuk pendidikan, penelitian, dan PkM di PS.

27. Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kemanfaatan Sarana dan Prasarana Utama Pendidikan

a. Panduan

Pengelolaan sarana dan prasarana di lingkungan PT UNWIR ber[pedoman pada Peraturan Rektor No. 614.B/SK/R.UW/VII/2019 (https://drive.google.com/file/d/1wBSxl1A5lf19xdwLQtFSm7FoZVM3PngD/view?usp=sharing). Data kelengkapan sarana laboratorium dan pembelajaran serta prasarana pembelajaran yang dimiliki oleh PT/UPPS untuk mendukung kegiatan akademik PS PAI sesuai DKPS tabel 13 dan tabel 14 sebagai berikut.

Tabel 24. Data Sarana Pendidikan UPPS FAI

No.	Nama Laboratorium/ Ruang Kelas/Ruang Lainnya	Nama Alat/ Peraga	Kualitas	Jumlah	Kepemilikan	Kondisi	Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
					Milik Sendiri	Terawat	
1	2	3	4	6	7	9	11
1	Laboratorium micro teaching	Laptop, White Screen, Projector, Speaker, Sound Mixer	Baik	1	V	V	32
2	Laboratorium komputer	Komputer	Baik	25	V	V	40
3	Laboratorium bahasa	Komputer, headshet microphone	Baik	25	V	V	40
4	Ruang kuliah	Projector	Baik	7	V	V	40

Tabel 25. Data Prasarana Pendidikan PT UNWIR

No	Nama Prasarana Pendidikan	Jumlah Unit	Total Luas (m2)	Kualitas	Kepemili-kan	Kondisi
					Milik Sendiri	Terawat
1	2	4	5	6	7	9
1	Ruang Kelas	7	343,5	Baik	V	V
2	Lab Micro Teaching	1	67,5	Baik	V	V
3	Ruang Dekan	1	25,65	Baik	V	V
4	Ruang Wakil Dekan	2	14,25	Baik	V	V
5	Ruang Ketua Prodi	1	21	Baik	V	V
6	Ruang Dosen	1	28	Baik	V	V
7	Ruang Administrasi	1	35	Baik	V	V
8	Ruang Kemahasiswaan	1	18	Baik	V	V
9	Parkir	1	96	Baik	V	V
10	Taman	1	16	Baik	V	V
11	Kantin	1	24	Baik	V	V
12	Masjid	1	120	Baik	V	V
13	Aula	1	140	Baik	V	V
14	Auditorium	1	80	Baik	V	V

No	Nama Prasarana Pendidikan	Jumlah Unit	Total Luas (m2)	Kualitas	Kepemili-kan	Kondisi
					Milik Sendiri	Terawat
1	2	4	5	6	7	9
15	Lab Komputer	1	80	Baik	V	V
16	Pusat Bahasa	1	80	Baik	V	V
17	Perpustakaan Pusat	1	240	Baik	V	V
18	Lapangan Futsal	1	375	Baik	V	V
19	Lapangan Voli	1	162	Baik	V	V

b. Pertanyaan Pemandu

Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik PS PAI sangat lengkap dan mencukupi. PT dan UPPS merawat sarana dan prasarana dengan teratur sehingga kondisi sarana dan prasarana dalam keadaan baik. PT/UPPS berupaya meningkatkan ketersediaan fasilitas untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi dengan cara meningktakan jumlah mahasiswa dan menjajaki peluang hibah dari pihak ketiga baik lembaga pemerintah atau swasta. Semua civitas PS PAI dapat mengakses sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PT dan UPPS dengan membuat jadwal penggunaan sarana/prasarana. Fasilitas yang lengkap, memadai, modern, dan terawat akan membuat mahasiswa termotivasi dan merasa puas dalam belajar serta layanan admnistrasi.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Kelengkapan, kualitas, aksesibilitas, keterawatan, kemutakhiran, dan kemanfaatan sarana dan prasarana utama di PT/UPPS melebihi standar mutu yang diharapkan. Fasilitas pendidikan dilengkapi dengan teknologi mutakhir, terawat secara berkala, dan dirancang agar mudah diakses oleh semua pihak, memastikan peningkatan keefektifan pembelajaran serta administrasi dengan meminimalkan hambatan teknis dan logistik. Akses yang mudah dan adil bagi seluruh mahasiswa dan dosen dijamin melalui kebijakan penggunaan fasilitas

yang inklusif dan transparan, sehingga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keefektifan kegiatan akademik dan administrasi, serta secara konsisten mendukung peningkatan mutu PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Daftar inventaris aset, yang mencakup daftar lengkap semua sarana dan prasarana utama yang dimiliki oleh institusi, termasuk gedung, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan peralatan teknologi; (2) Laporan kondisi sarana dan prasarana utama, yang memberikan informasi terperinci tentang kondisi fisik sarana dan prasarana, termasuk hasil inspeksi rutin dan penilaian kondisi; (3) Laporan aksesibilitas dan kemanfaatan fasilitas, yang mencakup penilaian aksesibilitas sarana dan prasarana, termasuk fasilitas untuk penyandang disabilitas, akses internet, dan ketersediaan ruang belajar yang memadai.

28. Ketersediaan dan Aksesibilitas Teknologi Informasi

a. Panduan

PT dan UPPS menyediakan, mengembangkan, dan mengelola infrastruktur TI secara mutakhir untuk kegiatan akademik dan administratif dengan memenuhi aspek kelengkapan, kualitas, kemutakhiran, keterintegrasian, keterawatan, dan aksesibilitas.

1) Aspek Kelengkpan

Untuk kegiatan akademik dan keuangan, PT membuat aplikasi SIMAKO dalam mengelola dan mengintegrasikan kegiatan akademik dan keuangan mahasiswa. PT melalui UPT perpustakaan menggunakan aplikasi SliMs untuk mengelolaa koleksi pustaka dan membuat repository untuk penyimpanan digital terpusat untuk mengelola, menyimpan, dan menyebarluaskan karya akademik/penelitian (jurnal, skripsi). PT membuat website www.unwir.ac.id untuk memberikan informasi bagi pengguna dan membuat website unit PMB www.pmb.unwir.ac.id. untuk memberikan informasi bagi calon mahasiswa baru. Sedangkan, UPPS FAI menyediakan, mengembangkan, dan mengelola infrastruktur TI dengan membuat website UPPS FAI www.faiunwir.id dan menyediakan akses internet gratis melalui wifi (hotspot) bagi civitas akademika UPPS FAI.

2) Aspek Kualitas

PT membuat program aplikasi IT yang berkualitas. Selain itu, terdapat bagian IT di PUSKOM UNWIR yang mempunyai tupoksi sebagai operator infrastruktur IT.

3) Aspek Kemutakhiran

PT dan UPPS memperbaruhi (*upgrade*) sistem infrastrukur IT yang ada setiap periode,

4) Keterintegrasian

PT UNWIR mengintegrasikan sistem akademik dan keuangan dalam satu aplikasi yaitu SIMAKO. Website milik UPPS FAI terintegrasi dengan website PMB milik PT UNWIR.

5) Keterawatan

PT dan UPPS merawat (*maintanance*) infrastruktur IT secara berkala sesuai dengan porsi anggaran yang ada.

6) Aksebilitas

PT dan UPPS memberikan akses yang tidak terbatas bagi civitas akademika agar dapat menggunakan infrastruktur IT.

b. Pertanyaan Pemandu

Penggunaan dan pengelolaan infrastruktur TI di lingkungan PT UNWIR, UPPS FAI, dan PS PAI berdampak positif pada kefektifan pembelajaran seperti penggunaan wifi hotspot agar mahasiswa dapat mencari materi untuk mengerjakan tugas melalui internet, dosen yang menambah wawasan pengetahuan. Melalui SIMAKO mahasiswa dapat melakukan administrasi akademik dan keuangan secara online, sehingga mahasiswa tidak harus hadir di kampus untuk mengurus administasi, mahasiswa dapat mengetahui informasi tentang UPPS FAI dan PS PAI melalui website fakultas. Selain itu, TI dapat meningkatkan daya saing PT UNWIR, karena akses informasi, prestasi, dan kinerja PT UNWIR dapat diketahui oleh dunia melalui website www.unwir.ac.id. PT UNWIR dan UPPS mengalokasikan anggaran pemeliharaan infrastruktur TI setiao tahun, dan mengupdate infrastruktur IT, dan mengadakan program atau infrastruktur TI yang mutakhir.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Infrastruktur teknologi informasi yang disediakan oleh PT/UPPS sangat lengkap, berkualitas, mutakhir, terintegrasi, dan terawat. Aksesibilitas dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan terhadap TI sangat mudah, yang memungkinkan dukungan optimal untuk kegiatan akademik dan administratif serta meningkatkan efisiensi dan keefektifan operasional secara keseluruhan. Penguatan infrastruktur TI dilakukan melalui pengadaan teknologi terbaru, peningkatan kapasitas sistem, integrasi platform informasi, pemeliharaan berkala, serta penyediaan dukungan teknis yang responsif sehingga seluruh aspek kelengkapan, kualitas, kemutakhiran, keterawatan, dan aksesibilitas terpenuhi.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Daftar Inventaris Perangkat TI, yang mencakup daftar lengkap semua perangkat teknologi informasi yang dimiliki oleh institusi, termasuk komputer, server, perangkat jaringan, perangkat lunak, dan perangkat lain yang digunakan untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi; (2) Laporan Kondisi dan Pemeliharaan Perangkat TI, yang memberikan informasi terperinci tentang kondisi fisik dan operasional perangkat TI, termasuk hasil inspeksi rutin dan penilaian kondisi; dan/atau (3) Manual Penggunaan dan Keamanan TI, yang memberikan panduan tentang cara menggunakan perangkat TI dengan aman dan efektif, termasuk prosedur operasional standar, praktik keamanan, dan protokol penanganan masalah teknis.

29. Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L)

a. Panduan

PT UNWIR berupaya dalam pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di UPPS FAI yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala.

1) Aspek Ketersediaan Kebijakan

PT UNWIR mengatur pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) sesuai dengan Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sert Lingkungan (SMK3L) di Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh Kemendikti https://drive.google.com/file/d/1wi2PHjJ_CXoLOxGU2Tn-zTeRsns2UG7s/view?usp=sharing.

2) Aspek Sistem Manajemen

Sistem manajemen K3L di lingkungan PT UNWIR merupakan Bagian dari sistem manajemen operasional PT UNWIR secara keseluruhan dalam rangka mengendalikan risiko yang berkaitan dengan kegiatan akademik maupun non-akademik agar tercipta tempat kerja yang aman, sehat, nyaman, efisien, serta produktif. SMK3L mempunyai fungsi : a) SMK3Lmembantu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan aktivitas kerja. Ini melibatkan proses identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengembangan rencana tindakan untuk mengurangi risiko; b) Meningkatkan Kesadaran Keselamatan: SMK3L dapat meningkatkan kesadaran keselamatan dan menciptakan budaya keselamatan di tempat kerja di mana semua orang

bertanggung jawab untuk keselamatan mereka sendiri dan rekan kerja, dan c) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanakaan SMK3L.

3) Aspek Peralatan dan Fasilitas Pendukung

Sistem Manajemen K3L (SMK3L) menetapkan standar minumum peralatan dan fasilitas K3L dalam pembelajaran di kelas, laboratorium, dan lingkungan kerja, yaitu : a) Peralatan K3L pembelajaran kelas minimum memiliki APAR, peringatan akan bahaya strum listrik, petunjuk keselamatan kebakaran, gempa bumi, dan angin puting beliung, serta tempat sampah organik dan non organik; b) Peralatan K3L dalam pembelajaran di laboratorium IPA minimum memiliki APAR, pelindung tangan, jas laboratorium, *safety glases, safety face shield*, peringatan akan bahaya strum listrik, petunjuk keselamatan kebakaran, gempa bumi, dan angin puting beliung serta tempat sampah organik, non organik, serta tempat sampah khusus B3; c) Peralatan K3L dalam pembelajaran di laboratorium komputer dan bahasa minimum memiliki APAR, peringatan akan bahaya strum listrik, petunjuk keselamatan kebakaran, gempa bumi, dan angin puting beliung serta tempat sampah organik dan non organik; d) Peralatan K3L dalam pembelajaran di laboratorium micro teaching minimum memiliki APAR, peringatan akan bahaya strum listrik, petunjuk keselamatan kebakaran, gempa bumi, dan angin puting beliung serta tempat sampah organik dan non organik; dan e) Peralatan K3L dalam pekerjaan minimum memiliki APAR, kotak P3K, peringatan akan bahaya strum listrik, petunjuk keselamatan kebakaran, gempa bumi, dan angin puting beliung serta tempat sampah organik dan non organik**.**

4) Aspek Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi

PT UNWIR bekerjasama dengan FKM UNWIR melakukan sosialisasi dan edukasi pentingnya SMK3L setiap tahun kepada mahasiswa baru dalam kegiatan PKKMB.

5) Aspek Penilaian dan Audit Secara Berkala

Penilaian dan audit SMK3L di lingkungan PT UNWIR dilaksanakan secara internal yang dilaksanakan oleh LPM secara berkala yaitu setiap tahun. Penilaian SMK3L mencakup elemen-elemen seperti pembagunan dan pemeliharaan komitmen, pendokumentasian rencana K3L, pengendalian dokumen dan kontrak, identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendaliannya, pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja, pengembangan keterampilan, dan kesiapsiagaan darurat. Auditor LPM memeriksa dokumen, observasi lapangan, dan wawancara. Kemudian menyusun laporan temuan, mengevaluasi kepatuhan, dan memberikan rekomendasi perbaikan. Hasil laporan temuan kemudian ditindaklanjuti oleh PT dan UPPS.

b. Pertanyaan Pemandu

PT UNWIR sudah berupaya dalam pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di UPPS FAI yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala sesuai dengan Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sert Lingkungan (SMK3L) di Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh Kemendikti. Sivitas akademika PS PAI sudah merasa puas dengan kondisi K3L yang ada. Upaya PT/UPPS dalam meningkatkan kualitas K3L belajar/kerja adalah meningkatkan fasilitas K3L, pelatihan SMK3L bagi dosen dan tendik serta pembentukan unit K3L.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT/UPPS sudah menjamin pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala, sehingga memperoleh tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari sivitas akademika PS. UPPS belum secara proaktif meningkatkan kualitas K3L melalui modernisasi fasilitas keselamatan, penguatan budaya sadar K3L, serta perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik, sehingga kondisi K3L di lingkungan belajar/kerja belum berada di atas standar yang ditetapkan**.**

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan; (2) Dokumen sistem manajemen; (3) Peralatan dan fasilitas pendukung; (4) Dokumen pelaksanaan sosialisasi dan edukasi; (5) Dokumen pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala

30. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi dan Refleksi

LPM berkoordinasi dengan KM dalam melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan melalui monev dan AMI. Hasil monev dan AMI kemudian dibahas dan dievaluasi temuan dan akar permasalahan bersama LPM, KM, pimpinan UPPS, dan Ketua PS PAI melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) https://drive.google.com/file/d/1y0dHQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing. Hasil analisis evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan menggunakan SWOT sebagai berikut.

Tabel 26. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan

Aspek	Uraian Analisis
Kekuatan (*Strenght*)	1. Perencanaan dan pengelolaan keuangan di UPPS FAI memenuhi aspek-apek perencanan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut; 2. Dana operasional, penelitian, dan PkM PS PAI meningkat setiap tahun; 3. Sarana dan prasarana pembelajaran memadai, terawat dengan baik, dan dapat diakses oleh semua civitas akademika; 4. Infrastruktur teknologi informasi mencukupi dan dapat diakases oleh semua civitas akademika; 5. Terdapat kebijakan mengenai K3L; 6. Prasarana merupakan aset tetap yayasan.
Kelemahan (*Weakness*)	1. Belum ada sumber pendanaan dari eksternal (bantuan/hibah); 2. Jumlah ruang kuliah kurang seiring peningkatan jumlah mahasiswa PS PAI; 3. Implementasi kebijakan K3L belum berjalan optimal, sarana/peralatan K3L masih kurang; 4. Belum adanya sistem sarana pembelajaran yang terintegrasi;
Peluang (*opportunity*)	1. Terdapat sistem keuangan yang terintegrasi dengan sistem akademik (SIMAKO); 2. Adanya pelatihan penyusunan RKA; 3. Adanya tawaran hibah pendanaan dan sarana/prasarana dari Kemenristekdikti dan Kemenag.
Ancaman (*threat*)	1. Kebijakan pemerintah yang ketat terkait standar sarpras, 2. Perkembangan teknologi yang cepat membuat sarpras pembelajaran cepat usang dan ketinggalan zaman.

b. Tindak Lanjut

Pimpinan UPPS, ketua PS PAI, KM, GKM, dan civitas akademika PS PAI membuat langkah-langkah rencana tindak lanjut untuk memperbaiki kinerja keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan melalui RTL https://drive.google.com/file/d/1y0dHQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing. Hasil RTL dalam memperbaiki kinerja keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan sebagai berikut.

Tabel 27. Rencana Tindak Lanjut Terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
Sumber pendanaan dari eksternal	1. Meningkatkan kerjasama tridharma dengan pihak eksternal baik lembaga pemerintah atau non pemerintah; 2. Membuat proposal hibah pendanaan sarana/prasarana dari kementerian.	Mendapatkan sumber pendanaan dari eksternal	Setiap tahun
Peningkatan prasarana pembelajaran	PT/UPPS Membuat proposal hibah pendanaan dan sarana/prasarana dari kementerian.	Ruang pembelajaran bertambah	Setiap tahun
Implementasi kebijakan K3L	1. PT/UPPS Meningkatkan sarana/peralatan K3L; 2. PT/UPPS Melakukan sosialisasi K3L berjalan secara rutin; 3. PT melakukan Pelatihan SMK3L bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan; 4. PT menyusun SOP SMK3L dengan lengkap.	1.Implementasi kebijakan K3L berjalan dengan optimal; 2. 100% SOP SMK3L telah tersusun.	Setiap tahun
Sistem sarana prasarana	PT mengembangkan	Sistem sarana	2027

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
yang terintegrasi	program/sistem berbasis TI terkait sarana prasarana yang terintegrasi	prasarana berbasis IT yang terintergasi tersedia	

F. Pendidikan

31. Pengembangan Kurikulum

a. Panduan

Kurikulum PS PAI menggunakan kurikulum 2024 yang berbasis *Outcome Based Education* (OBE) https://drive.google.com/file/d/1ysKBUz1CqFTy1gOSD0h6N4ZS7kI1KZ8Y/view?usp=sharing. Kurikulum OBE PS PAI memiliki kelengkapan, ketepatan, koherensi, kemutakhiran, kekhasan, dan fleksibilitas yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Kelengkapan

Kelengkapan kurikulum OBE PS PAI mencakup kekhasan PS PAI, profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), penetapan Bahan Kajian (BK), mata kuliah dan sebaran, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), materi ajar, metode penilaian (asesmen) yang akuntabel, dan evaluasi yang berkelanjutan.

2) Ketepatan

PS PAI menggunakan kurikulum berbasis OBE karena berfokus pada hasil akhir (luaran) yang jelas, sesuai dengan tuntutan dunia kerja, serta perkembangan teknologi. Kurikulum OBE berfokus pada hasil akhir bukan hanya proses belajar materi, sehingga kurikulum OBE diarahkan untuk memastikan lulusan PS PAI memiliki kompetensi yang relevan dengan dunia kerja, mendorong inovasi, mampu menggunakan teknologi, serta kemampuan adaptasi yang tinggi.

3) Koherensi

Kurikulum OBE disusun selaras dengan visi keilmuan PS PAI serta sesuai profil lulusan dan kebutuhan IDUKA serta perkembangan teknologi.

4) Kemutakhiran

Kurikulum OBE PS PAI memiliki aspek kemutakhiran yaitu berfokus pada hasil belajar (*outcome*) yang terukur untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, industri, teknologi, dan tantang global melalui perumusan CPL yang jelas. CPL dirumuskan melalui *bacward design, constructive aligment* antara tujuan, pembelajaran, dan penilaian.

5) Kekhasan

Kekhasan kurikulum OBE PS PAI selaras dengan visi PT UNWIR dan UPPS FAI yaitu unggul, kompetitif, berlandasarkan nilai-nilai ketuhanan, kebangsaan, dan kearifan lokal. Kurikulum OBE disusun mulai dari profil lulusan, bahan kajian, CPL, mata kuliah, dan CPMK memperhatikan standar KKNI dan SN-DIKTI agar lulusan PS PAI memiliki Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan yang unggul, kompetitif, berlandasarkan nilai-nilai ketuhanan, kebangsaan, dan kearifan lokal.

6) Fleksibilitas

Kurikulum OBE disusun berdasarkan fleksibiltas dalam menyesuaikan materi serta metode pengajaran yang dibutuhkan oleh IDUKA dan perkembangan teknologi yang modern. Kurikulum OBE disusun agar mahasiswa dapat belajar di luar PS termasuk microcredential dan memberikan kebebasan mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau.

Mekanisme penyusunan kurikulum OBE dimulai dengan melakukan evaluasi kurikulum berjalan (kurikulum 2020/MBKM). Pada tahapan evaluasi dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal dilakukan analisis terhadap kurikulum yang ada untuk melihat keunggulan, kelemahan, hambatan yang ada serta tantangan ke depan. Secara eksternal, evaluasi dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terdiri dari alumni/lulusan, pengguna lulusan serta ahli dari UIN Syber Syekh Nurjati Cirebon. Mekanisme pengembangan dan peninjauan/evaluasi kurikulum PS PAI mengikuti Peraturan Rektor No. 32.a/PER/R.UW/I/2021 Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Universitas Wiralodra (https://drive.google.com/file/d/1cgZZlFmh0RvBvr8FvJc6SfPjL8GwYhWF/view?usp=sharing) sebagai berikut:

1) UPPS dan PS PAI membentuk dan mengesahkan Tim Penyusun Kurikulum (TPK) yang terdiri dari Ketua PS PAI, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan ahli;
2) TPK melakukan kajian terhadap pedoman/kebijakan pengembangan kurikulum dalam rangka pencapaian visi PT dan UPPS ke depan;
3) TPK Melakukan kajian undang-undang atau peraturan yang berkaitan dengan kurikulum pendidikan tinggi;
4) TPK Mempelajari hasil Lokakarya rumusan naskah akademik (dari asosiasi prodi) capaian pembelajaran dan struktur kurikulum minimal Program Studi S-1;
5) TPK Melakukan studi banding ke Perguruan Tinggi di Bawah Kementrian Agama Maupun di Bawah Kemristek Dikbud;

6) TPK Melaksanakan lokakarya kurikulum yang diikuti oleh seluruh dosen PS PAI, pimpinan UPPS, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan;
7) TPK Membuat dokumen kurikulum dan diajukan ke tingkat UPPS untuk mendapatkan pengesahan;
8) Melakukan penginputan kurikulum melalui SIMAKO.

Penyusunan dokumen kurikulum OBE PS PAI yang dibagi ke dalam 3 tahapan yaitu: perancangan kurikulum, perancangan pembelajaran dan evaluasi, dan pembelajaran berpusat pada mahasiswa. Tahap Perencanaan Kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) yang menghasilkan profil lulusan, dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) yang menghasilkan bahan kajian. Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan Capaian pembelajaran Lulusan (CPL), mata kuliah beserta bobot SKS nya, dan penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matrik. Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran yang lainnya, diantaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lainya yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif.

b. Pertanyaan Pemandu

Kurikulum OBE PS PAI sudah disusun melalui tahapan yang sistematis mulai dari evaluasi kurilulum MBKM hingga evaluasi dan tindak lanjut. Keterlibatan pemangku kepentingan internal dalam pengembangan kurikulum PS PAI untuk memastikan relevansi, kualitas, dan kesesuian dengan visi PS. Sedangkan, keterlibatan Keterlibatan pemangku kepentingan eksternal dalam pengembangan kurikulum PS PAI untuk memastikan relevansi lulusan dengan kebutuhan IDUKA. Kurikulum PS PAI dikembangkan denagn lengkap sesuai level KKNI, koheren, mutakhir, memperlihatkan ciri khusus PS, memiliki fleksibilitas, dan memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar PS/pertukaran pelajar.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pengembangan kurikulum PS PAI sudah mengikuti tahapan yang sistematis, mulai dari evaluasi kurikulum berjalan, penyusunan draf awal kurikulum, ujicoba dan perbaikan, pengesahan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Keterlibatan pemangku kepentingan internal (pimpinan UPPS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) maupun eksternal (alumni, pengguna lulusan asosiasi program studi/profesi, pakar) dalam pengembangan kurikulum tersebut sangat intensif. Kurikulum berbasis OBE yang dikembangkan oleh PS PAI memenuhi aspek-aspek kelengkapan, ketepatan, koherensi, kemutakhiran, dan

kekhasan. Secara umum, kurikulum yang dihasilkan dapat menjadi *blueprint* pelaksanaan pembelajaran yang efektif di PS PAI.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kurikulum PS berbasis OBE (https://drive.google.com/file/d/1ysKBUz1CqFTy1gOSD0h6N4ZS7kI1KZ8Y/view?usp=sharing); (2) Dokumen pelaksanaan pengembangan kurikulum yang berisi minimal undangan, daftar presensi, dan notulen rapat/lokakarya.

32. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Panduan

Dalam kegiatan pembelajaran, DTPS memahami aspek-aspek dalam pembelajaran yaitu kesesuaian dengan RPS, penggunaan metode mengajar, pencapaian CPL melalui sub-CPMK, pelaksanaan *assessment for learning*, pengintegrasian hasil penelitian/PkM, dan pemanfaatan teknologi informasi yang relevan.

1) Kesesuaian dengan RPS

Sebelum melaksanakan pembelajaran, DTPS memahami terlebih dahulu materi pokok dan sub pokok bahasan serta alokasi waktu materi mata kuliah yang ada di RPS. Tujuan agar DTPS memahami terlebih dahulu materi mata kuliah yang ada di RPS agar menjadi pedoman bagi DTPS dalam pembelajaran menjadi terarah, memastikan CPL tercapai, sebagai dasar penilaian, menjadi panduan pengembangan materi yang relevan, sekaligus meningkatkan profesionalisme dan kinerja akademik DTPS.

2) Penggunaan Metode Mengajar

Metode mengajar DTPS diwajibkan menggunakan metode mengajar *Student Center Learning* (SCL). Metode SCL digunakan oleh DTPS PAI karena merupakan metode pendekatan pembelajaran yang menempatakn mahasiswa sebagai pusat proses pembelajaran dan dapat mendorong mahasiswa lebih aktif, mandiri, kritis, serta bertanggungjawab dalam menggali serta mengelola sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3) Pencapaian CPL melalui Sub-CPMK

DTPS menejabarkan CPL menjadi kompetensi spesifik ke mata kuliah di dalam RPS. DTPS kemudian mengukur pencapaian CPL melalui sub-CPMK dengan cara memberikan tugas, kuis, dan ujian. DTPS kemudian mengevaluasi secara sistematis, kemudian hasilnya diakumulasikan untuk menilai ketercapaian CPL secara keseluruhan melalui sub-CPMK. DTPS melaksanakan asesmen ketercapaian CPL untuk mengetahui apakah CPL sudah tercapai dari mata kuliah yang diampuh oleh DTPS.

4) Pelaksanaan *Assessment for Learning*

DTPS melakukan penilaian pembelajaran sesuai dengan Pedoman Akademik yang berlaku di PT dan UPPS. Penilaian pembelajaran memiliki aspek-aspek penilaian yang terdiri dari kehadiran mahasiswa, tugas, PTS, dan PAS. Aspek-aspek penilaian tersebut memiliki persentase bobot yang berbeda-beda, aspek kehadiran memiliki bobot 10%, tugas memiliki bobot 20%, PTS memiliki bobot 30%, dan PAS memiliki bobot 40%.

5) Pengintegrasian Hasil Penelitian/PkM

DTPS mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam bahan ajar, referensi, atau studi kasus ke dalam RPS. Tujuan dari integrasi hasil penelitian/PkM untuk memperkaya materi pembelajaran serta untuk mencapai CPL. Penelitian/PkM DTPS haru sesuai dengan road map yang ditetapkan oleh PS PAI.

6) Pemanfaatan Teknologi Informasi yang Relevan

DTPS menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran seperti menggunakan laptop, proyektor, serta jaringan internet. Selain itu, DTPS menggunakan program presentasi materi pembelajaran seperti microsoft power point atau video dari youtube yang relevan dengan materi mata kuliah. Selain itu, DTPS juga memanfaatkan platform tatap muka pembelajaran secara online menggunakan aplikasi Zoom, google meeting, dll.

b. Pertanyaan Pemandu

DTPS PAI melaksanakan pembelajaran yang (sesuaian dengan RPS yang telah dirancang, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif serta berpusat pada mahasiswa, merealisasikan CPL melalui CPMK dan sub-CPMK, fleksibel: luring, daring, atau bauran *(hybrid)*, melaksanakan *assessment for learning*, (mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan, dan (melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Praktik pembelajaran DTPS PAI dapat berkontribusi pembentukan lulusan yang adaptif, inovatif, dan memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Penggunaan metode SCL digunakan oleh DTPS PAI dapat menempatakn mahasiswa sebagai pusat proses pembelajaran dan dapat mendorong mahasiswa lebih aktif, mandiri, kritis, serta bertanggungjawab dalam menggali serta mengelola sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh DTPS PAI sesuai dengan RPS yang telah disusun sebelumnya, menggunakan metode mengajar yang berpusat pada mahasiswa untuk mendorong partisipasi aktif dan pengembangan keterampilan

berpikir kritis, dan mengarah pada pencapaian CPL melalui CPMK dan sub-CPMK yang dirancang secara sistematis dan terukur. Di samping itu, *assessment for learning* juga menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, yang memungkinkan evaluasi yang berorientasi pada peningkatan pembelajaran mahasiswa secara berkelanjutan. Hasil penelitian dan PkM yang dilakukan oleh dosen diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran, sehingga relevansi dan kualitas keilmuan dapat terus ditingkatkan. DTPS PAI memanfaatkan teknologi informasi secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk dalam penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen RPS yang mencakup minimal rumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan ajar, metode pembelajaran, metode penilaian, dan referensi yang digunakan (https://drive.google.com/file/d/1sBY4fuI1nvPTH-CFCYFIweYVuWEFotk5/view?usp=sharing); (2) Materi ajar dalam bentuk modul, buku, *handout*, PPT, atau sejenisnya yang relevan dengan topik yang dibahas (https://drive.google.com/file/d/1A8kPI6zoHvxBVb_MnFyH93EgLpyBO17L/view?usp=sharing) .

33. Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran

a. Panduan

Berdasarkan DKPS tabel 17, terdapat 12 hasil penelitian dan/atau PkM DTPS yang telah diintegrasikan ke dalam 12 mata kuliah. Seluruh integrasi hasil penelitian dan/atau PkM DTPS PAI relevan dengan mata kuliah. Ada 7 DTPS dari 10 DTPS atau sekitar 70% DTPS yang sudah mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM ke mata kuliah. Integrasi hasil penelitian dan/atau PkM ke dalam mata kuliah berbentuk tambahan materi perkuliahan, studi kasus, dan bahan ajar.

Tabel 28. Data Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran PS PAI

No.	Nama DTPS	Judul Penelitian/PkM	Mata Kuliah Inti PS hasil integrasi	Bentuk Integrasi
1	2	3	4	5
1	Dr. Kurnaengsih, M.Ag.	Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Web (Google Sites) Di SMPN	Media Pembelajaran	Studi Kasus

No.	Nama DTPS	Judul Penelitian/PkM	Mata Kuliah Inti PS hasil integrasi	Bentuk Integrasi
1	2	3	4	5
		1 Sindang.		
2	Dr. M. Zaedi, M.Ag.	Problematika Kelembagaan Pendidikan Agama Islam.	Administrasi Pendidikan	Tambahan Materi Perkuliahan
3	Dr. Ibnu Rusydi, M.A.	Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah.	Sejarah Peradaban Islam	Tambahan Materi Perkuliahan
4	Dr. Bakrun Safingii Yahya, M.A.	Hadits Akhlak Membangun Akhlak dan Kepribadian Siswa Berbasis Hadits Nabi.	Hadist Pendidikan	Bahan Ajar
5	Dr. Bakrun Safingii Yahya, M.A.	Tafsir Ayat-Ayat Sains	Ulumul Qur'an	Bahan Ajar

No.	Nama DTPS	Judul Penelitian/PkM	Mata Kuliah Inti PS hasil integrasi	Bentuk Integrasi
1	2	3	4	5
6	Zaenudin Abu Bakar, M.A.	Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Bahas Arab di MTs Al-Ghozali Jatibarang	Bahasa Arab II	Studi Kasus
7	Suhendrik, M.Pd.	Kontribusi Guru PAI dalam Membentuk Kepribadian Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Cikedung Indramayu.	akhlak Tasawuf	Studi Kasus
8	Dr. M. Zaedi, M.Ag.	Efektivitas Safari Dakwah dalam Meningkatkan Kecintaan Remaja Terhadap Rasullah Pada Remaja Masjid Islamic Center Kabupaten Indramayu.	Dakwah dan Komuniksi Islam	Studi Kasus
9	Dr. Ibnu Rusydi, M.A.	Children's Education in the Metaverse Era: Between the Rapid Growth of Information Technology and Self-learning of Generation Z	E-Learning	Studi Kasus

No.	Nama DTPS	Judul Penelitian/PkM	Mata Kuliah Inti PS hasil integrasi	Bentuk Integrasi
1	2	3	4	5
10	Ali M. Rosyad, M.Pd.	Pengabdian Masyarakat Melalui kegiatan Fun English For Elemetary School di Desa Kedokan Gabus Indramayu.	English for islamic education	Studi Kasus
11	Dr. Bakrun Safingii Yahya, M.A.	Hadist Akhlak (Membangun Akhlak dan Kepribadian Siswa Berbasis Hadist Nabi).	Ulumul Hadist	Bahan Ajar
12	Dr. Kambali, M.Pd.I.	Kajian Periode Klasik Ilmu Kalam : Sejarah, Pemikiran dan Pengaruhnya.	Ilmu Kalam	Tambahan Materi Perkuliahan

b. Pertanyaan Pemandu

Hasil penelitian dan/atau PkM DTPS PAI relevan dengan mata kuliah yang diajarkan. Sebanyak 12 hasil penelitian dan/atau PkM terintegrasi ke mata kuliah atau 32,24% dari total 37 mata kuliah inti. Bukti pengintegrasian yang ada seperti materi presentasi dan *hand out*. Ada 7 DTPS dari 10 DTPS atau sekitar 70% DTPS yang sudah mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM ke mata kuliah. Kontribusi integrasi terihat dari peningkatan mutu proses belajar seperti penggunaan RPS/materi pembelajaran yang *up to date* dengan kondisi IDUKA, intengerasi sebagai bahan untuk mengembangkan kurikulum yang mutakhir dan kebutuhan IDUKA, dan integrasi diharapkan mampu penguatan kompetensi lulusan agar siap bersaing di dunia kerja dan masyarakat.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Hasil penelitian dan/atau PkM PS PAI sudah diintegrasikan relevan dengan mata kuliah yang diajarkan, sehingga mendukung pencapaian

kompetensi lulusan. Hasil penelitian dan/atau PkM menjadi bagian dari materi mata kuliah inti PS, seperti studi kasus, simulasi, maupun contoh praktis yang diberikan kepada mahasiswa. Pengintegrasian disertai dengan bukti pendukung yang memadai, seperti materi presentasi, *handout*, atau modul pembelajaran. 70% DTPS mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam pembelajaran dan 32,24% mata kuliah inti PS telah mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran, untuk memastikan implementasi yang merata dan berdampak. Pengintegrasian hasil penelitian dan/atau PkM meningkatkan mutu proses belajar dan relevansi kurikulum dengan perkembangan keilmuan mutakhir, serta memperkokoh kompetensi lulusan agar lebih siap bersaing di dunia kerja dan masyarakat.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) RPS yang mencantumkan topik atau materi yang diambil dari hasil penelitian dan/atau PkM, lengkap dengan referensi penelitian tersebut (https://drive.google.com/file/d/1rSFnstKPn-74Wi9sHS3vlQenh84YFogH/view?usp=sharing); (2) *Handout*, modul, atau bahan presentasi yang secara eksplisit menggunakan data, temuan, atau hasil analisis dari penelitian dan/atau PkM (https://drive.google.com/file/d/1A8kPI6zoHvxBVb_MnFyH93EgLpyBO17L/view?usp=sharing) ; (3) Dokumen penelitian yang didanai kementerian atau lembaga lain, yang disertai dengan laporan akhir atau bukti penerimaan hibah; (4) Bukti publikasi penelitian yang relevan dengan mata kuliah, misalnya artikel jurnal, buku, atau prosiding konferensi.

34. Penilaian Pembejalaran

a. Panduan

DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai dengan Pedoman Akademik yang berlaku di PT dan UPPS (https://drive.google.com/file/d/1yMgiqRF1cZdaWn4TzWPbVlsks2iABMFg/view?usp=sharing) dengan memperhatikan aspek keadilan, transpran, dan akuntabel. DTPS memberikan penilaian hasil belajar mahasiswa secara objektif sesuai dengan tingkat kehadiran kuliah mahasiswa, kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan tugas serta ujian. DTPS memberikan penilaian hasil belajar mahasiswa secara transparan dengan mengembalikan kembali tugas atau hasil ujian disertasi dengan nilai. DTPS juga mengunggah Daftar Nilai Akhir mahasiswa ke dalam SIMAKO. DTPS memberikan tugas, kuis, atau ujian dalam setiap akhir sub pokok bahasan materi kuliah untuk mengetahui tercapai atau tidaknya Sub-CPMK. DTPS menggunakan teknik penilaian yang terdiri dari tingkat kehadiran, kemampuan mahsiswa dalam mengerjakan tugas, PTS, dan PAS. PS PAI

memberikan kesempatan banding kepada mahasiswa yang merasa mendapatkan nilai yang kurang adil atau tidak sesuai dengan perhitungan dengan syarat mahasiswa mempunyai bukti pendukung dan mengikuti prosedur banding sesuai dengan kebijakan (https://drive.google.com/file/d/1myxfzlfcxBcyIBnQVWV3Vr9Bh9L65Nla/view?usp=sharing).

b. Pertanyaan Pemandu

DTPS memberikan tugas, kuis, atau ujian dalam setiap akhir sub pokok bahasan materi kuliah untuk mengetahui tercapai atau tidaknya Sub-CPMK. DTPS menggunakan teknik penilaian yang terdiri dari tingkat kehadiran, kemampuan mahsiswa dalam mengerjakan tugas, PTS, dan PAS. Tingkat penilaian DTPS bervariasi seperti pemberian tugas membuat dan presentasi makalah, kuis, studi kasus, baik mandiri maupun kelompok dan keaktifan mahasiswa di kelas. DTPS memberikan kesempatan banding bagi mahasiswa yang memperoleh nilai kurang memuaskan. Sistem penilaian yan diterapkan DTPS sudah memberikan kontribusi terhadap terciptanya budaya akademik yang juur, mendorong mahasiswa belajar secara keberlanjutan serta DTPS mampu mengembangkan kemampuan reflektif serta bertanggung jawab terhadap proses belajar mahasiswa.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

DTPS PAI sudah melaksanakan penilaian pembelajaran dengan prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Penilaian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa hasil belajar sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran atau Sub-CPMK. Dalam proses penilaian, digunakan berbagai teknik penilaian yang bervariasi, seperti tes tertulis, studi kasus, atau presentasi, yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kompetensi yang ingin dicapai. DTPS memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa sebagai bagian dari pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan dalam pencapaian hasil belajar. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengajukan banding terhadap hasil penilaian apabila mereka merasa ada ketidaksesuaian. Sistem penilaian yang diterapkan mampu menjamin objektivitas dan keandalan hasil belajar dan berkontribusi signifikan terhadap terciptanya budaya akademik yang jujur, mendorong pembelajaran berkelanjutan, dan memfasilitasi pengembangan kemampuan reflektif dan rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap proses belajarnya.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen RPS yang mencakup minimal rumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan ajar, metode pembelajaran, metode

penilaian, dan referensi yang digunakan, dan kisi-kisi penilaian (https://drive.google.com/file/d/1rSFnstKPn-74Wi9sHS3vlQenh84YFogH/view?usp=sharing); (2) Soal ujian dan tugas atau sejenisnya yang berisi perintah mengerjakan soal/tugas dan substansi soal/tugas (https://drive.google.com/file/d/156JwHERs3b3CuuCeYC-XdskIfuY6S6u5/view?usp=sharing) ; (3) Kunci jawaban dan rubrik penilaian; (4) Hasil pekerjaan mahasiswa atas soal/tugas yang diberikan oleh dosen; (5) Umpan balik tertulis yang diberikan oleh dosen atas jawaban dari mahasiswa; (6) Contoh permintaan banding atas ketidakpuasan hasil penilaian dari mahasiswa, apabila ada; dan (7) Dokumen kebijakan banding terhadap hasil penilaian.

35. Perkuliahan *Micro-Teaching* atau Keterampilan Sejenis

a. Panduan

PS PAI membuka selebar-lebarnya sarana prasarana laboratorium micro teaching yang dimiliki untuk digunakan oleh PS kependidikan non-mengajar dengan syarat sudah melakukan MoU dengan PS PAI. Penggunaan laboratorium micro teaching oleh PS kependidikan non-mengajar disesuaikan dengan jadwal yang dibuat oleh PS PAI. Frekuensi yang direncanakan untuk penggunaan laboratorium micro teaching oleh PS kependidikan non-mengajar sebanyak minimal 5 kali pertemuan. Materi yang diajarkan untuk PS kependidikan non-mengajar yaitu 8 keterampilan dasar mengajar seperti keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok, keterampilan mengelola kelas dan menjaga disiplin, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan individual. Setelah mahasiswa PS kependidikan non-mengajar mempraktikan kemampuan mengajar dalam micro teaching, kemudian dosen memberikan umpan balik/penilaian untuk perbaikan mahasiswa. Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk refleksi diri yaitu mahasiswa mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan keterampilan mengajar yang sudah diajarkan oleh dosen.

b. Pertanyaan Pemandu

Pelaksanaan perkuliahan *microteaching* atau kegiatan serupa untuk PS kependidikan non-mengajar dilaksanakan bagi prodi yang sudah memiliki MoU dengan PS PAI. Pelaksanaan perkuliahan dilasanakan di laboratorium *microteaching* PS PAI. Frekuensi yang direncanakan untuk penggunaan laboratorium micro teaching oleh PS kependidikan non-mengajar sebanyak minimal 5 kali pertemuan. Materi yang diajarkan untuk PS kependidikan non-mengajar yaitu 8 keterampilan dasar mengajar seperti keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan

memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok, keterampilan mengelola kelas dan menjaga disiplin, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan individual. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merefleksi diri setiap pertemuan. *Microteaching* memberikan kontribusi terhadap pembentukan kompetensi profesional mahasiswa yang akan berkecimpung sebagai pengajar/guru, memberikan bekal keahlian dan keterampilan sebagai kesiapan dalam bekerja, serta penguatan sebagai ciri khas PS kependidikan non-mengajar.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Perkuliahan *microteaching* dilakukan di laboratorium PS PAI bagi PS Kependidikan non-mengajar dengan peralataan yang lengkap dan terawat. Frekuensi latihan setiap mahasiswa dirancang > 2 (dua) kali selama periode semester praktikum. Kegiatan *microteaching* atau keterampilan sejenis melatihkan minimum 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar atau keterampilan serupa yang relevan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa PS Kependidikan nonmengajar. Dosen sudah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan refleksi diri secara sistematis atas pengalaman dan proses pembelajaran mereka. Seluruh rangkaian kegiatan *microteaching* berkontribusi signifikan terhadap pembentukan kompetensi profesional mahasiswa, peningkatan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja, dan penguatan ciri khas PS kependidikan non-mengajar, sehingga menunjukkan pelampauan standar mutu yang ditetapkan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Foto ruangan laboratorium *microteaching* atau ruang lain sejenis untuk PS Kependidikan non-mengajar; (2) Daftar inventaris peralatan yang ada di laboratorium *microteaching* atau ruang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar; (3) Dokumen RPS *microteaching* atau kegiatan lain yang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar; (4) Lembar observasi *microteaching* atau kegiatan lain yang sejenis bagi PS Kependidikan nonmengajar, yang digunakan oleh dosen atau pengamat untuk menilai kinerja mahasiswa saat melakukan simulasi pengajaran atau kegiatan lain yang sejenis; (5) Rubrik penilaian *microteaching,* yang berisi kriteria dan standar penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa dalam sesi *microteaching* atau kegiatan lain sejenis.

36. Magang Kependidikan

a. Panduan

1) Kerjasama antara UPPS dengan lembaga mitra

UPPS FAI bekerjasama dengan lembaga pendidikan seperti SMA/SMK/MA/dan pesantren dalam melaksanakan magang mahasiswa PS PAI. Sampai sekarang sudah ada 4 MoU dengan lembaga pendidikan dalam pelaksanaan magang mahasiswa PS PAI.

2) Panduan Pelaksanaan Magang

UPPS FAI dan PS PAI membuat panduan pelaksanaan magang uuntuk menjadi acuan yang jelas bagi mahasiswa dan DPL mengenai pelaksanaan magang, mulai dari tahap pelaksanaan hingga penyusunan laporan karya akhir magang. Panduan Magang/PPL dapat diakses pada link : https://drive.google.com/file/d/1LxkusoX1MnYaMeMtwIJLzkaTbmtUPzzG/view?usp=sharing.

3) Unit Pelaksana Magang

Unit pelaksana magang di lingkungan UPPS FAI dilaksanakan oleh tim/panitia adhoc yaitu Panitia Pelaksana Magang setiap tahun yang dibentuk melalui SK pimpinan UPPS dan dipimpin oleh Wakil Dekan.

4) Laporan Pelaksanaan Magang

Mahasiswa peserta magang membuat laporan magang sesuai dengan pedoman pelaksanaan magang. Mahasiswa membuat laporan magang dibimbing oleh DPL yang ditunjuk oleh pimpinan UPPS FAI atas rekomendasi Ketua PS PAI. Frekuensi bimbingan pembuatan laporan magang direncanakan minimal 8 kali bimbingan.

5). Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Magang

KM berkoordinasi dengan GKM melakukan monitoring dan evaluasi magang sebanyak 2 kali, yaitu pada pertengahan dan akhir pelaksanaan magang. Monev pelaksanakaan magang bertujuan untuk memantau dan menilai terhadap pelaksanaan program magang, memastikan agar program magang berjalan sesuai dengan rencana, mengecek perkembangan kompetensi peserta, mengidentifikasi kendala, serta mendapatkan umpan balik guna meningkatkan kualitas program magang di masa mendatang.

6) Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Magang

KM membuat laporan monitoring dan evaluasi program magang serta membuat analisis temuan-temuan. KM kemudian berkoordinasi dengan LPM melaporkan hasil monev program magang kepada UPPS dan PS PAI melalui RTM. Pimpinan UPPS, PS PAI, dan DTPS membuat rencana tindak lanjut untuk

memperbaiki hasil monev program magang dari LPM melalui RTL. Tindak lanjut yang tepat dapat meningkatkan kualitas program magang di masa mendatang.

Rentang waktu pelaksanaan program magang di lingkungan UPPS FAI berkisar antara 3 (tiga) bulan yang biasanya dilaksanakan mulai dari bulan Oktober s.d. Desember.

b. Pertanyaan Pemandu

UPPS melaksanakan program magang kependidikan terhadap PS PAI ke lembaga pendidikan yang bekerjasama dengan UPPS. Program magang diharapkan mampu memberikan pengalaman mengajar di sekolah secara nyata bagi mahasiswa. waktu pelaksanaan program magang di lingkungan UPPS FAI berkisar antara 3 (tiga) bulan yang biasanya dilaksanakan mulai dari bulan Oktober s.d. Desember. Panduan magang PS PAI dirancang secara komprehensif dan dimanfaatkan untuk memastikan keberhasilan program. Di dalam panduan tersebut mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan program magang dan memaparkan pengalaman magang di depan DPL dan mahasiswa lain. Unit pelaksana magang di lingkungan UPPS FAI dilaksanakan oleh tim/panitia adhoc yaitu Panitia Pelaksana Magang setiap tahun yang dibentuk melalui SK pimpinan UPPS dan dipimpin oleh Wakil Dekan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan program magang kependidikan didukung oleh dokumen kerja sama resmi antara UPPS FAI dan lembaga mitra yang menjadi dasar hukum dan operasional pelaksanaan magang. Panduan magang disusun secara komprehensif dan dimanfaatkan secara efektif untuk memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Unit pelaksana magang merupakan *tim adhoc* yang dibentuk melalui SK Dekan. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan menyusun laporan yang mampu mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan program. Tindak lanjut berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kualitas pelaksanaan magang selanjutnya. Magang kependidikan dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung mencakup (1) dokumen kerja sama resmi antara UPPS dan lembaga mitra yang menjadi dasar hukum dan operasional pelaksanaan magang (https://drive.google.com/file/d/13AYitttkV_L3LjZzGSWkLj9Yq6N7ulrH/view?usp=sharing) ; (2) dokumen panduan magang kependidikan yang memuat pedoman teknis dan prosedural pelaksanaan program (https://drive.google.com/file/d/1LxkusoX1MnYaMeMtwIJLzkaTbmtUPzzG/view

?usp=sharing) ; (3) dokumen yang menunjukkan keberadaan dan peran unit pelaksana magang kependidikan di tingkat UPPS (https://drive.google.com/file/d/1TqISC8cwo7yehv-a9CzNwrpO_LGE1yCw/view?usp=sharing) ; (4) dokumen laporan pelaksanaan magang yang disusun oleh unit pelaksana magang; (5) dokumen laporan monitoring dan evaluasi yang disusun oleh unit pelaksana magang untuk mengidentifikasi keberhasilan, kendala, dan peluang perbaikan program; serta (6) dokumen laporan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi, yang berisi rekomendasi atau langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan magang di masa mendatang.

37. Pembimbing Magang Kependidikan

a. Panduan

Pembimbing magang kependidikan atau disebut Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ditetapkan melalui SK Dekan. Pembimbing magang PS PAI menjalankan aspek-aspek sebagai berikut.

1) Kemudahan Pembimbing untuk Diakses Mahasiswa

Mahasiswa PS PAI dapat dengan mudah mengakses atau berkomunikasi dengan DPL untuk berkonsultasi terkait pelaksanaan magang. Media komunikasi yang digunakan dapat menggunakan handphone, sms, sosial media seperti whatsap dan grup whatsap, facebook, atau melalui email.

2) Frekuensi Pembimbingan yang Memadai

Frekuensi pembimbingan pelaksanaan magang kependidikan telah ditetapkan dalam pedoman pelaksanaan magang yaitu minimal 4 kali kunjungan ke sekolah dan mahasiswa peserta magang baik daring maupun luring.

3) Pemberian Umpan Balik

DPL memberikan umpan balik setelah mahasiswa melaksanakan magang mengajar di sekolah yang konstruktif untuk perbaikan mengajar mahasiswa ke depan. DPL kemudian berdiskusi dengan mahasiswa tentang kekurangan-kekurangan cara mengajar mahaiswa dan perbaikan ke depannya.

4) Pelaksanaan Refleksi

DPL mengisi form refleksi setelah mahasiswa selesai mengajar di kelas. Refleksi berisi tentang deskripsi permasalahan yang ditimbul, kekuatan dan kelemahan peserta magang dalam mengajar, solusi untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan, serta simpulan.

5) Dokumentasi

Dokumentasi pembimbingan magang meliputi laporan pelaksanaan magang, formulir bimbingan/kunjungan, formulir refleksi, laporan hasil nilai magang kependidikan, serta dokumentasi foto.

b. Pertanyaan Pemandu

Pembimbing magang melaksanakan pembimbingan magang melalui komunikasi langsung atau menggunakan media komunikasi seperti handphone, sms, sosial media seperti whatsap dan grup whatsap, facebook, atau melalui email. Frekuensi pembimbingan pelaksanaan magang kependidikan telah ditetapkan dalam pedoman pelaksanaan magang yaitu minimal 4 kali kunjungan ke sekolah dan sedangkan bimbingan untuk mahasiswa magang tidak dibatasi. DPL memberikan umpan balik setelah mahasiswa melaksanakan magang mengajar di sekolah yang konstruktif untuk perbaikan mengajar mahasiswa ke depan. DPL dapat berdiskusi dengan mahasiswa tentang kekurangan-kekurangan cara mengajar mahaiswa dan perbaikan ke depannya. Pembimbing mengadakan evaluasi dan refleksi secara berkala setelah mahasiswa selesai melaksanakan praktek pengajaran di sekolah. DPL kemudian berdiskusi dengan mahasiswa tentang kekurangan-kekurangan cara mengajar mahaiswa dan perbaikan ke depannya. Proses pembimbingan magang sudah didokumentasikan secara lengkap. Magang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan keahlian dan keterampilan mengajar mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Selain itu, melalui program magang reputasi PS PAI dapat memberikan kesan yang baik untuk mitra sekolah/lembaga tempat magang, khususnya mitra sekolah tingkat SMA/SMK/MA dapat menarik siswa untuk kuliah di PS PAI.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan oleh pembimbing sudah memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan bimbingan yang intensif dan berkualitas. Pembimbing magang muda diakses oleh mahasiswa untuk konsultasi, baik secara langsung maupun melalui media komunikasi yang disepakati. Frekuensi pembimbingan dilakukan secara terjadwal dan konsisten selama satu periode magang, disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas tugas mahasiswa. Pembimbing memberikan umpan balik yang konstruktif, jelas, dan relevan untuk membantu mahasiswa memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya. Evaluasi dan refleksi berkala dilakukan secara teratur untuk meninjau kemajuan mahasiswa, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan memberikan arahan yang mendukung pengembangan kompetensi. Seluruh proses pembimbingan didokumentasikan secara lengkap dan sistematis.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Catatan komunikasi atau laporan interaksi yang menunjukkan bahwa pembimbing, baik dosen maupun guru pamong, mudah diakses oleh mahasiswa untuk konsultasi; (2) Laporan pembimbingan berisi informasi mengenai frekuensi bimbingan yang dilakukan secara terjadwal

selama satu periode; (3) Dokumen umpan balik, seperti form evaluasi atau catatan bimbingan, yang menunjukkan bagaimana pembimbing memberikan masukan yang konstruktif, relevan, dan terukur kepada mahasiswa untuk membantu mereka memperbaiki dan mengembangkan kompetensinya; (4) Laporan refleksi berkala mencatat pelaksanaan evaluasi rutin yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan menyusun langkah tindak lanjut; (5) Dokumentasi pembimbingan, termasuk log bimbingan, form konsultasi, dan laporan kemajuan, yang disusun secara lengkap dan sistematis.

38. Peningkatan Suasana Akademik

a. Panduan

1) Variasi Kegiatan

PS PAI melakukan upaya untuk meningkatkan suasana akademik dengan menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas seperti melaksanakan seminar, kuliah umum, bedah buku, kuliah umum, dan pelatihan. Dalam 3 tahun terakhir sesuai DKPS tabel 19, PS PAI menyelenggarakan 8 kegiatan untuk meningkatkan suasana akademik yang terdiri dari 3 kegiatan seminar, 1 kegiatan bedah buku, 2 kegiatan pelatihan, dan 2 kegiatan kuliah umum.

2) Frekuensi kegiatan

Frekuensi kegiatan akademik di luar kelas seperti seminar, kuliah lapangan, atau studi banding dilaksanakan minimal 1 kali per semester.

3) Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan akademik di luar kelas yang dilaksanakan oleh PS PAI berkisar di tingkat lokal sampai tingkat internasional, akan tetapi tingkat internasional masih kurang. Ke depan, PS PAI berencana untuk meningkatkan kegiatan akademik di luar kelas pada tingkat nasional dan internasional.

4) Relevansi kegiatan dengan keilmuan

Relevansi kegiatan akademik di luar kelas selalu relevan dengan keilmuan PS yaitu bidang studi pendidikan agama Islam. Terdapat 8 kegiatan untuk meningkatkan suasana akademik yang terdiri dari 3 kegiatan seminar, 1 kegiatan bedah buku, 2 kegiatan pelatihan, dan 2 kegiatan kuliah umum. Tema dari kegiatan tersebut sangat relevan dengan bidang kajian atau mata kuliah PAI.

5) Pendokumentasian

Pendokumentasian kegiatan di luar kelas dimulai dari korespondensi dengan lembaga eksternal atau narasumber. Kemudian pelaksanaan kegiatan akademik luar kelas dengan dokumentasi seperti daftar hadir, dokumentasi foto, dan atau sertifikat.

b. Pertanyaan Pemandu

PS PAI melakukan upaya untuk meningkatkan suasana akademik dengan menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas seperti melaksanakan seminar, kuliah umum, bedah buku, kuliah umum, dan pelatihan. Frekuensi kegiatan akademik di luar kelas seperti seminar, kuliah lapangan, atau studi banding dilaksanakan minimal 1 kali per semester. Lingkup kegiatan akademik di luar kelas yang dilaksanakan oleh PS PAI berkisar di tingkat lokal sampai tingkat internasional, akan tetapi tingkat internasional masih kurang. Ke depan, PS PAI berencana untuk meningkatkan kegiatan akademik di luar kelas pada tingkat nasional dan internasional. Relevansi kegiatan akademik di luar kelas selalu relevan dengan keilmuan PS yaitu bidang studi pendidikan agama Islam. Pendokumentasian kegiatan di luar kelas dimulai dari korespondensi dengan lembaga eksternal atau narasumber. Kemudian pelaksanaan kegiatan akademik luar kelas dengan dokumentasi seperti daftar hadir, dokumentasi foto, dan atau sertifikat. Kontribusi suasana akademik yang diciptakan PS PAI dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan minat belajar mahasiswa. Selain itu, suasana akademik melalui pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa baik tingkat lokal, nasional, dan internasional.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PS PAI sudah melakukan upaya peningkatan suasana akademik melalui kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan guna mendukung perkembangan keilmuan mahasiswa dengan memenuhi beberapa aspek. Pertama, kegiatan yang diselenggarakan beragam, mencakup berbagai jenis kegiatan yang relevan (seperti bedah buku, kuliah umum, *focus group discussion*, pelatihan, dan seminar/konferensi). Kedua, kegiatan dilakukan kurang dari 4 kali dalam satu semester dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Ketiga, lingkup kegiatan mencakup skala lokal, nasional, dan/atau internasional. Keempat, pendokumentasian pelaksanaan kegiatan dilakukan secara lengkap dan terstruktur, yang mencakup minimal laporan pelaksanaan kegiatan, foto kegiatan, dan video kegiatan. Upaya sistematis ini berkontribusi signifikan terhadap pencapaian CPL mahasiswa, penguatan identitas keilmuan PS, serta peningkatan daya saing lulusan pada tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan pelaksanaan kegiatan yang memuat beberapa aspek, seperti nama kegiatan (seperti bedah buku, kuliah umum, *focus group discussion*, pelatihan, dan seminar/konferensi), jadwal

kegiatan, nama dan lembaga asal nara sumber, daftar hadir peserta, foto kegiatan, dan video kegiatan.

39. Pembimbingan Tugas Akhir

a. Panduan

Dalam pelaksanaan pembimbingan tugas akhir (skripsi), PS PAI memiliki Pedoman Penulisan Skripsi yang disahkan melalui Peraturan Dekan No. 15.a/PER/FAI.UW/X/2023 tentang Pedoman penulisan skripsi memuat aturan, tata cara, dan format penulisan skripsi yang harus diikuti oleh mahasiswa. Dosen melakukan pembimbingan skripsi mahasiswa sesuai degan SK Dekan yang diterbitkan. Mahasiswa dan dosen dapat mengetahui sistem informasi skripsi seperti persyaratan-persyaratan dan alur skripsi melalui website UPPS FAI https://faiunwir.id/pedoman-penulisan-proposal-skripsi/. Selain itu, mahasiswa dapat mengunduh pedoman penulisan skripsi melalui website tersebut. PT UNWIR dan UPPS FAI Belum ada sistem informasi bimbingan skripsi yang terintegrasi. Jumlah DTPS PS PAI yang ditugaskan menjadi menjadi pembimbing skripsi cukup. Jumlah DTPS PS PAI sebanyak 10 orang dapat membimbing rasio mahasiswa sebanyak 1-6 mahasiswa per semester. DTPS PS PAI mampu membimbing skripsi mahasiswa minimal 16 kali pertemuan/bimbingan. Bimbingan skripsi yang dilaksanakan oleh DTPS dengan mahasiswa dapat menggunakan bimbingan langsung di kampus, menggunakan media sosial seperti whatsapp, email, atau melalui sambungan telepon.

b. Pertanyaan Pemandu

Dosen melakukan pembimbingan skripsi mahasiswa sesuai degan SK Dekan yang diterbitkan. Mahasiswa dan dosen dapat mengetahui sistem informasi skripsi seperti persyaratan-persyaratan dan alur skripsi melalui website UPPS FAI https://faiunwir.id/pedoman-penulisan-proposal-skripsi/. Selain itu, mahasiswa dapat mengunduh pedoman penulisan skripsi melalui website tersebut. PT UNWIR dan UPPS FAI Belum ada sistem informasi bimbingan skripsi yang terintegrasi. Jumlah DTPS PS PAI yang ditugaskan menjadi menjadi pembimbing skripsi cukup. Jumlah DTPS PS PAI sebanyak 10 orang dapat membimbing rasio mahasiswa sebanyak 1-6 mahasiswa per semester. DTPS PS PAI mampu membimbing skripsi mahasiswa minimal 16 kali pertemuan/bimbingan. Pembimbingan tugas akhir dapat berkontribusi secara efektif terhadap ketepatan waktu kelulusan mahasiswa, dengan jumlah pembimbing skripsi yang cukup, dosen mempunyai waktu yang banyak untuk membimbing skripsi mahasiswa secara efektif yang berdampak waktu kelulusan mahasiswa yang tepat waktu. Dengan waktu bimbingan skripsi dosen yang banyak, mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah/artikel jurnal yang

berkualitas. Selain itu, waktu kelulusan mahasiswa yang tepat dapat meningkatkan reputasi PS PAI di masyrakat.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir oleh DTPS PAI sudah memenuhi parameter keterpenuhan standar kualitas apabila mencakup aspek-aspek utama. Pertama, tersedia panduan tugas akhir yang jelas dan komprehensif dan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung proses administrasi dan pemantauan kemajuan secara transparan. Kedua, jumlah mahasiswa bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir di PS yang di akreditasi tiap semester sebanyak 1-6 . Ketiga, frekuensi pembimbingan mampu memastikan mahasiswa memiliki akses yang cukup untuk konsultasi dan mendapatkan masukan dari pembimbing. Keefektifan pembimbingan tugas akhir berkontribusi signifikan terhadap peningkatan ketepatan waktu kelulusan, mutu karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, dan reputasi akademik PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa (1) Panduan tugas akhir yang dapat diakses melalui sistem informasi kampus https://faiunwir.id/pedoman-penulisan-proposal-skripsi/., (2) Sistem informasi tugas akhir yang terintegrasi, (3) Daftar jumlah DTPS dan mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir, serta rasio jumlah pembimbing terhadap jumlah mahasiswa; (4) Dokumentasi frekuensi pembimbingan, seperti kartu/buku bimbingan, jadwal pertemuan, atau laporan rutin, yang membuktikan adanya konsistensi interaksi antara pembimbing dan mahasiswa; dan (5) Sistem informasi yang digunakan dalam administrasi dan pembimbingan tugas akhir.

40. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-Rata Lulusan

a. Panduan

Data IPK rata-rata lulusan PS PAI dalam 3 tahun terakhir sesuai DKPS tabel 21 dapat diketahui pada grafik dibawah ini.

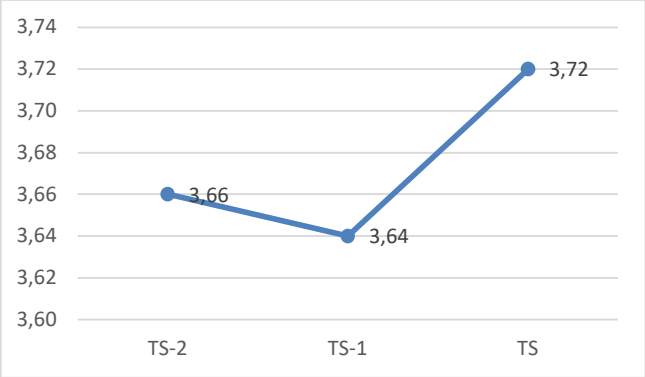

Gambar 3. Rata-Rata IPK Lulusan dalam 3 Tahun Terakhir

Dari gambar 3 diatas, diketahui bahwa tren rata-rata IPK lulusan PS PAI mengalami tren yang fluktiatif. Pada TS-2 rata-rata IPK lulusan yaitu 3,66, sedangkan pada TS-1 menurun menjadi 3,64. Pada TS rata-rata IPK lulusan meningkat menjadi 3,72. Hasil analisis faktor pendukung, yaitu: 1) Meningkatnya kemampuan kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian DTPS yang meningkatkan semangat dan motivasi belajar mahasiswa; 2) ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan relevan untuk mendukung pembelajaran; 3) penggunaan kurikulum yang sesuai; dan 4) adanya peningkatan kualitas layanan mahasiswa di bidang akademik dan non akademik. Sedangkan, faktor penghambat yaitu : 1) Motivasi belajar dari mahasiwa yang menurun; 2) Mahasiswa tidak bisa mengelola antara waktu belajar, mengikuti organisasi, istirahat, dll; dan 3) Mahasiswa yang tidak cocok dengan cara mengajar dosen.

b. Pertanyaan Pemandu

Tren rata-rata IPK lulusan PS PAI mengalami tren yang fluktiatif. Pada TS-2 rata-rata IPK lulusan yaitu 3,66, sedangkan pada TS-1 menurun menjadi 3,64. Pada TS rata-rata IPK lulusan meningkat menjadi 3,72. faktor pendukung, yaitu: 1) Meningkatnya kemampuan kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian DTPS yang meningkatkan semangat dan motivasi belajar mahasiswa; 2) ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan relevan untuk mendukung pembelajaran; 3) penggunaan kurikulum yang sesuai; dan 4) adanya peningkatan kualitas layanan mahasiswa di bidang akademik dan non akademik. Sedangkan, faktor penghambat yaitu : 1) Motivasi belajar dari mahasiwa yang menurun; 2) Mahasiswa tidak bisa mengelola antara waktu belajar, mengikuti organisasi, istirahat, dll; dan 3) Mahasiswa yang tidak cocok dengan cara mengajar dosen. Tren IPK dapat digunakan sebagai perbaikan kurikulum seperti inovasi metode pengajaran DTPS dan evaluasi beban mengajar DTPS. Selain itu, tren IPK dapat memperbaiki layanan akademik seperti masa studi dan waktu tunggu lulusan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tren IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir menunjukkan fluktuatif, dengan rata-rata IPK sama dengan atau melebihi 3.25. Faktor-faktor seperti inovasi dalam metode pengajaran, dukungan akademik yang kuat, dan beban belajar yang seimbang berkontribusi pada pencapaian ini, dengan evaluasi dan penyesuaian terus-menerus oleh PS. Hasil analisis tren IPK lulusan dan faktor penyebabnya dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan kurikulum, penyempurnaan strategi pembelajaran, dan peningkatan layanan akademik secara berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) SK yudisium, (2) Transkrip nilai, yang berisi semua mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa selama masa studi, beserta nilai yang diperoleh di setiap mata kuliah; (3) Laporan akademik tahunan, yang mencakup evaluasi keseluruhan kinerja akademik mahasiswa dalam satu tahun akademik, termasuk statistik IPK untuk seluruh mahasiswa, distribusi nilai, dan analisis kinerja akademik per PS.

41. Masa Studi Lulusan

a. Panduan

Rata-rata lama studi mahasiswa PS PAI dalam menyelesaikan jenjang pendidikannya dalam 5 tahun (TS-7 s.d. TS-3) sesuai tabel DKPS tabel 22 dapat diketahui dari grafik dibawah ini.

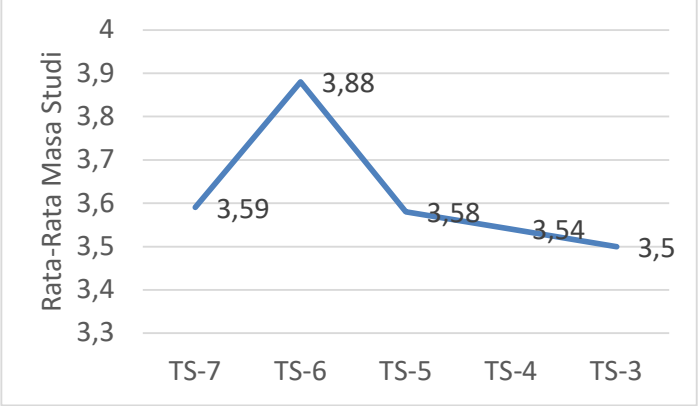

Gambar 4. Lama Studi Mahasiswa

Pada TS-7, TS-5, TS-4, dan TS-3 rata-rata mahasiswa menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan ketentuan yaitu ≤ 4 tahun (8 semester). Faktor utama yang mempengaruhi lama studi mahasiswa PS PAI yaitu: 1) Keterbatasan biaya yang mendorong mahasiswa untuk bekerja sehingga mempengaruhi fokus akademik; 2) Kurangnya disiplin diri mahasiswa dalam belajar; 3) Mahasiswa terlalu banyak terlibat aktif di organisasi/kegiatan mahasiswa sehingga mengorbankan waktu belajar; 4) Kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian yang dimiliki DTPS; 5) Akses mahasiswa untuk melaksanakan bimbingan magang/PPL dan skripsi susah karena kesibukan dosen.

UPPS FAI dan PS PAI memberikan dukungan agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu dalam bentuk: 1) Mengeluarkan kebijakan banding penilaian; 2) Diselenggarakannya Semester Pendek (SP) untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang kurang maksimal (remedial) dan

mempercepat kelulusan mahasiswa; 3) Adanya kebijakan pergantian dosen pembimbing magang/PPL dan skripsi yang susah dalam akses bimbingan.

b. Pertanyaan Pemandu

Rata-rata mahasiswa menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan ketentuan yaitu ≤ 4 tahun (8 semester). Faktor utama yang mempengaruhi lama studi mahasiswa PS PAI yaitu: 1) Keterbatasan biaya yang mendorong mahasiswa untuk bekerja sehingga mempengaruhi fokus akademik; 2) Kurangnya disiplin diri mahasiswa dalam belajar; 3) Mahasiswa terlalu banyak terlibat aktif di organisasi/kegiatan mahasiswa sehingga mengorbankan waktu belajar; 4) Kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian yang dimiliki DTPS; 5) Akses mahasiswa untuk melaksanakan bimbingan magang/PPL dan skripsi susah karena kesibukan dosen. UPPS FAI dan PS PAI memberikan dukungan agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu dalam bentuk: 1) Mengeluarkan kebijakan banding penilaian; 2) Diselenggarakannya Semester Pendek (SP) untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang kurang maksimal (remedial) dan mempercepat kelulusan mahasiswa; 3) Adanya kebijakan pergantian dosen pembimbing magang/PPL dan skripsi yang susah dalam akses bimbingan. Kontribusi analisis masa studi dan upaya dukungan yang diberikan UPPS/PS terhadap peningkatan ketepatan waktu kelulusan, kualitas capaian pembelajaran lulusan, dan efisiensi penyelenggaraan PS PAI seperti digunakan untuk perencanaan akademik yang terstruktur, sebagai bahan atau strategi untuk mengurangi faktor penghambat, serta untuk memberikan dukung sistem akademik.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Masa tempuh mahasiswa PS PAI < 4 (empat) tahun. Beberapa faktor mempengaruhi masa studi mahasiswa, seperti kesiapan akademik, beban kurikulum, kualitas pembimbingan, dan ketersediaan layanan akademik. PS PAI menawarkan dukungan komprehensif, termasuk bimbingan akademik yang intensif, layanan konseling, program khusus percepatan studi, dan dukungan finansial. Analisis tren masa studi lulusan dan faktor penyebabnya berdampak signifikan terhadap peningkatan ketepatan waktu kelulusan, kualitas capaian pembelajaran lulusan, dan efisiensi penyelenggaraan PS PAI.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Transkrip akademik, yang mencatat informasi tentang semester ketika mata kuliah diambil, yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan akademik mahasiswa dan total waktu untuk menyelesaikan studi; (2) Surat keputusan penerimaan dan surat keputusan

kelulusan, yang mencakup surat keputusan resmi dari institusi yang menyatakan penerimaan mahasiswa baru dan surat keputusan kelulusan setelah menyelesaikan semua persyaratan akademik; dan (3) Bukti aktifitas bimbingan dan program khusus (jika ada).

42. Kelulusan Tepat Waktu

a. Panduan

Tabel dibawah ini adalah data jumlah mahaiswa yang diterima, jumlah lulusan tepat waktu, dan % jumlah lulusan tepat waktu PS PAI dari TS-7 sampai dengan TS-3 sesuai DKPS tabel 22.

Tabel 29. Data Kelulusan Tepat Waktu Lulusan PS PAI

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Diterima	Jumlah Lulusan Tepat Waktu	% Jumlah Lulusan Tepat Waktu
TS-7	27	20	74,07
TS-6	27	17	62,96
TS-5	29	23	79,31
TS-4	40	26	65,00
TS-3	40	23	57,50
Rata-Rata	**21,80**	**32,60**	**67,77**

Dari tabel 29 diatas, diketahui bahwa rata-rata persentase kelulusan tepat waktu PS PAI dari TS-7 sampai dengan TS-3 sebesar 67,77%.

b. Pertanyaan Pemandu

Rata-rata persentase kelulusan tepat waktu PS PAI dari TS-7 sampai dengan TS-3 sebesar 67,77%. Faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa lulus tepat waktu yaitu: 1) Disiplin diri yang tinggi mahasiswa dalam belajar; 2) Kesadaran mahasiswa akan tujuan dari kuliah; 3) Peningkatan kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian yang dimiliki DTPS; 4) Komitmen DTPS dalam membimbing maganng/ppl dan skripsi mahasiswa; dan 5) penggunaan kurikulum yang tepat dan relevan dengan bidang studi PAI. UPPS FAI dan PS PAI memberikan dukungan agar mahasiswa dapat lulus tepat waktu dalam bentuk: 1) Mengeluarkan kebijakan banding penilaian; 2) Diselenggarakannya Semester Pendek (SP) untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang kurang maksimal (remedial) dan mempercepat kelulusan mahasiswa; 3) Adanya kebijakan pergantian dosen pembimbing magang/PPL dan skripsi yang susah dalam akses bimbingan. Dukungan yang diberikan PS PAI berdampak positif pada persentase lulusan, dapat diketahui bahwa lulusan yang sesuai MTK >50% selama TS-7 sampai TS-3.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum (MTK) mencapai sama dengan atau lebih dari 50%. PS PAI melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pencapaian tersebut, seperti kesiapan akademik, motivasi belajar, beban kurikulum, kualitas pembimbingan, dan ketersediaan fasilitas belajar. PS PAI memberikan dukungan akademik yang diperlukan, termasuk bimbingan akademik, monitoring kemajuan studi, layanan konseling, akses fasilitas belajar yang memadai, dan intervensi akademik bagi mahasiswa berisiko. Dukungan tersebut berdampak positif terhadap peningkatan persentase kelulusan tepat waktu.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi data lulusan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan persentase mahasiswa berhasil menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum (MTK).

43. Keberhasilan Studi Mahasiswa

a. Panduan

Tabel dibawah ini adalah data jumlah mahaiswa yang diterima, jumlah lulusan, dan % jumlah lulusan PS PAI dari TS-7 sampai dengan TS-3 sesuai tabel DKPS 22.

Tabel 30. Data Keberhasilan Studi Lulusan PS PAI

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Diterima	Jumlah Lulusan	% Jumlah Lulusan
TS-7	27	22	81,48
TS-6	27	24	88,89
TS-5	29	25	86,21
TS-4	40	27	67,50
TS-3	40	23	57,50
Rata-Rata	**21,80**	**24,20**	**76,32**

Dari tabel 30 diatas, diketahui bahwa rata-rata persentase keberhasilan studi mahasiswa PS PAI dari TS-7 sampai dengan TS-3 sebesar 76,32%. Faktor utama penyebab ketidaklulusan studi mahasiswa yaitu: 1) Keterbatasan biaya yang mendorong mahasiswa untuk bekerja sehingga mempengaruhi fokus akademik; 2) Kurangnya disiplin diri mahasiswa dalam belajar; 3) Mahasiswa terlalu banyak terlibat aktif di organisasi/kegiatan mahasiswa sehingga mengorbankan waktu belajar; 4) Kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian yang dimiliki DTPS;

5) Akses mahasiswa untuk melaksanakan bimbingan magang/PPL dan skripsi susah karena kesibukan dosen.

Strategi UPPS FAI dan PS PAI untuk meningkatkan angka kelulusan yaitu: 1) Mengeluarkan kebijakan banding penilaian; 2) Diselenggarakannya Semester Pendek (SP) untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang kurang maksimal (remedial) dan mempercepat kelulusan mahasiswa; 3) Adanya kebijakan pergantian dosen pembimbing magang/PPL dan skripsi yang susah dalam akses bimbingan; 4) Meningkatkan kegiatan belajar di luar ruangan; 5) Mengoptimalkan peran dosen wali/dosen akademik dalam memberikan bimbingan/umpan balik yang konstruktif bagi kemajuan akademik mahasiswa.

b. Pertanyaan Pemandu

Rata-rata persentase keberhasilan studi mahasiswa PS PAI dari TS-7 sampai dengan TS-3 sebesar 76,32%. Faktor utama penyebab ketidaklulusan studi mahasiswa yaitu: 1) Keterbatasan biaya yang mendorong mahasiswa untuk bekerja sehingga mempengaruhi fokus akademik; 2) Kurangnya disiplin diri mahasiswa dalam belajar; 3) Mahasiswa terlalu banyak terlibat aktif di organisasi/kegiatan mahasiswa sehingga mengorbankan waktu belajar; 4) Kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian yang dimiliki DTPS; dan 5) Akses mahasiswa untuk melaksanakan bimbingan magang/PPL dan skripsi susah karena kesibukan dosen.

Strategi UPPS FAI dan PS PAI untuk meningkatkan angka kelulusan yaitu: 1) Mengeluarkan kebijakan banding penilaian; 2) Diselenggarakannya Semester Pendek (SP) untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang kurang maksimal (remedial) dan mempercepat kelulusan mahasiswa; 3) Adanya kebijakan pergantian dosen pembimbing magang/PPL dan skripsi yang susah dalam akses bimbingan; 4) Meningkatkan kegiatan belajar di luar ruangan; 5) Mengoptimalkan peran dosen wali/dosen akademik dalam memberikan bimbingan/umpan balik yang konstruktif bagi kemajuan akademik mahasiswa. Strategi yang digunakan oleh PS PAI belum berkontribusi positif terhadap persentase keberhasilan studi mahasiswa, hal ini terbukti keberhasilan studi mahasiswa <85% selama TS-7 sampai TS-3. Tingkat kelulusan mahasiswa dan strategi peningkatannya dapat mencerminkan kurang efektifnya kurikulum, kualitas layanan akademik, dan komitmen UPPS/PS terhadap keberhasilan studi mahasiswa. Melalui tingkat kelulusan dan strategi peningkatan PS PAI dapat mengevaluasi dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada di dalam kurikulum, kualitas layanan akademik, serta komitmen UPPS/PS PAI terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi kurang dari 85%. Sejumlah faktor menyebabkan beberapa mahasiswa tidak berhasil menyelesaikan studi mereka, seperti rendahnya motivasi dan kesiapan akademik, kendala ekonomi, masalah kesehatan atau psikologis, beban kuliah yang tidak terkelola, serta kurangnya dukungan akademik dan pendampingan yang memadai. UPPS/PS menerapkan strategi peningkatan kelulusan yang terencana dan berkelanjutan—seperti penguatan bimbingan akademik, pemantauan progres studi berbasis sistem informasi, intervensi bagi mahasiswa berisiko, peningkatan layanan akademik, serta optimalisasi kurikulum—sehingga mampu meminimalkan kegagalan studi. Tingkat kelulusan yang dicapai, beserta strategi peningkatannya, mencerminkan keefektifan kurikulum, kualitas layanan akademik, dan komitmen kuat UPPS/PS terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Data lulusan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka; (2) Transkrip akademik, yang mencatat semua mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa selama masa studi, beserta nilai yang diperoleh di setiap mata kuliah; (3) Kartu Hasil Studi (KHS), yang diterbitkan setiap akhir semester dan mencatat nilai yang diperoleh mahasiswa untuk setiap mata kuliah yang diambil selama semester tersebut.

44. *Tracer Study*

a. Panduan

Tracer studi di lingkungan UPPS dan Universitas dilaksanakan berdasarkan Keputusan Rektor UNWIR No 86.a/PER/R.UW/VI/2022 Tentang Pedoman Tracer Study (https://drive.google.com/file/d/1Re-lvprYiY_UPTO43nfmHPLtQFUjwszZ/view?usp=sharing). Tracer study dilakukan oleh oleh tim yang dibentuk melalui Surat Keputusan Rektor yang terdiri dari Wakil Rektor III, LPM, unsur dari prodi, bagian humas/IT UNWIR, dan bagian sarana prasarana. Tracer study dilaksanakan secara reguler yaitu antara bulan Agustus - Desember setiap tahun. Tracer study terdokumentasi dengan baik mulai dari pembentukan tim, korespondensi, persiapan dan penyusunan instrumen, distribusi kuesioner dan pengumpulan data, analisis data dan pelaporan, serta sosialisasi laporan tracer study.

Metode yang digunakan dalam tracer studi menggunakan metode survey. Instrumen yang digunakan dalam tracer studi adalah kuesioner, pertanyaan tertutup, dan pertanyaan terbuka. Instrumen kuesioner berisi tentang kompetensi lulusan yang dinilai oleh pengguna lulusan diukur dari aspek

etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kerjasama tim, pengembangan diri, berfikir kritis, dan kreatifitas yang sesuai dengan pedoman DIKTI.

Tracer study ditargetkan untuk lulusan PS PAI TS-4 s.d. TS-2. Sosialisasi hasil *tracer study* dilaksanakan oleh tim tracer study ke UPPS dan PS. Laporan hasil tracer study dapat digunakan oleh PS, UPPS, dan Universitas sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kurikulum, sistem pengajaran, dan penyesuaian materi perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja serta peningkatan standar SPMI. Laporan tracer study PS PAI UNWIR Tahun 2025 dapat dilihat pada link https://drive.google.com/file/d/1ytPWr9FJO9jFPcK4JD_gE0cnTnSSCsya/view?usp=sharing.

b. Pertanyaan pemandu

Tracer studi di lingkungan UPPS dan Universitas dilaksanakan berdasarkan Keputusan Rektor UNWIR No 86.a/PER/R.UW/VI/2022 Tentang Pedoman Tracer Study (https://drive.google.com/file/d/1Re-lvprYiY_UPTO43nfmHPLtQFUjwszZ/view?usp=sharing). Tracer study dilakukan oleh oleh tim yang dibentuk melalui Surat Keputusan Rektor yang terdiri dari pimpinan universitas, LPM, unsur dari prodi, bagian humas/IT UNWIR, dan bagian sarana prasarana. Tracer study dilaksanakan secara reguler yaitu antara bulan Agustus - Desember setiap tahun. Tracer study terdokumentasi dengan baik mulai dari pembentukan tim, korespondensi, persiapan dan penyusunan instrumen, distribusi kuesioner dan pengumpulan data, analisis data dan pelaporan, serta sosialisasi laporan tracer study. Metode yang digunakan dalam tracer studi menggunakan metode survey. Instrumen yang digunakan dalam tracer studi adalah kuesioner, pertanyaan tertutup, dan pertanyaan terbuka sesuai degan yang dipersyaratkan oleh DIKTI. Instrumen kuesioner berisi tentang kompetensi lulusan yang dinilai oleh pengguna lulusan diukur dari aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kerjasama tim, pengembangan diri, berfikir kritis, dan kreatifitas.

Tracer study ditargetkan untuk lulusan PS PAI TS-4 s.d. TS-2. Sosialisasi hasil *tracer study* dilaksanakan oleh tim tracer study ke UPPS dan PS. Laporan hasil tracer study dapat digunakan oleh PS, UPPS, dan Universitas sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kurikulum, sistem pengajaran, dan penyesuaian materi perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja serta peningkatan standar SPMI. Laporan tracer study PS PAI UNWIR Tahun 2025 dapat dilihat pada link https://drive.google.com/file/d/1ytPWr9FJO9jFPcK4JD_gE0cnTnSSCsya/view?usp=sharing. Setelah laporan tracer study dibuat, LPM berkoordinasi dengan KM dan GKM melaksanakan sosialisasi ke UPPS FAI dan PS PAI. UPPS FAI dan PS PAI

kemudian melaksanakan RTM dan RTL untuk menindaklanjuti hasil tracer study tersebut. UPPS FAI dan PS PAI memanfaatkan hasil tracer study untuk pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran. Hasil tracer study memberikan gambaran antara relevansi kompetensi lulusan PS Pai dengan kebutuhan IDUKA. Melalui tracer study PS PAI dapat meningkatkan reputasi melalui kompetensi lulusan yang bekerja, dapat meningkatkan kerjasama dengan IDUKA, serta meningkatkan daya saing PS di dunia kerja.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tracer study sudah dilakukan secara sistematis dan terstruktur sebagai bagian integral dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. UPPS FAI memastikan bahwa *tracer study* dilaksanakan secara reguler setiap tahun dengan koordinasi yang baik antara PT dan UPPS. Seluruh proses *tracer study* terdokumentasi dengan lengkap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil. Instrumen yang digunakan dalam *tracer study* mencakup seluruh pertanyaan inti yang dipersyaratkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi. Target responden *tracer study* mencakup seluruh lulusan dalam rentang waktu 3 (tiga) tahun (TS-4 sampai dengan TS-2). Hasil *tracer study* disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan dan dimanfaatkan secara efektif untuk pengembangan kurikulum serta perbaikan proses pembelajaran di PS PAI. Hasil tracer study disosialisasikan kepada pemangku kepentingan dan dimanfaatkan secara sistematis untuk pengembangan kurikulum, perbaikan proses pembelajaran, serta penguatan layanan akademik. Implementasi *tracer study* yang berkualitas ini memberikan gambaran relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, dan berkontribusi pada peningkatan reputasi, jejaring eksternal, dan daya saing PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Bukti pelaksanaan *tracer study* yang lengkap dan sistematis yang berupa dokumen kebijakan dan SOP *tracer study*, SK tim pelaksana, instrumen *tracer study* yang tervalidasi, basis data lulusan, serta laporan pelaksanaan *tracer study* dalam 5 tahun terakhir (https://drive.google.com/file/d/1ytPWr9FJO9jFPcK4JD_gE0cnTnSSCsya/view?usp=sharing); (2) Notulen rapat koordinasi pelaksanaan *tracer study*, jadwal pelaksanaan yang terintegrasi, dan laporan yang tersinkronisasi; (3) Bukti penyampaian hasil *tracer study* kepada pemangku kepentingan, seperti berita acara atau undangan sosialisasi, rekaman kegiatan presentasi, atau materi presentasi; (4) Dokumen tindak lanjut yang menunjukkan bagaimana hasil *tracer study* digunakan, seperti laporan revisi kurikulum, perubahan strategi pembelajaran, atau pengembangan program pelatihan tambahan.

45. Kesiapkerjaan, Kewirausahaan dan Studi Lanjut

a. Panduan

Berikut ini data pekerjaan dari lulusan PS PAI yang terlacak melalui *tracer study* sesuai DKPS tabel 23.

Tabel 31. Data Pekerjaan Lulusan PS PAI

No	TS	Jumlah Lulusan yang terlacak	Bekerja Sesuai Bidang	Usaha Mandiri	Studi Lanjut S2	Mengikuti PPG
1.	TS-4	24	17	4	1	2
2.	TS-3	20	18	2	0	0
3.	TS-2	26	23	2	1	0
Total		**70**	**58**	**8**	**2**	**2**

Dari tabel 31 diatas, diketahi bahwa jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang sebanyak 58 lulusan atau sebesar 82,86% dari jumlah lulusan terlacak, jumlah lulusan yang usaha mandiri sebanyak 8 lulusan atau sebesar 11,43% dari jumlah lulusan terlacak, jumlah lulusan yang studi lanjut S2 sebanyak 2 lulusan atau sebesar 2,86% dari jumlah lulusan terlacak, dan jumlah lulusan yang mengikuti PPG sebanyak 2 lulusan atau sebesar 2,86% dari jumlah lulusan terlacak. sebanyak 58 lulusan atau sebesar 82,86% bekerja sesuai bidang dan sebanyak 8 lulusan atau sebesar 11,43% berwirausaha.

Prodi PAI UNWIR menggunakan kurikulum OBE dalam pembelajaran. Kurikulum OBE merupakan kurikulum yang berfoksus pada hasil akhir (capaian pembelajaran lulusan) yang sesuai dengan bidang keilmuan yaitu bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, profil lulusan Prodi PAI diarahkan bekerja sesuai bidang keilmuan seperti menjadi guru agama islam, asisten peneliti bidang pendidikan agama islam, konselor PAI, dan wirausaha dalam bidang PAI. Dampaknya, sebanyak 58 lulusan atau sebesar 82,86% bekerja sesuai bidang dan sebanyak 8 lulusan atau sebesar 11,43% berwirausaha.

b. Pertanyaan Pemandu

Sebanyak 58 lulusan atau sebesar 82,86% bekerja sesuai bidang dan sebanyak 8 lulusan atau sebesar 11,43% berwirausaha. Prodi PAI UNWIR menggunakan kurikulum OBE dalam pembelajaran. Kurikulum OBE merupakan kurikulum yang berfoksus pada hasil akhir (capaian pembelajaran lulusan) yang sesuai dengan bidang keilmuan yaitu bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, profil lulusan Prodi PAI diarahkan bekerja sesuai bidang keilmuan seperti menjadi guru agama islam, asisten peneliti bidang pendidikan

agama islam, konselor PAI, dan wirausaha dalam bidang PAI. Capaian lulusan PS PAI dalam dunia kerja, kewirausahaan, dan studi lanjut tersebut sudah mencerminkan relevansi kurikulum, efektivitas strategi pembelajaran, serta keberhasilan UPPS/PS dalam menyiapkan lulusan yang adaptif, kompetitif, dan berdaya saing global

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Lulusan yang bekerja di lembaga pendidikan tertentu, berwirausaha, melanjutkan studi ke jenjang magister, atau mengikuti pendidikan profesi guru (PPG) menunjukkan persentase yang tinggi, yaitu melebihi 80%. Beberapa faktor mempengaruhi kesiapkerjaan, kewirausahaan, dan studi lanjut, seperti kualitas kurikulum, efektivitas pembelajaran, penguatan soft skills, jejaring kemitraan, dan dukungan layanan karier. UPPS/PS menerapkan program inovatif, seperti pembekalan karier, pelatihan intensif, magang berkualitas, inkubator bisnis, penguatan kewirausahaan, dan kolaborasi dengan industri, untuk meningkatkan kesiapkerjaan, kewirausahaan, peningkatan karier, integrasi kompetensi abad XXI dalam pembelajaran, dan studi lanjut lulusan secara signifikan. Program-program tersebut berdampak sangat posisif terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, dan studi lanjut lulusan. Capaian lulusan dalam dunia kerja, kewirausahaan, dan studi lanjut tersebut mencerminkan relevansi kurikulum, efektivitas strategi pembelajaran, serta keberhasilan UPPS/PS dalam menyiapkan lulusan yang adaptif, kompetitif, dan berdaya saing global

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa laporan *tracer study* yang berisi hasil survei yang dilakukan untuk melacak keberadaan lulusan setelah mereka menyelesaikan studi, yang mencakup informasi tentang pekerjaan pertama lulusan, relevansi pekerjaan dengan bidang studi, waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, keterlibatan dalam kewirausahaan, studi lanjut, atau keterlibatan dalam PPG (https://drive.google.com/file/d/1ytPWr9FJO9jFPcK4JD_gE0cnTnSSCsya/view?usp=sharing).

46. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

a. Panduan

Berikut ini data waktu tunggu lulusan PS PAI untuk mendapatkan pekerjaan pertama yang terlacak melalui *tracer study* sesuai DKPS tabel 24.

Tabel 32. Data Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Lulusan PS PAI

No	TS	Jumlah Lulusan yang terlacak	< 6 bulan	6 – 12 bulan	≥ 12 bulan
1.	TS-4	24	20	4	0
2.	TS-3	20	17	3	0
3.	TS-2	26	18	8	0
Total		**70**	**55**	**15**	**0**

Dari tabel 32 diatas, diketahui bahwa jumlah lulusan mendapatkan pekerjaan pertama < 6 bulan sebanyak 55 lulusan atau sebesar 78,57% dari jumlah lulusan terlacak, jumlah lulusan mendapatkan pekerjaan pertama 6 bulan – 12 bulan sebanyak 15 lulusan atau sebesar 21,43% dari jumlah lulusan terlacak, tidak ada lulusan yang mendapatkan pekerjaan pertama > 12 bulan.

b. Pertanyaan Pemandu

Jumlah lulusan mendapatkan pekerjaan pertama < 6 bulan sebanyak 55 lulusan atau sebesar 78,57% dari jumlah lulusan terlacak, jumlah lulusan mendapatkan pekerjaan pertama 6 bulan – 12 bulan sebanyak 15 lulusan atau sebesar 21,43% dari jumlah lulusan terlacak, tidak ada lulusan yang mendapatkan pekerjaan pertama > 12 bulan. Terdapat variasi distribusi yang signifikan dalam waktu tunggu para lulusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi durasi waktu tunggu seperti kebutuhan dunia kerja yang membutuhkan lulusan PS PAI yang unggul dan kompetitif, program pengembangan *soft skill* mahasiswa yang dilakukan oleh PS PAI, IPK dan lama studi mahasiswa menjadi pertimbangan dunia kerja untuk menerima lulusan PS PAI. IPK dan lama studi lulusan Prodi PAI UNWIR merupakan syarat penting pada awal penerimaan tenaga kerja atau merupakan cerminan kemampuan seseorang dalam bidang akademik dan keseriusan dalam mengemban amanat.

Analisis waktu tunggu lulusan dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi relevansi kurikulum, keefektifan layanan karier, serta strategi UPPS/PS dalam meningkatkan daya saing dan kesiapan kerja lulusan seperti analisis waktu tunggu dapat digunakan sebagai bahan mengembangkan kurikulum, atau menyesuaikan Capaian Pembelajaran Lulusan dnegan kebutuhan IDUKA, memperkuat bimbingan karir, memetakan kebutuhan IDUKA, PT/UPPS dapat memperkuat kerjasama industri, dan memperpanjang durasi magang.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Lulusan PS PAI mampu memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah kelulusan. PS PAI sudah melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi durasi waktu tunggu lulusan, Termasuk namun tidak terbatas pada: relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, keefektivan program pengembangan karir, kualitas jejaring kemitraan, dan kondisi pasar kerja. Hasil analisis waktu tunggus sudah dimanfaatkan untuk memperkuat evaluasi relevansi kurikulum, meningkatkan keefektifan layanan karier, serta merumuskan strategi UPPS/PS dalam meningkatkan daya saing dan kesiapan kerja lulusan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa hasil *tracer study* yang dilakukan secara sistematis dan berkala kepada para lulusan, yang mencakup tanggal kelulusan dan tanggal mulai bekerja pada pekerjaan pertama (https://drive.google.com/file/d/1ytPWr9FJO9jFPcK4JD_gE0cnTnSSCsya/view?usp=sharing).

47. Kesesuaian Bidang Kerja

a. Panduan

Berikut ini data kesesuaian bidang kerja lulusan PS PAI yang terlacak melalui *tracer study* sesuai DKPS tabel 25.

Tabel 33. Data Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan PS PAI

No	TS	Jumlah Lulusan yang terlacak	Rendah	Sedang	Tinggi
1.	TS-4	24	1	4	19
2.	TS-3	20	0	2	18
3.	TS-2	26	0	1	25
Total		**70**	**1**	**7**	**62**

Dari tabel 33, diketahui bahwa jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang ilmu dengan bidang pekerjaan rendah sebanyak 1 lulusan atau sebesar 1,43% dari jumlah lulusan terlacak, jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang ilmu dengan bidang pekerjaan sedang sebanyak 7 lulusan atau sebesar 10% dari jumlah lulusan terlacak, dan jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang ilmu dengan bidang pekerjaan tinggi sebanyak 62 lulusan atau sebesar 88,57% dari jumlah lulusan terlacak.

b. Pertanyaan Pemandu

jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang ilmu dengan bidang pekerjaan rendah sebanyak 1 lulusan atau sebesar 1,43% dari jumlah lulusan terlacak, jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang ilmu dengan bidang pekerjaan sedang sebanyak 7 lulusan atau sebesar 10% dari jumlah lulusan terlacak, dan jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang ilmu dengan bidang pekerjaan tinggi sebanyak 62 lulusan atau sebesar 88,57% dari jumlah lulusan terlacak. Faktor-faktor yang mempengaruhi lulusan PS PAI bekerja sesuai bidang yaitu : **Penggunaan kurikulum,** PS PAI menggunakan kurikulum yang berfokus pada kemampuan luaran lulusan, terkini disesuaikan dengan teknologi dan modernisasi, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja/industri. **Kompetensi lulusan**, kompetensi yang dimiliki lulusan PS PAI sesuai dengan CPL yang ditetapkan melalui kurikulum OBE meliputi kemampuan pengetahuan akademis, kemampuan bahasa asing, kemampuan hard skills dan soft skills. **Program magang/PPL yang relevan**, Program magang/PPL yang relevan dengan bidang studi membantu lulusan memahami dunia kerja yang sesuai dengan bidang ilmu. **Minat bekerja mahasiswa**, *passion* dan minat pribadi mahasiswa untuk bekerja mempengaruhi kesesuaian dalam memilih pekerjaan, terutama jika pekerjaan tersebut sejalan dengan pilihan karir.

Upaya PS dalam meningkatkan persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang keilmuannya yaitu 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis; 2) penggunaan kurikulum berbasis OBE; 3) Meningkatkan pelatihan keterampilan dan keahlian mahasiswa sesuai bidang studi, dan 4) penguatan kualitas program magang .

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Minimal 60% lulusan memperoleh pekerjaan pertama yang selaras dengan bidang keilmuan PS, yang ditunjukkan melalui kesesuaian antara deskripsi pekerjaan dengan CPL yang telah ditetapkan. PS PAI secara konsisten melakukan pemetaan dan analisis terhadap pemanfaatan pengetahuan serta keterampilan lulusan di tempat kerja pertama mereka, dengan target minimal 60% lulusan menyatakan bahwa kompetensi yang diperoleh selama studi berkontribusi signifikan terhadap pelaksanaan tugas kerja. PS PAI sudah melakukan kajian berkala terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan, serta mengembangkan dan mengimplementasikan strategi peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. PS PAI secara berkelanjutan melakukan upaya untuk

meningkatkan persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang keilmuannya melalui penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri, penguatan *experiential learning*, peningkatan kualitas magang, sertifikasi kompetensi, serta perluasan kerja sama strategis dengan dunia kerja. Upaya ini secara signifikan meningkatkan daya saing lulusan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa hasil *tracer study* yang dilengkapi dengan data rincmengenai profil pekerjaan pertama lulusan, yang mencakup nama institusi,posisi/jabatan, dan deskripsi pekerjaan yang menunjukkan relevansi dengan bidang keilmuan (https://drive.google.com/file/d/1ytPWr9FJO9jFPcK4JD_gE0cnTnSSCsya/view?usp=sharing).

48. Kepuasan Pengguna Lulusan

a. Panduan

Berikut ini data kepuasan pengguna lulusan yang terlacak melalui *tracer study* dalam 3 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS-2) sesuai DKPS tabel 26.

Tabel 34. Hasil Kepuasan Pengguna Lulusan

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	2	3	4	5	6
1	Etika	70	20	5	5
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	71,67	16,67	8,33	3,33
3	Kemampuan berbahasa asing	50	21,67	16,67	11,67
4	Penggunaan teknologi informasi	71,67	16,67	6,67	5
5	Kemampuan berkomunikasi	65	20	10	5
6	Kerjasama tim	58,33	25	11,67	5
7	Pengembangan diri	63,33	18,33	13,33	5
8	Berfikir Kritis	58,33	25	11,67	5
9	Kreatifitas	63,33	18,33	11,67	6,67

Dari hasil penilaian pengguna lulusan terhadap 9 aspek kemampuan etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, berfikir kritis, dan kreatifitas, dengan minimal skor 50% berada dalam kategori sangat baik.

b. Pertanyaan Pemandu

Hasil penilaian pengguna lulusan terhadap 9 aspek kemampuan etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, berfikir kritis, dan kreatifitas, dengan minimal skor 50% berada dalam kategori sangat baik. PS PAI menganalisis faktor penyebab dan dampak, serta tindak lanjut dari penilaian pengguna lulusan tersebut. Hasil analisis penilaian pengguna lulusan dapat diketahui pada tabel 3.9 dibawah ini.

Tabel 35. Analisis dan Rencana Tindak Lanjut Hasil Kepuasan Pengguna Lulusan PS PAI

No.	Aspek Penilaian	Faktor Penyebab	Dampak	Rencana Tindak Lanjut
1.	Etika	Belum adanya pendidikan karakter bagi mahasiswa pada kurikulum terdahulu.	Etika lulusan yang kurang baik akan berdampak pada menurunnya kredibilitas dan kepercayaan dari pengguna lulusan.	Penggunaan kurikulum OBE memasukan mata kuliah terkait pendidikan karakter atau *character building*. PS PAI terus melakukan kegiatan pembinaan agama dan kearifan lokal sesuai dengan ciri khas prodi agar etika dan moral lulusan dapat terus ditingkatkan supaya lulusan Prodi PAI UNWIR memiliki integritas tinggi yang dimungkinkan akan mampu menjadi individu yang memiliki karakter jujur, amanah, tanggung jawab, dewasa, sopan, dan baik.
2.	Keahlian pada	Materi	banyaknya lulusan	Materi pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Faktor Penyebab	Dampak	Rencana Tindak Lanjut
	bidang ilmu (kompetensi utama)	pembelajaran yang masih teoritis, tidak sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan tidak sejalan dengan kebutuhan industri (kesenjangan keterampilan/ *skill gap*) menyebabkan lulusan tidak siap kerja.	yang menganggur, produktivitas kerja yang menurun, karir lulusan tidak stabil, serta pendapatan atau gaji yang rendah.	harus disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
3.	Kemampuan berbahasa asing	1. Kurangnya motivasi dan rasa malas mahasiswa untuk belajar dan menggunakan bahasa asing. 2. Kurangnya pelatihan bahasa asing oleh UPPS/PS. 3. Dosen masih menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelaran.	sulit mendapatkan pekerjaan di lembaga internasional, salah komunikasi dan pemahaman dengan rekan kerja, serta produktivitas kerja yang menurun.	UPPS FAI dan PS PAI memberikan tambahahan Softskill bahasa asing untuk meningkatkan kemampuan lulusan. Salah satu upaya yang dilakukan UPPS FAI dan PS PAI adalah melalui pelatihan bahasa inggris bagi Dosen dan pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa di Pusat Bahasa Universitas Wiralodra. Penggunaan bahasa asing (Inggris dan Arab) dalam proses pembelajaran menjadi bahan pertimbangan.
4.	Penggunaan TI	1. Pembelajarana masih menggunakan *offline* di kelas. 2. Kurangnya pelatihan komputer. 3. Terbatasnya	kesulitan bersaing mendapatkan pekerjaan, produktivitas kerja menurun, dan kehilangan rasa percaya diri dalam bekerja.	UPPS FAI dan PS PAI terus melakukan upaya agar mahasiswa dapat menemukan jati diri dan belajar banyak hal supaya wawasan menjadi luas. Pengembangan

No.	Aspek Penilaian	Faktor Penyebab	Dampak	Rencana Tindak Lanjut
		akses dan infrastruktur TI.		penguasaan TI di UPPS dan PS dilakukan melalui sistem pembelajaran *blended learning*. selain itu juga meningkatkan pelatihan komputer di laboratorium komputer UNWIR. Seluruh mahasiswa juga mendapatkan fasilitas berupa akses wifi yang tersedia di kampus.
5.	Kemampuan berkomunikasi	1. Belum ada pelatihan *soft skill* terkait komunikasi, jurnalistik, dan *public speaking*. 2. Mahasiswa merasa malu dan tidak punya rasa percaya diri dalam berkomunikasi. 3. Komunikasi satu arah dalam pembelajaran oleh dosen, sehingga mahasiswa tidak diberi kesempatan untuk berkomunikasi.	kesulitan mendapatkan pekerjaan, kesalapahaman dan terjadi konflik di tempat kerja, produktivitas kerja menurun, kurang rasa percaya diri, dan kalah dalam persaingan kerja.	UPPS FAI dan PS PAI melakukan program untuk meningkatkan kemampuan komunikasi calon lulusan yaitu melalui pelatihan *softskill* dengan memberikan pelatihan komunikasi, jurnalistik, dan *public speaking*. Pelatihan peningkatan komunikasi terutama untuk keberhasilan interview atau wawancara mendapatkan pekerjaan secara rutin dilakukan oleh UPPS dan prodi maupun pihak-pihak lain. Penggunaan SCL agar dalam pembelajaran yang membuat mahasiswa aktif dalam berkomunikasi.
6.	Kerjasama tim	1. Dosen sering	produktivitas	Melibatkan mahasiswa

No.	Aspek Penilaian	Faktor Penyebab	Dampak	Rencana Tindak Lanjut
		memberikan tugas secara individu bukan kelompok. 2. Mahasiswa tidak mengikuti ekstrakurikuler yang membuat mahasiswa kurang wawasan dan pengalaman. 3. Mahasiswa memiliki rasa kurang percaya diri dan kemampuan komunikasi yang buruk.	menurun, perkembangan karir terhambat, dapat menimbulkan konflik di tempat kerja, dan reputasi lulusan terlihat buruk oleh pengguna lulusan.	dalam tugas kelompok dalam proses pembelajaran serta memberikan pemahaman mengenai *team work* pada dunia kerja melalui program magang/PPL. Kerjasama tim juga akan dikembangkan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.
7.	Pengembangan diri	1. Belum ada pelatihan *hard skill* dan *soft skill*. 2. Pelibatan mahasiswa dalam mengikuti seminar, pelatihan, lomba dan kompetensi masih rendah. 3. Dosen malas memberi pendampingan mahasiswa dalam membuat publikasi karya ilmiah.	stagnasi karir, produktivitas dan kualitas kerja rendah, resiko terkena PHK, dan lulusan mengalami kecemasan serta stres kerja.	Memberikan peluang bagi mahasiswa untuk melatih diri secara hardskill maupun softskill. Pelibatan mahasiswa mengikuti seminar-seminar, pelatihan-pelatihan , dan lomba serta kompetisi. Mendampingi mahasiswa untuk memiliki publikasi, penghargaan dan rekognisi lainnya.
8.	Berfikir kritis	1. Penggunaan	kesulitan	Penggunaan metode

No.	Aspek Penilaian	Faktor Penyebab	Dampak	Rencana Tindak Lanjut
		metode pembelajaran yang konvensional (berpusat pada dosen). 2. Mahasiswa terlalu bergantung pada TI 3. Kurangnya kemampuan komuniksi mahasiswa.	memecahkan masalah (*problem solving*) dalam bekerja, produktivitas dan kinerja rendah, stagnasi karir, dan pengambilan keputusan yang buruk.	pembelajaran Student Center Learning (SCL) pada semua mata kuliah. SCL memposisikan mahasiswa sebagai pusat aktivitas belajar, mendorong mereka untuk aktif, mandiri, dan berpikir kritis.
9.	Kreatifitas	1. Kurangnya motivasi yang diberikan oleh UPPS/PS dalam meningkatkan kreatifitas mahasiswa. 2. Kurangnya anggaran dalam menunjang kretifitas mahasiswa.	1) tidak memiliki berdaya saing dengan lulusan lainnya, 2) kesulitan beradaptasi di tempat kerja, dan 3) stagnasi karir.	Meningkatkan kreatifitas mahasiswa dengan mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi ekstrakurikuler dan organisasi kemahasiswaan lainnya. Peningkatan anggaran kegiatan mahasiswa.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki lulusan sangat tinggi, dengan apresiasi khusus pada etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama, pengembangan diri, berfikir kritis dan kreatif, berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 (tiga) tahun (TS-4 sampai dengan TS-2). Tingkat kepuasan tersebut dipengaruhi oleh relevansi kurikulum, kualitas proses pembelajaran, efektivitas praktik lapangan, serta penguatan *soft skills* dan *hard skills* selama studi, yang berdampak positif pada kinerja lulusan di dunia kerja. UPPS/PS secara sistematis memanfaatkan hasil evaluasi kepuasan pengguna lulusan untuk memperbaiki kurikulum, menyempurnakan metode pembelajaran, meningkatkan layanan

akademik, serta menyesuaikan program pengembangan kompetensi mahasiswa, sehingga memperkuat mutu lulusan dan menunjukkan pelampauan standar mutu yang ditetapkan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa hasil survei kepuasan pengguna, yang berisi kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan umpan balik dari pengguna lulusan (misalnya, lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, atau organisasi lain) mengenai kepuasan mereka terhadap kinerja dan kompetensi lulusan, yang mencakup berbagai aspek seperti etika kerja, keahlian di bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, pengembangan diri, berpikir kritis dan kreatif, berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 (tiga) tahun (TS-4 sampai dengan TS-2) (https://drive.google.com/file/d/1ytPWr9FJO9jFPcK4JD_gE0cnTnSSCsya/view?usp=sharing).

49. Asesmen Pencapaian CPL

a. Panduan

PS PAI melakukan asesmen ketercapaian CPL berdasarkan Peraturan Rektor No. 012.a/PER/R.UW/IX/2023 tentang Pedoman Asesmen Capaian CPL Berbasis OBE (https://drive.google.com/file/d/1xmXL6t7iXAH_On4U0wg4prUMihnB0Myw/view?usp=sharing). Asesmen ketercapaian CPL dilakukan oleh dosen pengampu matakuliah (MK) dan PS PAI. Mekanisme asesmen CPL oleh dosen pengampu MK: 1) Identifikasi CPL yang ditetapkan Prodi yang mengonstruksi dan atau dibebankan pada mata kuliah tersebut; 2) Identifikasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan posisikan kontribusinya terhadap CPL; 3) Identifikasi Kemampuan Akhir, dan posisikan kontribusinya terhadap CPMK; 4) Identifikasi indikator setiap kemampuan akhir, serta jenis asesmen (tugas, esei, dll.), dan tentukan bobot kontribusinya dalam persen (%) pada keseluruhan indikator mata kuliah (total 100%); 5) Hitung rata-rata skor capaian mahasiswa pada setiap asesmen (0-100); 6) Hitung kontribusi setiap kemampuan akhir yang merupakan jumlah hasil kali nilai rata-rata mahasiswa pada setiap asesmen dengan bobot (%); dan 7) Hitung ketercapaian CPL pada mata kuliah yang merupakan hasil bagi kontribusi kemampuan akhir)dengan total kemampuan akhir mata kuliah.

Sedangkan, mekanisme asesmen pencapaian CPL oleh PS PAI, yaitu:

1. Pemetaan matakuliah yang relevan dengan CPL

Prodi melakukan asesmen ketercapaian CPL melalui pemetaan mata kuliah (MK) yang relevan, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Suatu CPL diakses dari satu atau beberapa MK yang relevan sesuai pemetaan Prodi, sifatnya sampling. Contoh: Untuk CPL yang terkait keimanan dan ketakwaan, MK yang paling relevan adalah MK Agama. Maka MK Agama harus ada di sampling MK yang terkait CPL keimanan dan ketakwaan; 2) Sumbangan MK terhadap ketercapaian CPL bisa dari indikator kemampuan akhir yang relevan, yang ditelusuri dari nilai PTS/PAS pada soal sesuai indikator tersebut; 3) Sumbangan MK terhadap CPL ini bisa dari nilai keseluruhan MK (misalnya MK PLP pada CP "merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran). Batasi penggunaan nilai akhir MK terhadap CPL, karena nilai akhir suatu MK umumnya dihasilkan dari beberapa butir CPL (tidak hanya 1 CPL); 4) Sumbangan MK terhadap CPL bisa dari salah satu aspek penilaian (misalnya penilaian tugas pada CP "menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya"); 5) Perkiraan bobot sumbangan (dengan *expert judgement*); 6) Tetapkan kriteria ketercapaian CPL, misalnya: secara individu jika nilainya ≥ 69 (batas bawah nilai B); secara klasikal (Prodi) jika 80% mahasiswa telah mencapai CPL; 7) Masukkan rerata nilai yang relevan, hitung hasilnya (dengan menggunakan rata-rata berbobot), lalu analisislah apakah CPL tersebut tercapai atau tidak; 8) Untuk mendapatkan gambaran lebih jelas, hasil analisis ketercapaian CPL seharusnya dilengkapi dengan grafik sumbangan MK terhadap ketercapaian CPL; 9) Berdasarkan hasil analisis ketercapaian CPL, Prodi dapat menentukan ketercapaian tiap CPL serta capaian sumbangan MK terhadap CPL; dan 10) Selanjutnya, Prodi dapat membuat rencana perbaikan kurikulum, misalnya peningkatan standar CPL, perbaikan MK, atau meninjau pemetaan relevansi MK terhadap CPL.

2. Mengakses produk karya mahasiswa untuk ketercapaian butir-butir CPL yang bersesuaian

Prodi dapat menggunakan produk karya mahasiswa untuk mengases ketercapaian CPL yang relevan, dengan membuat pemetaan CPL yang terkait karya, membuat rubrik, dan melakukan penilaian.

b. Pertanyaan Pemandu

PS PAI melakukan asesmen ketercapaian CPL berdasarkan Peraturan Rektor No. 012.a/PER/R.UW/IX/2023 tentang Pedoman Asesmen Capaian CPL Berbasis OBE (https://drive.google.com/file/d/1xmXL6t7iXAH_On4U0wg4prUMihnB0Myw/view?usp=sharing). DTPS membuat asesmen ketercapaian CPL kemudian

mengirimkan hasil asesmen tersebut ke Ketua PS PAI. Kemudian Ketua PS PAI membuat laporan asesmen ketercapaian CPL secara keseluruhan. PS PAI berkoordinasi dengan GKM dan KM melakukan evaluasi terhadap asesmen ketercapaian CPL mata kuliah. Apabila ada CPL mata kuliah yang belum tercapai, maka PS PAI membuat RTL untuk DTPS pengampu mata kuliah tersebut. Hasil asesmen ketercapaian CPL mata kuliah inti PS PAI Tahun Akademik 2024/2025 berada dalam kondisi baik. Hasil asesmen ketercapaian CPL digunakan PS PAI untuk penguatan relevansi kurikulum, kualitas pembelajaran melalui peningkatan metode pembelajaran, pelatihan dosen, dan relevansi penilaian hasil belajar mahasiswa seperti peningkatan IPK mahasiswa.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PS PAI melaksanakan asesmen untuk mengukur pencapaian CPL dengan mengacu pada capaian hasil belajar mahasiswa, yang diterapkan pada minimal 15% mata kuliah penciri keilmuan PS PAI. Selanjutnya, PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap hasil asesmen tersebut guna memastikan kesesuaian dengan capaian hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil evaluasi, PS mengambil langkah tindak lanjut yang relevan untuk meningkatkan pencapaian CPL. Seluruh proses tersebut—mulai dari asesmen, evaluasi, hingga tindak lanjut—didukung oleh bukti yang lengkap dan sahih untuk memastikan validitas dan akuntabilitasnya. Hasil asesmen pencapaian CPL yang dikelola secara berkualitas ini berkontribusi signifikan terhadap relevansi kurikulum, peningkatan mutu proses pembelajaran, dan kesesuaian penilaian hasil belajar mahasiswa.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan hasil asesmen yang menunjukkan bagaimana CPL dievaluasi berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa di setiap mata kuliah; (2) Dokumen yang mencakup hasil evaluasi keseluruhan dari CPL di tingkat PS, termasuk perbandingan antara target CPL dan hasil nyata; (3) Bukti adanya tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi CPL, seperti revisi kurikulum, peningkatan metode pembelajaran, atau pelatihan dosen.

50. Evaluasi Kurikulum

a. Panduan

Mekanisme evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh PS PAI dengan mencakup aspek-aspek berikut: evaluasi mikro; evaluasi makro; visi keilmuan PS/perkembangan IPTEKS/tuntutan Dunia Industri dan Dunia Kerja (IDUKA)/kebutuhan Masyarakat sebagai rujukan; keterlibatan stakeholder; dan pendokumentasian evaluasi kurikulum sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 32.a/PER/R.UW/I/2021 Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum

(https://drive.google.com/file/d/1cgZZlFmh0RvBvr8FvJc6SfPjL8GwYhWF/view?usp=sharing).

1) Evaluasi Mikro

Evaluasi ini berfokus pada evaluasi komponen-komponen kecil dalam kurikulum, seperti RPS, CPMK, satuan beban sks, materi, proses pembelajaran, dan laporan asesmen ketercapaian CPL. Evaluasi mikro dilakukan 1 tahun sekali oleh LPM berkoordinasi dengan KM dan GKM.

2) Evaluasi Makro

Evaluasi ini berfokus pada evaluasi keseluruhan kurikulum, termasuk tujuan, ciri khas PS, profil lulusan, CPL, bidang kajian, dan penilaian hasil belajar, dan laporan *tracer study*. Evaluasi makro dilakukan 5 tahun sekali oleh Tim Peninjauan dan Evaluasi Kurikulum yang ditetapkan melalui SK Dekan No. Kep. 52/FAI.UW/VII/2024 yang terdiri dari Ketua PS PAI, KM, GKM, perwakilan DTPS, perwakilan mahasiswa, perwakilan alumni, perwakilan pengguna lulusan/IDUKA, dan ahli yang relevan dengan bidang kurikulum.

3) Visi keilmuan PS/Perkembangan IPTEKS/tuntutan Dunia Industri dan Dunia Kerja (IDUKA)/kebutuhan Masyarakat sebagai rujukan

Visi keilmuan PS PAI merupakan arah dasar dan sebagai acuan utama dalam evaluasi kurikulum untuk memastikan kurikulum yang digunakan oleh PS PAI relevan dengan perkembangan IPTEKS, tuntutan IDUKA, dan kebutuhan masyarakat.

4) Keterlibatan Stakeholder

Validasi ahli dalam hal ini evaluator melakukan validasi terhadap dokumen evaluasi kuruikulum baik yang diperoleh melalui tulisan dokumen dan wawancara kepada evaluator. Adapun evaluator atau validator ahli pada evaluasi kurikulum PS PAI adalah Dr. H. Iis Arifudin, M.Pd. dari UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

5) Pendokumentasian Hasil Evaluasi Kurikulum

Peninjauan dan evaluasi kurikulum dibuat laporan oleh Tim. Laporan tersebut kemudian diserahkan kepada Rektor PT UNWIR, LPM UNWIR, dan Dekan UPPS FAI untuk kemudian dibuat rencana tindak lanjut hasil evaluasi kurikulum PS PAI.

b. Pertanyaan Pemandu

LPM berkoordinasi dengan KM dan GKM untuk melaksanakan evaluasi mikro kurikulum PS PAI. Evaluasi ini berfokus pada evaluasi komponen-komponen kecil dalam kurikulum, seperti RPS, CPMK, satuan beban sks, materi, proses pembelajaran, dan laporan asesmen ketercapaian CPL. PS PAI melakukan evaluasi kurikulum secara makro lima tahun sekali. Evaluasi makro dilakukan

oleh Tim Peninjauan dan Evaluasi Kurikulum yang ditetapkan melalui SK Dekan No. Kep. 52/FAI.UW/VII/2024 yang terdiri dari Ketua PS PAI, KM, GKM, perwakilan DTPS, perwakilan mahasiswa, perwakilan alumni, perwakilan pengguna lulusan/IDUKA, dan ahli yang relevan dengan bidang kurikulum. PS PAI mempertimbangkan evaluasi kurikulum karena terkait visi keilmuan PS PAI merupakan arah dasar dan sebagai acuan utama dalam evaluasi kurikulum untuk memastikan kurikulum yang digunakan oleh PS PAI relevan dengan perkembangan IPTEKS, tuntutan IDUKA, dan kebutuhan masyarakat. Validasi ahli dalam hal ini evaluator melakukan validasi terhadap dokumen evaluasi kuruikulum baik yang diperoleh melalui tulisan dokumen dan wawancara kepada evaluator. Adapun evaluator atau validator ahli pada evaluasi kurikulum PS PAI adalah Dr. H. Iis Arifudin, M.Pd. dari UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Hasil evaluasi kurikulum berkontribusi pada **peningkatan relevansi kurikulum** : perbaikan metode pengajaran, pembaruan bahan ajar, peningkatan kompetensi pendidik, **mutu dan daya saing lulusan** : kompetensi keterampilan, keahlian, dan penggunaan teknologi lulusan serta kebutuhuan pengguna lulusan, **adaptif terhadap perubahan globan dan kebutuhan masyarakat** : fleksibilitas kurikulum dan menjembatani dunia pendidikan dengan dunia industri, sehingga lulusan lebih mudah terserap lapangan kerja atau mampu berwirausaha.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PS PAI melakukan evaluasi kurikulum secara mikro paling lama satu tahun sekali dengan memperbarui RPS, materi ajar, dan referensi untuk memastikan kualitas pembelajaran. Evaluasi kurikulum secara makro dilakukan paling lama setiap 5 (lima) tahun sekali dengan pendekatan komprehensif, mempertimbangkan kebijakan pemerintah, visi keilmuan PS PAI, perkembangan IPTEKS, tuntutan IDUKA, dan kebutuhan masyarakat secara optimal. Keterlibatan pihak internal dan eksternal dalam proses evaluasi sangat kuat, dengan masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara proaktif diintegrasikan, menghasilkan kurikulum yang sangat relevan dan berkualitas tinggi.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa dokumen hasil evaluasi kurikulum baik secara mikro maupun makro, yang berisi hasil dari proses reviu kurikulum yang dilakukan secara periodik, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pimpinan UPPS, dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

51. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Pendidikan dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi dan Refleksi

LPM berkoordinasi dengan KM dalam melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan PS PAI melalui monev dan AMI. Hasil monev

dan AMI kemudian dibahas dan dievaluasi temuan dan akar permasalahan bersama LPPM, KM, pimpinan UPPS, dan Ketua PS PAI melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) (https://drive.google.com/file/d/1y0dHQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing). Hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan menggunakan SWOT sebagai berikut.

Tabel 36. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Pendidikan

Aspek	Uraian Analisis
Kekuatan (*Strenght*)	1. PS PAI sudah menggunakan kurikulum berbasis OBE; 2. 100% mata kuliah memiliki RPS; 3. 100% metode pengajaran di RPS menggunakan metode SCL; 4. Penelitian/PkM DTPS sudah terintegrasi dalam pembelajaran; 5. Program magang/PPL dilaksanakan selama 3 bulan; 6. Terdapat peningkatan suasana akademik melalui kegiatan di luar kelas seperti seminar, kuliah lapangan, bedah buku, kuliah umum, pelatihan dan studi banding; 7. Rasio DTPS membimbing skripsi 1 : 1-6 mahasiswa dengan frekuensi bimbingan minimal 16 kali bimbingan; 8. Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir fluktuatif, akan tetapi lebih dari standar yang telah ditentukan yaitu ≥ 3,00; 9. Rata-rata masa studi lulusan < 4 tahun; 10. Tracer study dilaksanakan secara reguler dan sesuai pedoman; 11. 78,57% lulusan PS PAI mendapatkan pekerjaan pertama dengan waktu < 6 bulan; 12. Kesesuaian bidang pekerjaan lulusan PS PAI cukup tinggi yaitu sebesar 82,86%; 13. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan lulusan PS PAI seperti etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan IT, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, berfikir kritis, dan kreatifitas dengan nilai terbesar berada di tingkat kepuasan sangat baik; 14. DTPS sudah membuat asesmen ketercapaian CPL; 15. Kurikulum sudah dievaluasi dalam 2 tahun terakhir.
Kelemahan (*Weakness*)	1. Belum semua penelitian/PkM DTPS terintegrasi dalam pembelajaran; 2. Kegiatan peningkatan suasana akademik melalui kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan < 4 kali dalam satu semester; 3. Keberhasilan studi mahasiswa <85% selama TS-7 sampai TS-3.

Aspek	Uraian Analisis
Peluang (*opportunity*)	1. Terbukanya lapangan pekerjaan yang sesuai bidang Pendidikan Agama Islam; 2. Adanya program Pendidikan Profesi Guru (PPG) gratis dari pemerintah; 3. Perkembangan teknologi di bidang Pendidikan Agama Islam; 4. Adanya Program Magang Nasional (PMN) dari pemerintah.
Ancaman (*threat*)	1. Persaingan ketat program studi sejenis dalam pengembangan pendidikan; 2. Adaptasi terhadap kemajuan teknologi dalam pembelajaran dan pengajaran; 3. Peraturan tentang kurikulum yang dinamis dan sering berubah.

b. Tindak Lanjut

Pimpinan UPPS, ketua PS PAI, KM, GKM, dan civitas akademika PS PAI membuat langkah-langkah rencana tindak lanjut untuk memperbaiki kinerja pendidikan PS PAI melalui RTL (https://drive.google.com/file/d/1y0d-HQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing). Hasil RTL untuk memperbaiki kinjera pendidikan di PS PAI sebagai berikut.

Tabel 37. Rencana Tindak Lanjut Terhadap Kriteria Pendidikan

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
Integrasi penelitian/PkM DTPS pada pembelajaran	1. UPPS dan PS memberi dorongan dan dukungan publikasi penelitian/PkM DTPS; 2. UPPS Menyelenggarakan pelatihan integrasi penelitian/PkM DTPS dalam pembelajaran.	Meningkatnya integrasi penelitian/PkM dalam pembelajaran.	Setiap tahun
Kegiatan peningkatan suasana akademik	1. UPPS dan PS bekerjasama dengan mitra dalam menyelenggarakan kegiatan peningkatan suasana akademik	Kegiatan peningkatan suasana akademik dilaksanakan >4 kegiatan per satu semester	Setiap semester

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
	baik tingkat wilayah, nasional, atau internasional.		
Mahaiswa lulus tepat waktu.	1. UPPS Mengeluarkan kebijakan banding penilaian; 2. PS menyelenggarakan Semester Pendek (SP) untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang kurang maksimal (remedial) dan mempercepat kelulusan mahasiswa; 3. PS memberi kebijakan pergantian dosen pembimbing magang/PPL dan skripsi yang susah dalam akses bimbingan.	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu meningkat.	Setiap tahun

G. Penelitian

52. Peta Jalan Penelitian

a. Panduan

1) Mendukung Pencapaian Visi Keilmuan PS

Road map penelitian disusun untuk mencapai visi keilmuan PS PAI yaitu Mengembangkan Pendidikan dan Pengajaran di Bidang Pendidikan Agama Islam yang Unggul dan Kompetitif yang dilandasi nilai-nilai ketuhanan, kebangsaan, dan kearifan lokal. Rencana penelitian PS PAI diprioritaskan dalam pengembangan pendidikan dan pengajaran pendidikan agama islam. Rencana penelitian juga diselaraskan dengan ciri—ciri visi keilmuan PS PAI yaitu penelitian DTPS dan mahasiswa harus memiliki keunggulan dan kompetitif di bidang

pendidikan agama islam, mempunyai nilai-nilai ketuhanan, kebangsaan, dan kearifan lokal.

2) Relevan dengan Bidang Keilmuan PS PAI

Road map penelitian PS PAI relevan denagan bidang keilmuan PS PAI. *Road map* penelitian PS PAI difokuskan pada *religion, culture, and pesantren, islamic studies,* dan *islamic education.*

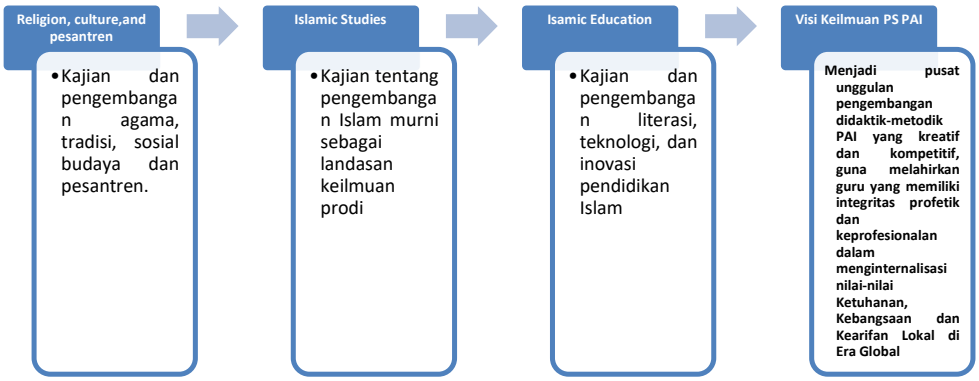

Gambar 5. Tema Penelitian PS PAI

Road map penelitian memiliki target penelitian yang jelas untuk mewujudkan visi keilmuan PS PAI. Berikut ini target penelitian PS PAI.

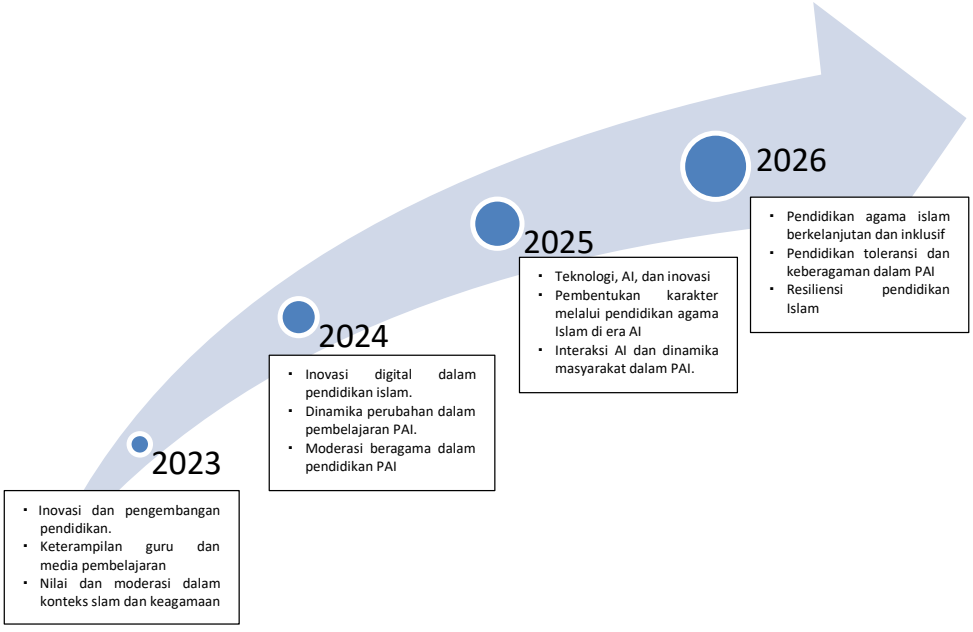

Gambar 6. Target Penelitian PS PAI

3) Terintegrasi dengan Kegiatan Tridharma PT

Hasil penelitian diintegrasikan ke dalam Tridharma PT seperti ke dalam pembelajaran dan PkM secara sinergis. Integrasi ini bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang diajarkan bersifat mutakhir, relevan serta berbasis inovasi. Seperti integrasi ke dalam materi pembelajaran serta hasil penelitian yang digunakan untuk kebutuhan masyarakat melalui kegiatan PkM.

4) Dukungan SDM yang Kompeten dalam Keilmuan

Dosen PS PAI termasuk ke dalam sangat memadi baik dari sisi jumlah, kualifikasi, kompetensi, dan bidang keilmuan yang relevan dengan bidang pendidikan agama Islam. Dosen memiliki kualifikasi pendidikan S2 dan S3 serta jabatan fungsional minimal Lektor. Untuk memperlancar pelaksanaan penelitian pada PS PAI, didukung tenaga kependidikan yang memadai meliputi pustakawan, laboran, teknisi dan petugas pelaksana administrasi lainnya.

5) Disertasi dengan Analisis Terhadap Ketepatan dan Relevansi Peta Jalan Penelitian

Road map penelitian PS PAI mendukung untuk dosen yang studi lanjut S3 guna menganalisis ketepatan dan relevansi *road map* penelitian PS PAI yang sudah disusun. PS PAI membuka pintu lebar bagi dosen S3 dari kampus mana pun untuk menganalisis *road map* penelitian PS PAI.

b. Pertanyaan Pemandu

Road map penelitian dirancang untuk mendukung pencapaian visi keilmuan PS PAI yaitu rencana penelitian PS PAI diprioritaskan dalam pengembangan pendidikan dan pengajaran pendidikan agama islam. Topik-topik penelitian dalam *road map* relevan dengan bidang keilmuan PS PAI yaitu religion, culture, and pesantren, islamic studies, dan islamic education. Hasil penelitian diintegrasikan ke dalam Tridharma PT seperti ke dalam pembelajaran dan PkM secara sinergis. Seperti integrasi ke dalam materi pembelajaran serta hasil penelitian yang digunakan untuk kebutuhan masyarakat melalui kegiatan PkM. *Road map* penelitian memiliki fokus yang jelas dan tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang yang terukur mulai tahun 2023 – 2026. Pelaksanaan *road map* penelitian didukung oleh SDM yang kompeten dan memiliki keahlian yang relevan dalam bidang keilmuan PS PAI. Dosen memiliki kualifikasi pendidikan S2 dan S3 serta jabatan fungsional minimal Lektor. Roadmap penelitian berperan sebagai peta langkah operasional untuk memenuhi indikator riset, seperti peningkatan jumlah publikasi bereputasi, paten, inovasi, dosen bergelar doktor, dan guru besar. Reputasi dan fokus risest dalam roadmap yang jelas akan menjadi daya tarik bagi mahasiswa berprestasi, peneliti tamu, serta mitra dan industri global. *Roadmap* merupakan sumber solusi bagi

pengembangan ilmu dan pemecahan masalah di masyarakat. PS PAI akan menjadi mitra utama pemerintah daerah dan IDUKA dalam penyediaan solusi berbasis riset untuk persoalan pendidikan agama Islam.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Roadmap penelitian PS PAI sudah dirancang untuk secara jelas mendukung pencapaian visi keilmuan PS dengan memastikan relevansi topik-topik penelitian terhadap bidang keilmuan yang menjadi fokus PS, terintegrasi secara sinergis dengan kegiatan Tridharma PT, dan memiliki fokus yang terarah. Pelaksanaan *roadmap* didukung oleh SDM yang kompeten dan memiliki keahlian yang relevan. Implementasi *roadmap* berkontribusi signifikan dan relevan terhadap peningkatan kualitas riset, penguatan reputasi akademik PS, serta berdampak nyata dalam pengembangan ilmu dan pemecahan masalah di masyarakat.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen perencanaan dan pelaksanaan penelitian, seperti dokumen roadmap penelitian PS yang mencantumkan visi keilmuan, topik-topik penelitian, dan tahapan yang terukur (jangka pendek, menengah, panjang) (https://drive.google.com/file/d/1Zcb11uqEm3JHX1qaXaUo71Rw5xaYaH_t/view?usp=sharing); (2) Laporan kegiatan Tridharma PT yang mencakup integrasi penelitian dengan pengajaran dan PkM; (3) Data SDM, seperti profil dosen beserta rekam jejak penelitian, keahlian, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian sesuai bidang keilmuan; (4) Laporan evaluasi berkala roadmap penelitian, hasil diskusi atau kolaborasi dengan stakeholders, dan publikasi ilmiah atau luaran penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan PS.

53. Produktivitas Penelitian DTPS

a. Panduan

Produktivitas penelitian DTPS PAI dalam 3 tahun terakhir sesuai DKPS tabel 27 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 38. Produktivitas Penelitian DTPS PAI

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	7
1	a. Perguruan Tinggi b. Mandiri 2)	7	7	7	21
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)	0	0	0	0
3	Lembaga Luar Negeri	0	0	0	0

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	7
Jumlah		7	7	7	

Dari tabel 38 diatas diketahui bahwa total produktivitas penelitian DTPS PAI dalam 3 tahun terakhir sebanyak 21 penelitian. Pada TS-2 produtivitas penelitian DTPS sebanyak 7 penelitian dengan sumber pembiayaan seluruhnya bersumber dari sumber internal yaitu perguruan tinggi dan mandiri. Pada TS-1 jumlah penelitian DTPS sebanyak 7 penelitian dan dana penelitian seluruhnya bersumber dari dana perguruan tinggi. Pada TS, jumlah penelitian DTPS sebanyak 7 penelitian dengan keseluruhan dana penelitian bersumber dari perguruan tinggi dan mandiri. Jumlah DTPS yang melakukan kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir rata-rata sebanyak 10 DTPS atau sebesar 100% dari total DTPS. Sumber pendanaaan penelitian DTPS PAI dalam 3 tahun terakhir masih bersumber dari internal (PT UNWIR), belum ada sumber dana dari pihak eksternal melalui kerjasama.

b. Pertanyaan Pemandu

10 DTPS PAI atau 100% sudah melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT. Distribusi sumber dana penelitian yang bersumber dari dana mandiri/PT belum mencerminkan kemandirian, jejaring, dan kapasitas riset DTPS. Sumber dan besaran dana penelitian DTPS tentu berkontribusi pada kuantitas penelitian dan berkelanjutan penelitian DTPS. Melalui sumber dan besaran dana yang cukup, akan meningkatkan motivasi dan semangat DTPS untuk melaksanakan penelitian. Belum adanya sumber dana penelitian dari sumber eksternal serta kolaborasi penelitian di tingkat nasional atau internasonal berdampak pada reputasi penelitian DTPS PAI yang belum diakui secara nasional atau internasional.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Jumlah DTPS yang melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT dalam tiga tahun terakhir lebih dari 75%. Pendanaan penelitian DTPS baru bersumber dari mandiri/PT. Variasi sumber dan besaran dana berkontribusi signifikan terhadap produktivitas dan keberlanjutan aktivitas riset, peningkatan reputasi akademik, serta kemampuan PS untuk berkompetisi dan berkolaborasi pada tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa: (1) rekapitulasi data penelitian DTPS yang memuat daftar nama dosen yang melakukan penelitian, jenis sumber pendanaan (mandiri/PT, dalam negeri, luar negeri), dan jumlah judul penelitian per kategori sumber dana; (2) dokumen resmi pendukung yang meliputi antara lain kontrak penelitian dan laporan penelitian; (3) luaran penelitian yang berupa artikel yang telah dipublikasikan, buku ajar, model pembelajaran, dan lain-lain.

54. Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTPS

a. Panduan

Jumlah mahasiswa PS PAI yang dilibatkan pada penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir sesuai DKPS tabel 28 sebagai berikut:

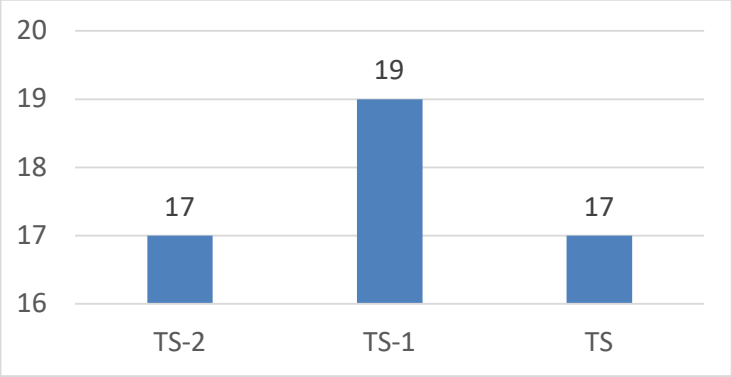

Gambar 7. Jumlah Mahasiswa yang Dilibatkan dalam Penelitian DTPS PAI

Dari gambar 7 diatas diketahui total jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian DTPS PAI sebanyak 53 mahasiswa atau sebesar 30,50% dari total mahasiswa. 100% penelitian DTPS PAI dalam 3 tahun terakhir melibatkan mahasiswa. Kontribusi mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen, yaitu membantu peneliti utama dalam mengumpulkan data, membantu peneliti utama dalam menganalisis data, membantu peneliti utama dalam membuat laporan penelitian, serta membantu peneliti utama dalam mengurus administrasi penelitian.

b. Pertanyaan Pemandu

total jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian DTPS PAI sebanyak 53 mahasiswa atau sebesar 30,50% dari total mahasiswa. 100% penelitian DTPS PAI dalam 3 tahun terakhir melibatkan mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis terkait penelitian seperti memahami prosedur membuat proposal penelitian, membuat laporan penelitian, dan mempublikasikan hasil penelitian. Keterlibatan mahasiswa dapat berdampkan pada perkembangan akademik dan profesional mahasiswa. Seperti mahasiswa

memahami cara menyusun propsal skripsi, laporan skripsi, serta mampu membuat karya ilmiah secara mandiri. Faktor-faktor yang mendukung kontribusi peningkatan perkembangan akademik dan profesional mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian DTPS PAI, yaitu: 1) peningkatan *hard skill* dan *soft skill* mahasisiwa seperti mampu berfikir kritis, meningkatkan komunikasi ilmiah, pengelolaan waktu dan *team work*; 2) pengalaman praktis seperti meningkatkan kemampuan teknis, analitis, dan pemahaman lebih baik terhadap materi perkuliahan, 3) Mentorship dosen seperti meningkatnya motivasi, rasa percaya diri, dan pemahaman mahasiswa, 4) motivasi diri dan karir, seperti mahasiswa lebih aktif dalam mencari peluang riset; dan 5) relasi dan jejaring profesional seperti mahasiswa dapat memperluas relasi untuk peluang kerja dan studi lanjut.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS sangat tinggi. Jumlah judul penelitian yang melibatkan mahasiswa sama dengan atau lebih besar dari 75%. Pelibatan mahasiswa dari perencanaan, pelaksanaan, sampai penyusunan laporan luaran penelitian dan/atau publikasi hasil penelitian. Dmahasiswa mendapatkan pengalaman praktis penelitian, publikasi, dan/atau presentasi di forum ilmiah, yang berdampak pada peningkatan perkembangan akademik dan profesional mahasiswa, penyelesaian tugas akhir, dan masa studi.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan penelitian yang telah disahkan oleh pihak berwenang, yang di dalamnya terdapat nama mahasiswa dan peran yang mereka lakukan dalam kegiatan penelitian bersama DTPS. (https://drive.google.com/file/d/1sWpzn3TRmigKw97U-xNnIL30G-2kUlK7/view?usp=sharing)

55. Jumlah Karya Ilmiah DTPS

a. Panduan

Jumlah publikasi karya ilmiah DTPS PAI dalam 3 tahun terakhir sesuai DKPS tabel 29 sebagai berikut:

Tabel 39. Jumlah Karya Ilmiah DTPS PAI

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah	
		TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi	16	16	9	NA1 =	41
2	Jurnal nasional terakreditasi	12	12	8	NA2 =	32
3	Jurnal nasional terakreditasi/karya	0	0	0	NA3 =	0

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah	
		TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	
	monumental tingkat nasional					
4	Jurnal internasional bereputasi/ karya monumental tingkat internasional	2	1	2	NA4 =	5
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi	0	0	0	NB1 =	0
6	Seminar nasional	0	0	0	NB2 =	0
7	Seminar internasional	0	1	0	NB3 =	1
8	Tulisan di media massa wilayah	0	0	0	NC1 =	0
9	Tulisan di media massa nasional	0	0	0	NC2 =	0
10	Tulisan di media massa internasional	0	0	0	NC3 =	0
Jumlah		**30**	**30**	**19**		

Dari tabel 39 diatas diketahui bahwa total karya ilmiah DTPS PAI yang dipublikasikan pada jurnal nasional tidak terakreditasi dalam 3 tahun terakhir sebanyak 41 artikel. Sedangkan, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dalam 3 tahun terakhir sebanyak 32 artikel. Karya ilmiah DTPS yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi/karya monumental tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir sebanyak 5 artikel. Sedangkan, karya ilmiah DTPS yang diseminarkan pada seminar internasional dalam 3 tahun terakhir sebanyak 1 karya ilmiah.

b. Pertanyaan Pemandu

Karya ilmiah DTPS yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional sebanyak 78 artikel, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional sebanyak 1 artikel, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional 0 artikel. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah publikasi DTPS PAI diatas yaitu 1) motivasi dan minat DTPS PAI dalam menulis karya ilmiah tinggi; 2) adanya pelatihan/workshop penulisan karya ilmiah yang diselenggarakan oleh PT UNWIR; 3) adanya insentif bagi DTPS yang mempublikasikan karya ilmiah di jurnal bereputasi (SINTA 1-2

dan jurnal terindeks SCOPUS); 4) beban kerja DTPS yang tidak mengganggu kreatifitas DTPS; dan 5) adanya kolaborasi penulisan karya ilmiah dengan PS lain. PS PAI memiliki program untuk meningkatan jumlah publikasi karya ilmiah DTPS di juarnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi seperti 1) pemberian insentif bagi DTPS yang mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi, 2) melaksanakan pelatihan/workshop penulisan karya ilmiah, dan 3) berkolaborasi dengan PS lain yang sejenis untuk publikasi karya ilmiah DTPS. Sejauh ini memperlihatkan hasil positif terbukti DTPS PAI sudah banyak menghasilkan publikasi karya ilmiah.

Karya ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS relevan dengan tema/topik di bidang PAI serta sesuai dengan *road map* penelitian PS PAI. Tren produktivitas publikasi ilmiah DTPS PAI mengalami tren yang fluktuatif (naik-turun), akan tetapi karya ilmiah DTPS PAI memiliki kontribusi terhadap penguatan visi keilmuan dan peningkatan reputasi akademik DTPS dan PS di tingkat nasional dan internasional. Hal ini terlihat dari adanya publikasi ilmiah DTPS PAI di jurnal internasional sebanyak 5 artikel, dan karya ilmiah yang diseminarkan di seminar internasional sebanyak 1 karya ilmiah. Publikasi tersebut menunjukkan kualitas riset DTPS PAI yang diakui secara nasional dan internasional.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Sebanyak >20% DTPS memiliki karya ilmiah DTPS yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional dan (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional. PT/UPPS/PS secara aktif meningkatkan jumlah publikasi melalui 1) pemberian insentif bagi DTPS yang mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi, 2) melaksanakan pelatihan/workshop penulisan karya ilmiah, dan 3) berkolaborasi dengan PS lain yang sejenis untuk publikasi karya ilmiah DTPS. Seluruh karya ilmiah DTPS memiliki relevansi tinggi dengan kepakaran dan bidang keilmuan PS, dan tren produktivitas tersebut berkontribusi kuat terhadap penguatan visi keilmuan, peningkatan reputasi akademik DTPS dan PS, serta posisi kompetitif PS di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Rekapitulasi tahunan jumlah karya ilmiah DTPS yang (a) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional (https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/4765/1983) , (b) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (c) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional; (2) Indikator reputasi jurnal, seminar, dan media massa di mana karya ilmiah DTPS diterbitkan dan diseminarkan.

56. Jumlah DTPS yang melakukan Publikasi Karya Ilmiah

a. Panduan

Jumlah DTPS yang melakukan publikasi karya ilmiah pada jurnal dengan kategori Sinta 1, Sinta 2, Sinta 3, Sinta 4, Scopus Q1, Q2, Q3, Q4, dan WoS dalam 3 tahun terakhir sesuai DKPS tabel 30 sebagai berikut:

Tabel 40. Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTPS pada Jurnal Nasional dan Internasional Bereputasi

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal nasional Terakreditasi Sinta 1	1	0	1	2
2	Jurnal nasional Terakreditasi Sinta 2	1	6	3	10
3	Jurnal nasional Terakreditasi Sinta 3	0	0	0	0
4	Jurnal nasional Terakreditasi Sinta 4	8	7	5	20
5	Jurnal Terindeks Scopus Q1	0	3	0	3
6	Jurnal Terindeks Scopus Q2	0	0	0	0
7	Jurnal Terindeks Scopus Q3	0	0	0	
8	Jurnal Terindeks Scopus Q4	0	2	0	2
9	Jurnal Terindeks WoS	0	0	0	0
Jumlah		**10**	**18**	**9**	**37**

Dari tabel 40 diatas diketahui bahwa jumlah karya ilmiah DTPS PAI dalam 3 tahun terakhir yang dipublikasikan pada jurnal dengan kategori jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 sebanyak 2 artikel, Sinta 2 sebanyak 10 artikel, tidak ada artikel di Sinta 3 dan Sinta 4 sebanyak 20 artikel. Jurnal terindeks Scopus Q1 sebanyak 3 artikel dan jurnal terindeks Scopus Q4 sebanyak 2 artikel. Jumlah DTPS yang menjadi penulis pertama atau *corresponding author* 10 DTPS atau sebanyak 100% DTPS PAI.

b. Pertanyaan Pemandu

Dalam 3 tahun terakhir, Jumlah DTPS yang menjadi penulis pertama atau *corresponding author* pada publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebanyak 10 DTPS atau sebanyak 100%

DTPS PAI. Faktor-faktor yang mempengaruhi publikasi DTPS PAI diatas yaitu 1) motivasi dan minat DTPS PAI dalam menulis karya ilmiah tinggi; 2) adanya pelatihan/workshop penulisan karya ilmiah yang diselenggarakan oleh PT UNWIR; 3) adanya insentif bagi DTPS yang mempublikasikan karya ilmiah di jurnal bereputasi (SINTA 1-2 dan jurnal terindeks SCOPUS); 4) beban kerja DTPS yang tidak mengganggu kreatifitas DTPS; dan 5) adanya kolaborasi penulisan karya ilmiah dengan PS lain. PS PAI memiliki program untuk meningkatan jumlah publikasi karya ilmiah DTPS di juarnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi seperti 1) pemberian insentif bagi DTPS yang mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi, 2) melaksanakan pelatihan/workshop penulisan karya ilmiah, dan 3) berkolaborasi dengan PS lain yang sejenis untuk publikasi karya ilmiah DTPS.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Persentase DTPS yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau *corresponding author* minimal 100% (dalam 3 [tiga] tahun terakhir). Faktor-faktor yang mempengaruhi publikasi DTPS PAI yaitu 1) motivasi dan minat DTPS PAI dalam menulis karya ilmiah tinggi; 2) adanya pelatihan/workshop penulisan karya ilmiah yang diselenggarakan oleh PT UNWIR; 3) adanya insentif bagi DTPS yang mempublikasikan karya ilmiah di jurnal bereputasi (SINTA 1-2 dan jurnal terindeks SCOPUS); 4) beban kerja DTPS yang tidak mengganggu kreatifitas DTPS; dan 5) adanya kolaborasi penulisan karya ilmiah dengan PS lain. PS merespons capaian tersebut dengan 1) pemberian insentif bagi DTPS yang mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi, 2) melaksanakan pelatihan/workshop penulisan karya ilmiah, dan 3) berkolaborasi dengan PS lain yang sejenis untuk publikasi karya ilmiah DTPS.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa (1) Rekapitulasi jumlah publikasi DTPS dalam tiga tahun terakhir di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 4) dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS); dan (2) Bukti publikasi yang berupa DOI, tautan ke jurnal, atau sertifikat publikasi. (https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/4765/1983).

57. Jumlah Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi

a. Panduan

Jumlah artikel yang disitasi dalam 3 tahun terakhir sesuai DKPS tabel 31 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 41. Sitasi Karya Ilmiah DTPS PAI dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Nama DTPS	Jumlah Artikel yang Disitasi	Jumlah Sitasi
1.	Dr. H. Kambali, M.Pd.I.	13	265
2.	Dr. M. Zaedi, M.Ag.	1	5
3.	Dr. Kurnaengsih, M.Ag.	4	26
4.	Dr.H. Ahmad Dasuki Aly, M.M.	5	15
5.	Zaenudin Abu Bakar, M.A.	1	4
6.	Dr. H. Ibnu Rusydi, M.A.	14	120
7.	Ali Miftakhu Rosyad, M.Pd.	3	91
8.	Suhendrik, M.Pd.	1	5
Rata-Rata		**5,25**	**66,38**

Rata-rata jumlah artikel DTPS PAI yang disitasi sebanyak 5,25 artikel dengan rata-rata sitasi sebanyak 66,38 sitasi. Jumlah DTPS yang karya ilmiah disitasi dalam 3 tahun terakhir yaitu sebanyak 8 DTPS atau 80%. Data tersebut diambil dari akun *google scholar* masing-masing DTPS.

b. Pertanyaan Pemandu

Rata-rata jumlah artikel DTPS PAI yang disitasi sebanyak 5,25 artikel dengan rata-rata sitasi sebanyak 66,38 sitasi. Jumlah DTPS yang karya ilmiah disitasi dalam 3 tahun terakhir yaitu sebanyak 8 DTPS atau 80%. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah karya ilmiah DTPS PAI yang disitasi yaitu 1) Kualitas dan dan kebaruan topik artikel DTPS; 2) reputasi dan kualitas jurnal : publikasi di jurnal bereptasi meningkatkan kredibilitas artikel, sehingga akan berdampak pada sitasi yang meningkat; 3) ketersediaan akses terbuka dan pemanfaatan respisitori. PS PAI mengupayakan untuk meningkatkan sitasi karya ilmiah DTPS melalui mempublikasikan artikel di jurnal yang memiliki reputasi akreditasi minimal Sinta 4, meningkatkan kualitas dan kebaruan topik penelitian DTPS, mensosialisasikan sitasi artikel DTPS kepada mahasiswa melalui *platform* digital seperti penggunaan *Mendeley* dalam penyusunan skripsi. Dampak dari sitasi artikel DTPS yaitu hasil penelitian DTPS PAI diakui, digunakan, dan dirujuk oleh peneliti lain, yang mencerminkan kualitas dan keaslian karya ilmiah tersebut. Dampak dari sitasi artikel DTPS yaitu hasil penelitian DTPS PAI diakui, digunakan, dan dirujuk oleh peneliti lain, yang mencerminkan kualitas dan keaslian karya ilmiah tersebut.

c. Paramater Pelampauan Standar Mutu

Rata-rata jumlah artikel DTPS yang disitasi dalam tiga tahun terakhir kurang dari 6 (enam) dengan rata-rata sitasi sebanyak 66,38 sitasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah karya ilmiah DTPS PAI yang disitasi yaitu 1) Kualitas dan

dan kebaruan topik artikel DTPS; 2) reputasi dan kualitas jurnal : publikasi di jurnal bereptasi meningkatkan kredibilitas artikel, sehingga akan berdampak pada sitasi yang meningkat; 3) ketersediaan akses terbuka dan pemanfaatan respisitori. PS PAI mengupayakan untuk meningkatkan sitasi karya ilmiah DTPS melalui mempublikasikan artikel di jurnal yang memiliki reputasi akreditasi minimal Sinta 4, meningkatkan kualitas dan kebaruan topik penelitian DTPS, mensosialisasikan sitasi artikel DTPS kepada mahasiswa melalui *platform* digital seperti penggunaan *Mendeley* dalam penyusunan skripsi.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa data artikel yang disitasi dari database ilmiah terkemuka seperti Scopus, *Web of Science*, atau *Google Scholar*.

58. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Penelitian dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi dan Refleksi

Hasil temuan-temuan terkait penelitian DTPS PAI disusun dalam RTM sebagai berikut (https://drive.google.com/file/d/1y0d-HQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing). Berikut ini hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian PS PAI yang dianalisis menggunakan metode SWOT.

Tabel 42. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Penelitian

Aspek	Uraian Analisis
Kekuatan (*Strenght*)	1. PS PAI memiliki *road map* penelitian yang jelas arah, fokus, dan tahapannya; 2. Topik penelitian DTPS sesuai dengan *road map* penelitian; 3. Mahasiswa yang dilibatkan dalam peneltian dosen sebesar 34,50%; 4. Ada publikasi karya ilmiah DTPS pada jurnal internasional dan seminar internasional; 5. 40% DTPS sebagai penulis pertama mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional dan internasional yang bereputasi; 6. 60% DTPS mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional dan internasional bereputasi;
Kelemahan (*Weakness*)	1. Dana penelitian masih bersumber dari internal yaitu mandiri dan perguruan tinggi; 2. Belum ada publikasi karya ilmiah DTPS pada seminar nasional bereputasi; 3. Publikasi karya ilmiah DTPS pada seminar internasional masih rendah; 4. Rata-rata jumlah artikel DTPS PAI yang disitasi kurang dari 6 artikel (5,25 artikel).

Aspek	Uraian Analisis
Peluang (*opportunity*)	1. Potensi program hibah penelitian dari pemerintah dan lembaga swasta baik dalam dalam luar negeri terbuka lebar; 2. Potensi untuk menjalin kerjasama di bidang penelitian dengan lembaga PT baik dalam dan luar negeri terbuka lebar; 3. Adanya platform digital sitasi penelitian.
Ancaman (*threat*)	1. Persaingan yang ketat dengan PT lain dalam mendapatkan hibah penelitian dari pemerintah dan lembaga swasta baik dalam dalam luar negeri; 2. Dosen pada PS yang sejenis di PT lain semakin banyak yang melakukan penelitian dengan kualitas yang baik; 3. Beban kerja dan administrasi yang dilakukan dosen sangat menyita waktu sehingga menghambat produktivitas dosen dalam melaksakan penelitian.

b. Tindak Lanjut

Hasil monev dan AMI penelitian PS PAI yang dipaparkan dalam RTM akan dibahas oleh pimpinan UPPS, pimpinan PS PAI, dan DTPS PAI dalam RTL. (https://drive.google.com/file/d/1y0dHQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing). Pembahasan tersebut akan menghasilkan tindak lanjut membuat rencana perbaikan penelitian DTPS PAI. Rencana tindak lanjut perbaikan penelitian sebagai berikut:

Tabel 43. Rencana Tindak Lanjut Terhadap Kriteria Penelitian

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
Sumber dana penelitian eksternal	1. PT/UPPS Mencari informasi hibah penelitian dari pemerintah dan lembaga swasta baik dalam maupun luar negeri; 2. PT/UPPS Membuat proposal hibah dana penelitian dari pemerintah maupun lembaga swasta dalam dan luar negeri; 3. PT/UPPS	Terdapat dana penelitian bersumber dari eksternal dan setiap tahun meningkat	Setiap tahun

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
	Meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga PT baik dalam dan luar negeri.		
Publikasi karya ilmiah DTPS pada jurnal nasional atau internasional maupun seminar internasional yang bereputasi.	1. UPPS/PS PAI Menjalin kerjasama dengan pengelola jurnal nasional/internasional yang bereputasi; 2. UPPS/PS PAI Memberikan motivasi dan dorongan dosen untuk mempublikasikan karya ilmiah; 3. UPPS/PS PAI Menyelenggarakan pelatihan penulisan karya ilmiah agar dapat menembus publikasi pada jurnal nasional/internasional yang bereputasi; 4. PT/UPPS Memberikan penghargaan/insentif bagi dosen yang mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional/internasional bereputasi; 5. Meningkatkan dana penelitian DTPS	Jumlah publikasi karya ilmiah DTPS pada jurnal nasional/ internasional/seminar nasiona/seminar internasional bereputasi meningkat	Setiap tahun
Sitasi publikasi karya ilmiah DTPS	1. DTPS mengupayakan untuk meningkatkan sitasi karya ilmiah DTPS melalui	Karya ilmiah DTPS yang disitasi meningkat minimal 6 karya ilmiah	Setiap semester

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
	mempublikasikan artikel di jurnal yang memiliki reputasi akreditasi minimal Sinta 2, 2) meningkatkan kualitas dan kebaruan topik penelitian DTPS, 3) mensosialisasikan sitasi artikel DTPS kepada mahasiswa melalui *platform* digital seperti penggunaan *Mendeley* dalam penyusunan skripsi		

H. Pengabdian Kepada Masyarakat

59. Produktivitas PkM DTPS

a. Panduan

Berikut ini produktivitas PkM DTPS PAI dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 44. Data PkM DTPS PAI dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Nama DTPS	Judul PkM	Tahun	Sumber Pendanaan	Anggaran
1.	Dr. H. Ibnu Rusydi, M.A.	Pengabdian Masyarakat Melalui kegiatan Fun English For Elemetary School di Desa Kedokan Gabus Indramayu	TS-2	UNWIR	Rp. 10.000.000,-
2.	Ali M. Rosyad, M.Pd.				
3.	Dr. Kambali, M.Pd.I.	Peningkatan Nilai Spiritual Anak Melalui Mengaji Sore di Desa Totoran Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu	TS-2	UNWIR	Rp. 6.000.000,-
4.	Dr. Kurnaengsih,	Profil layanan Bimbingan Belajar	TS-2	UNWIR	Rp. 10.000.000,-

No.	Nama DTPS	Judul PkM	Tahun	Sumber Pendanaan	Anggaran
	M.Ag.	Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Balongan			
5.	Rusydi, M.M.				
6.	Dr. H. Dasuki Aly, M.M.	Implementasi Program Pemberdayaan Yatim Piatu di Desa Panyindangan Kulon Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu	TS-2	UNWIR	Rp. 10.000.000,-
7.	Suhendrik, M.Pd.				
8.	Dr. M. Zaedi, M.Ag.	Efektivitas Safari Dakwah dalam Meningkatkan Kecintaan Remaja Terhadap Rasullah Pada Remaja Masjid Islamic Center Kabupaten Indramayu	TS-2	UNWIR	Rp. 10.000.000,-
9.	Dr. Bakrun Safingii Y, M.A.				
10.	Zaenudin Abu Bakar, M.A.	Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Bahas Arab di MTs Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu	TS-2	UNWIR	Rp. 7.000.000,-
TOTAL ANGGARAN PkM DTPS TS-2					**Rp. 53.000.000,-**
11.	Dr. Ahmad Dasuki Aly, M.A.	Pendampingan Guru Madrasah Untuk Meningkatkan Minat Santri Belajar Membaca Al-Qur`an di MDA Al-Hidayah Kabupaten Indramayu	TS-1	UNWIR	Rp. 12.000.000,-
12.	Ali M Rosyd, M.Pd.				

No.	Nama DTPS	Judul PkM	Tahun	Sumber Pendanaan	Anggaran
13.	Dr. Ibnu Rusydi, M.A.	Pemberdayaan Masyarakat Bidang Keagamaan Islam Desa Juntikebon Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu	TS-1	UNWIR	Rp. 12.000.000,-
14.	Rusydi, M.M.				
15.	Dr. Kambali, M.Pd.I.	Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak Melalui Permainan Edukatif Di SLBN 2 Indramayu	TS-1	UNWIR	Rp. 12.000.000,-
16.	Dr. Bakrun Safingii Y, M.A.				
17.	Dr. Kurnaengsih, M.Ag.	Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Pesantren Al-Islah Desa Sudimampir Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu	TS-1	UNWIR	Rp. 10.000.000,-
18.	Suhendrik, M.Pd.				
19.	Dr. M. Zaedi, M.Ag.	Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Kepada Masyarakat Melalui Pengajian Jum'at Di Masjid Ulul Albab Unwir	TS-1	UNWIR	Rp. 6.000.000,-
20.	Zaenudin Abu Bakar, M.A.	Respon Siswa Terhadap Penggunaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pesantren Urwatul Wustqo	TS-1	UNWIR	Rp. 6.500.000,-

No.	Nama DTPS	Judul PkM	Tahun	Sumber Pendanaan	Anggaran
		Indramayu			
TOTAL ANGGARAN PkM DTPS TS-1					**Rp. 58.500.000,-**
21.	Dr. Ahmad Dasuki Aly, M.M.	**Pengembangan** Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) Bagi Guru Pesantren Miftahul Ulum Terisi Kabupaten Indramayu	TS	UNWIR	Rp. 16.000.000
22.	Ali M. Rosyad, M.Pd.				
23.	Dr. Kambali, M.Pd.I.	Implementasi Pendidikan Agama di SD IT Al Irsyad Kabupaten Indramayu	TS	UNWIR	Rp. 14.000.000
24.	Dr. Kurnaengsih, M.Ag.				
25.	Dr. Ibnu Rusydi, M.A.	Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis IT Terhadap Pembelajaran PAI Di Pondok Pesanten Al-Urwatul Wutsqo	TS	UNWIR	Rp. 16.000.000
26.	Rusydi, M.M.				
27.	Dr. M. Zaedi, M.Ag.	Pengelolaan Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al Islah Sudimampir Balongan Indramayu	TS	UNWIR	Rp. 12.000.000
28.	Dr. Bakrun Safingii Y, M.A.				
29.	Zaenudin Abu Bakar, M.A.	Sosialisasi Manfaat Pembelajaran Bahasa Arab Di MDA Al-Hikmah Indramayu	TS	UNWIR	Rp. 10.000.000
30.	Suhendrik, M.Pd.				
TOTAL ANGGARAN PkM DTPS TS					**Rp. 68.000.000,-**
TOTAL ANGGARAN PkM DTPS PAI					**Rp. 179.500.000,-**

Dari tabel 44 diatas diketahui bahwa seluruh DTPS PAI atau 100% DTPS melaksanakan PkM dalam 3 tahun terakhir dengan 17 kegiatan PkM. Seluruh kegiatan PkM dibiayai bersumber dari PT UNWIR. Pendanaan PkM setiap tahun meningkat, pada TS-2 jumlah dana PkM sejumlah Rp. 53.000.000,-, pada TS-1 jumlah dana PkM meningkat menjadi sebesar Rp. 58.500.000,- dan pada TS dana PkM meningkat menjadi Rp. 68.000.000,-. Total dana PkM dalam 3 tahun terakhir sebesar Rp. 179.500.000,-. Rata-rata dana Pkm dengan jumlah DTPS PAI yaitu sebesar Rp. 179.500.000,-/3 tahun/10 DTPS = Rp. 5.983.000,-/DTPS/tahun.

b. Pertanyaan Pemandu

Seluruh DTPS PAI atau 100% DTPS melaksanakan PkM dalam 3 tahun terakhir dengan jumlah PkM yang dilaksanakan sebanyak 17 PkM. Seluruh kegiatan PkM sebanyak 17 kegiatan PkM dibiayai bersumber dari PT UNWIR. Sumber pendanaan yang bersumber dari sumber internal (PT UNWIR) sudah mencukupi, walapun ke depan dirasa PT/UPPS dapat mencari alternatif sumber pendanaan PkM dari sumber eksternal. Pemakaian sumber dana PkM dari internal (PT UNWIR) akan bergantung pada penerimaan dana dari mahasiswa, oleh karena itu keberlanjutan kegiatan PkM akan terancam, karena naik turun pendanaan PkM tergantung dari jumlah mahasiswa. Dana PkM yang mencukupi akan dapat menguatkan peran PS PAI dalam berkontribusi di pembanguanan daerah melalui kegiatan PkM.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Produktivitas PkM DTPS PAI dalam tiga tahun terakhir didanai oleh PT atau secara mandiri. Kontribusi setiap sumber pendanaan terhadap total jumlah PkM yang dilakukan oleh DTPS PAI sudah dievaluasi untuk memastikan keberagaman sumber pendanaan, kecukupan anggaran, dan dukungan terhadap keberlanjutan PkM. Variasi sumber dan besaran dana yang cukup berkontribusi pada penguatan peran PS dalam pembangunan lokal, nasional, dan internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa (1) laporan hasil PkM, yang mencakup laporan lengkap PkM DTPS yang telah selesai dan yang telah disahkan oleh Lembaga Penelitian PT; (2) Dokumen yang berisi jumlah dana PkM DTPS dan sumber pendanaan; (3) Surat Keputusan PkM.

60. Pelibatan Mahasiswa dalam Kegiatan PkM DTPS

a. Panduan

Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM DTPS PAI dalam 3 tahun terakhir sesuai DKPS tabel 33 sebagai berikut.

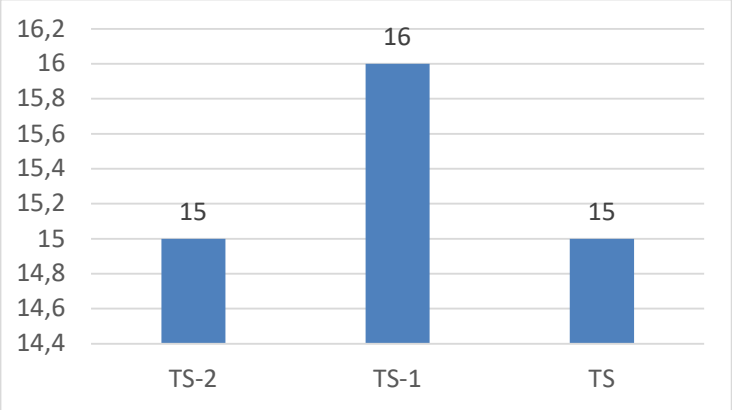

Gambar 8. Jumlah Pelibatan Mahasiswa dalam PKM DTPS

Dalam 3 tahun terakhir jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam DTPS PAI sebanyak 46 mahasiswa atau sebesar 26,44% dari jumlah total mahasiswa PS PAI. 100% kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir melibatkan mahasiswa. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM DTPS bermanfaat bagi perkembangan akademik dan profesional mahasiswa. Mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PkM DTPS akan mampu mengaplikasikan ilmu teori yang didapatkan di bangku kuliah ke dalam situasi nyata di kehidupan masyarakat. Selain itu, mahasiswa dapat mengasih kemampuan *soft skill* seperti komunikasi, *team work*, *problem solving,* dan kepemimpinan. Mahasiswa juga akan mendapatkan pengalaman praktis seperti mengetahui dan memahami tata cara dan prosedur dalam penelitian, publikasi karya ilmiah dan atau penyampaian presentasi di konferensi ilmiah.

b. Pertanyaan Pemandu

Dalam 3 tahun terakhir jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam DTPS PAI sebanyak 46 mahasiswa atau sebesar 26,44% dari jumlah total mahasiswa PS PAI. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM DTPS berkontribusi bagi perkembangan akademik dan profesional mahasiswa. Mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PkM DTPS akan mampu mengaplikasikan ilmu teori yang didapatkan di bangku kuliah ke dalam situasi nyata di kehidupan masyarakat. Selain itu, mahasiswa dapat mengasih kemampuan *soft skill* seperti komunikasi, *team work*, *problem solving,* dan kepemimpinan. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM DTPS juga dapat memberikan dampak bagi perkembangan akademik, profesional, dan kompetensi abad 21. Mahasiswa mampu berkreatifitas dalam pembelajaran, mahasiswa mampu menstimulus studi kasus sehingga muncul kemampuan berfikir kritis, berkomunikasi secara interaktif serta berkolaboratif dengan *team work.*

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelibatan mahasiswa dalam PkM DTPS sangat tinggi. Jumlah judul PkM yang melibatkan mahasiswa sama dengan atau lebih besar dari 75%. Pelibatan tersebut dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai penyusunan laporan luaran PkM dan/atau publikasi hasil PkM. Pelibatan tersebut berdampak mahasiswa mampu berkreatifitas dalam pembelajaran, mahasiswa mampu menstimulus studi kasus sehingga muncul kemampuan berfikir kritis, berkomunikasi secara interaktif serta berkolaboratif dengan *team work.*

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan PkM yang telah disahkan oleh pihak berwenang, yang di dalamnya terdapat nama mahasiswa dan peran yang mereka lakukan di dalam kegiatan PkM bersama DTPS.

61. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria PkM dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi dan Refleksi

LPM dan KM berkoordinasi dalam melakukan monev PkM dan AMI. Monev PkM dilaksanakan dengan tujuan agar PkM berjalan sesuai rencana dan menjamin serta meningkatkan mutu hasil. Sedangkan tujuan dari AMI PkM adalah memastikan pelaksanaan kegiatan PkM sesuai standar SPMI, memverifikasi kesesuaian prosedur, mengevaluasi efektifitas PkM, serta mengidientifikasi peluang peningkatan berkelanjutan. Hasil monev dan AMI kemudian disosialisasikan kepada Pimpinan UPPS FAI dan PS PAI untuk kemudian dilakukan evaluasi atas temuan-temuan dalam PkM DTPS melalui RTM (https://drive.google.com/file/d/1y0dHQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing). Berikut ini hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM PS PAI yang dianalisis menggunakan metode SWOT.

Tabel 45. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria PkM

Aspek	Uraian Analisis
Kekuatan (*Strenght*)	1. PS PAI memiliki *road map* PkM yang jelas arah, fokus, dan tahapannya; 2. Topik PkM DTPS sesuai dengan *road map*; 3. Produktivitas PkM DTPS dalam 3 tahun meningkat; 4. Dana PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir meningkat 5. Pelibatan mahasiswa dalam PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir memiliki trend meningkat.
Kelemahan (*Weakness*)	1. Belum ada sumber dana PkM dari eksternal; 2. DTPS belum 100% melaksanakan kegiatan PkM; 3. Belum ada publikasi hasil kegiatan PkM DTPS;
Peluang (*opportunity*)	1. Potensi program hibah PkM dari pemerintah dan lembaga swasta baik dalam dalam luar negeri terbuka lebar;

Aspek	Uraian Analisis
	2. Potensi untuk menjalin kerjasama di bidang PkM dengan lembaga PT baik dalam dan luar negeri terbuka lebar
Ancaman (*threat*)	1. Persaingan yang ketat dengan PT lain dalam mendapatkan hibah PkM dari pemerintah dan lembaga swasta baik dalam dalam luar negeri; 2. Dosen pada PS yang sejenis di PT lain semakin banyak yang melakukan PkM dengan kualitas yang baik; 3. Beban kerja dan administrasi yang dilakukan dosen sangat menyita waktu sehingga menghambat produktivitas dosen dalam melaksanakan PkM.

b. Tindak Lanjut

Hasil monev dan AMI kegiatan PkM DTPS PAI yang dipaparkan dalam RTM akan dibahas oleh pimpinan UPPS, pimpinan PS PAI, dan DTPS PAIdalam RTL(https://drive.google.com/file/d/1y0dHQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing). Pembahasan tersebut akan menghasilkan tindak lanjut membuat rencana perbaikan PkM DTPS PAI. Rencana tindak lanjut perbaikan PkM sebagai berikut:

Tabel 46. Tindak Lanjut Terhadap Kriteria PkM

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
Sumber dana PkM eksternal	1. PT/UPPS Mencari informasi hibah PkM dari pemerintah da lembaga swasta baik dalam maupun luar negeri; 2. PT/UPPS Membuat proposal hibah dana PkM dari pemerintah maupun lembaga swasta dalam dan luar negeri; 3. PT/UPPS Meningkatkan kerjasama PkM dengan lembaga PT baik dalam dan luar negeri.	Meningkatnya dana PkM bersumber dari eksternal	Setiap tahun
Publikasi hasil kegiatan PkM	1. Menjalin kerjasama dengan pengelola jurnal nasional/internasional yang bereputasi;	Ada publikasi laporan PkM DTPS dan setiap tahun	Setiap tahun

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
	2. Memberikan motivasi dan dorongan dosen untuk mempublikasikan laporan Pkm; 3. Menyelenggarakan pelatihan penulisan karya ilmiah agar dapat menembus publikasi pada jurnal nasional/internasional yang bereputasi; 4. Memberikan penghargaan/insentif bagi dosen yang mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional/internasional bereputasi; 5. Meningkatkan dana PkM DTPS.	meningkat	
Produktivitas PkM DTPS	1. PT/UPPS Menyelenggarakan pelatihan penulisan karya ilmiah agar dapat menembus publikasi pada jurnal nasional/internasional yang bereputasi; 2. UPPS Memberikan penghargaan/insentif bagi dosen yang mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional/internasional bereputasi; 3. PT/UPPS Meningkatkan dana PkM DTPS.	100% DTPS melakukan aktvitas PkM setiap tahun	Setiap tahun

I. Penjaminan Mutu

62. Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjamin Mutu

a. Panduan

Penjaminan Mutu di PT UNWIR dibentuk sejak ”Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Wiralodra” didirikan dengan SK Rektor No 450.a/SK/R.UW/II/2014 Hal ini dilatarbelakangi adanya upaya sistematik untuk meningkatkan serta mengoptimalkan kontroling penjaminan mutu di Universitas Wiraldora. Sedangkan, kontroling penjaminan mutu di tingkat UPPS oleh Kendali Mutu (KM) dan di tingkat prodi oleh Gugus Kendali Mutu (GKM). UPPS FAI memiliki unsur pelaksana penjamin mutu di tingkat UPPS yaitu dinamakan Kendali Mutu (KM) yang didirikan berdasarkan Statuta Universitas Wiralodra Tahun 2018. Saat ini pejabat KM yaitu Bapak Dr. Didik Himmawan yang disahkan melalui SK Rektor No. 114/SK/R.UW/XI/2024. Pada tingkat PS PAI, unsur penjamin mutu dinamakan Gugus Kendali Mutu (GKM) yang didirikan berdasarkan Statuta Universitas Wiralodra Tahun 2018. Saat ini GKM dijabat oleh Bapak Suhendrik, M.Pd. berdasarkan SK Rektor No. 060/SK/R.UW/XII/2025. Struktur Organisasi unit penjamin mutu di UPPS FAI sebagai berikut.

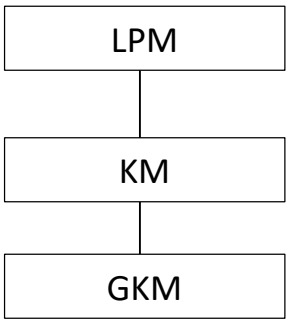

Gambar 9. Sturuktur Unit Penjamin Mutu UNWIR

LPM UNWIR memiliki tugas pokok sebagaimana dirangkum dari situs https://lpm.unwir.ac.id/profil, sebagai berikut:

1) Tugas LPM : a) Menyusun program kerja dan anggaran operasional kegiatan penjaminan mutu di lingkungan Universitas Wiralodra; b) Merancang kerangka sistem penjaminan mutu yang diterapkan di lingkungan Universitas Wiralodra; c) Merancang strategi implementasi sistem penjaminan mutu di lingkungan Universitas Wiralodra; d) Mengkoordinasikan implementasi sistem penjaminan mutu di lingkungan Universitas Wiralodra; e) Memonitor implementasi sistem penjaminan mutu di lingkungan Universitas Wiralodra; f) Mengevaluasi implementasi sistem penjaminan mutu di lingkungan Universitas Wiralodra; dan

g) Melaporkan secara berkala hasil implementasi sistem penjaminan mutu di lingkungan Universitas Wiralodra kepada Rektor.

2) Tugas KM : a) Melaksanakan dan mengkoordinasikan sistem penjaminan mutu dan layanan akademik Fakultas, b) Mengajukan usulan perubahan SOP kepada Lembaga Penjaminan Mutu Universitas, c) Membantu Dekan dalam proses penyusunan dokumen sasaran mutu Fakultas.

3) Tugas GKM : a) penyusunan dokumen mutu, melaksanakan monitoring dan evaluasi, membantu akreditasi PS, melaksanakan pengukuran mutu, dan menyusun rencana tindak lanjut perbaikan.

Penunjukkan personel untuk menjalankan fungsi dan tugas pokok penjaminan mutu di lingkungan Unwir berdasarkan kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh personel itu sendiri. Syarat-syarat personel untuk menjalankan penjaminan mutu, sebagai berikut: 1) Dosen Tetap Yayasan atau Dosen dpk; 2) Memiliki jabatan akademik minimal Lektor; 3) Bekerja sebagai dosen minimal 4 tahun; dan 4) Memahami SPMI yang berlaku di lingkungan PT UNWIR.

b. Pertanyaan Pemandu

Pembentukan LPM dan Unit Penjamin Mutu di UPPS/PS disahkan secara resmi melalui Keputusan Rektor UNWIR. Struktur organisasi penjaminan mutu di LPM terdiri dari Ketua, Kepala Bidang Penjaminan Mutu Internal, dan Kepala Bidang Penetapan Standar dan Penjaminan Mutu Eksternal. Deskripsi kerja setiap personil dalam struktur organisasi sudah dirumuskan melalui Statuta Universitas Wiralodra. Personel di bidang penjaminan mutu sudah cukup kompeten untuk melaksanakan SPMI yang ada di PT. LPM dan unit penjamin mutu di UPPS berperan strategis dalam memonitoring dan mengevaluasi siklus PPEPP di UPPS/PS agar sesuai SPMI secara konsisten yang pada akhirnya menumbuhkan budaya mutu dan meningkatkan akuntabilitas dan daya saing UPPS di tingkat nasional maupun internasional.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Terdapat unsur pelaksana penjamin mutu di UPPS tercermin dari diterbitkannya surat keputusan resmi tentang pembentukan unit penjaminan mutu di UPPS yang menjadi dasar hukum keberadaannya. Terdapat struktur organisasi yang fungsional, yang diikuti dengan deskripsi kerja (*job description*) yang rinci bagi setiap personil dalam struktur organisasi tersebut. GKM dan KM memiliki personil yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai di bidang penjaminan mutu. Keberadaan, struktur, dan kompetensi unit penjaminan mutu tersebut berkontribusi signifikan dalam menumbuhkan budaya mutu berkelanjutan, memperkuat akuntabilitas, serta meningkatkan daya saing UPPS di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Dokumen pendukung meliputi (1) SK pembentukan unit penjaminan mutu yang dikeluarkan oleh pimpinan lembaga yang kompeten, yang di dalamnya terdapat bagan struktur organisasi dan deskripsi kerja untuk masing-masing bagian; dan (2) Sertifikasi kompetensi penjaminan mutu dari para personil pelaksana penjaminan mutu.

63. Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu

a. Panduan

1. Kebijakan SPMI

Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (*Quality Policy*) merupakan buku pedoman kebijakan mutu atau dokumen utama yang menjadi landasan dalam menyusun dokumen-dokumen yang lebih operasional dibawahnya yakni Standar SPMI, Manual SPMI, dan Formulir SPMI dalam rangka pelaksanaan SPMI yang merujuk pada Peraturan Rektor Nomor 013.a/SK/R.UW/VIII/20215 tentang Kebijakan Penjaminan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Dokumen Kebijakan SPMI berisi tentang rancangan dan implementasi budaya mutu UPPS UNWIR, landasan filosofis, paradigma, dan prinsip kelembagaan dan manajemen UPPS UNWIR khususnya menyangkut visi, misi dan tujuan penyelenggaraan pendidikan UPPS UNWIR.

2. Pedoman Penerapan Siklus PPEPP

Pelaksanaan SPMI UPPS dilakukan secara sistematik dan berkerlanjutan dengan menggunakan siklus PPEPP yakni, penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan. Siklus PPEPP dikelola sesuai dengan ciri khas UNWIR dan menjamin keberlanjutannya dalam rangka menciptakan budaya mutu di lingkungan UNWIR. Siklus PPEPP tersebut didasarkan pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SPM Dikti dan Keputusan Rektor No. Kep.016a/R.UW/VIII/2025.

Pedoman Penerapan Siklus PPEPP sesuai Standar Dikti dalam SPMI berkaitan dengan Pentahapan SPMI berikut : a) Tahap Penetapan Standar: tahap ketika standar dirancang, dirumuskan, dan ditetapkan Rektor, setelah mendapat pertimbangan Senat dan Yayasan Universitas Wiralodra (Permendikbudristek Pasal 64 (3b)), b) Tahap Pelaksanaan Standar: tahap ketika standar mulai dilaksanakan oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai, c) Tahap Evaluasi Pemenuhan Standar: tahap evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya (prosedur), d) Tahap Pengendalian Pelaksanaan Standar: tahap ketika pihak yang bertanggungjawab melaksanakan standar melakukan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar, mempertahankan

pelaksanaan yang telah memenuhi standar dan sedapat mungkin meningkatkan kualitas pelaksanaannya, dan e) Tahap Peningkatan Standar: tahap ketika isi standar harus dievaluasi dan ditingkatkan mutunya secara berkala dan berkelanjutan.

3. Standar Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

UPPS FAI memiliki standar-standar terkait pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi yang menyangkut dokumen-dokumen, sebagai berikut:

a) Manual Mutu SPMI

Buku/Dokumen Manual SPMI ini bermanfaat untuk memandu pemegang otoritas keputusan lingkup SPMI, dosen serta tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan Standar SPMI, sesuai dengan kewenangan masing-masing standar yang sudah ditetapkan oleh standar Dikti yang merujuk pada SN-PT Dikti. Pada prinsipnya dokumen ini berisi tentang Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan dan Peningkatan standar SPMI (PPEPP).
Dokumen manual SPMI yang ada di tingkat universitas terdiri atas: 1. Manual standar pendidikan; 2. Manual standar penelitian, dan 3. Manual standar pengabdian.

b) Standar SPMI

Dokumen Standar SPMI berisi berbagai kriteria, ukuran, patokan, atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) perguruan tinggi sehingga memuaskan para pemangku kepentingan intemal dan ekstemal Universitas Wiralodra. Pada prinsipnya, standar SPMI mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-PT) sesuai Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dalam menetapkan berbagai standar capaian, strategi pencapaian standar, indikator pencapaian dan kepatuhan dalam mengimplementasikan SPMI. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mensyaratkan bahwa sebagai perguruan tinggi, UNWIR wajib menetapkan standar SPMI yang melampaui standar minimal (baik secara kualitatif atau kuantitaif) sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam menjalankan Tridharma PT di UNWIR.
Dokumen standar yang dimiliki oleh universitas terdiri atas:

1) Standar Pendidikan, yang terdiri dari: a) Manual Standar Kompetensi Lulusan, b) Manual Standar Isi Pembelajaran, c) Manual Standar Proses Pembelajaran, d) Manual Standar Penilaian Pembelajaran, e) Manual Standar Dosen Dan Tenaga Pendidikan, f) Manual Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran, g) Manual Standar Pengelolaan

Pembelajaran, dan h) Manual Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Pembelajaran

2) Standar penelitian, yang terdiri dari: a) Standar Hasil Penelitian, b) Standar Isi Penelitian, c) Standar Proses Penelitian, d) Standar Penilaian Penelitian, e) Standar Peneiti Penelitian, f) Standar Sarana Dan Prasarana Penelitian g) Standar Pengelolaan Penelitian, dan h) Standar Pembiayaan Penelitian

3) Standar Pengabdian, yang terdiri dari: a) Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, b) Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat, c) Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat, d) StandarPenilaian Pengabdian Kepada Masyarakat, e) Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, f) Standar Sarana Dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat, g) Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan h) Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

4) Standar Internal, yang terdiri dari: a) Standar Identitas, b) Standar Penyusunan Kurikulum, c) Standar Evaluasi Kurikulum, d Standar Suasana Akademik, e) Standar Kerjasama, f) Standar Sistem Informasi, g) Standar Reviewer Internal Penelitian, h) Standar Pengajuan Usulan Penelitian Internal dan Eksternal, i) Standar Kerjasama Penelitian, j) Standar Publikasi Penelitian, k) Standar Pencegahan dan Penanganan Plagiarisme, l) Standar Pelaksanaan Monev Penelitian, m) Standar Visi dan Misi, dan n) Standar Kemahasiswaan

4. Tata Cara Pendokumentasian SPMI

Pendokumentasian SPMI melalui formulir SPMI berisi formulir-formulir dan template yang dibutuhkan dari setiap standar mutu sebagai pedoman langkah-langkah pelaksanaan tugas dan pendokumentasian pelaksanaan tugas/kegiatan. Dokumen formulir SPMI disahkan melalui SK Rektor No. 017.a/SK/R.UW/VIII/2025 tentang Formulir SPMI Standar Pendidikan, SK Rektor No. 097.b/SK/R.UW/X/2021 tentang Formulir SPMI Standar Penelitian, dan SK Rektor No. 097.c/SK/R.UW/X/2021 tentang Formulir SPMI Standar Pengabdian.

Ruang lingkup pendokumentasian SPMI di UPPS FAI mencakup pemenuhan standar akademik (pendidikan, penelitian, dan PkM) dan non-akademik (prasarana dan sarana, kerjasama, keuangan, IT, SMK3L). Penerapan SPMI di UPPS FAI difokuskan pada terpenuhinya standar akademik dan non akademik yang telah ditetapkan. Pengendalian SPMI untuk kegiatan akademik serta non akademik dilakukan oleh LPM berkoordinasi dengan KM.

Pendokumentasian SPMI harus mencerminkan sikluS PPEPP. Pada tahap penetapan, bukti berupa SK, kebijkan, dan standar ditata sebagai arsip formal. Pada tahap pelaksanaan, seluruh kegiatan Tridharma didokumentasikan dalam

bentuk laporan dan bukti fisik. Tahap evaluasi mencakup instrumen penilaian, hasil monitoring maupun laporan *tracer study*. Pada tahap evaluasi mencakup instrumen penilaian, hasil monitoring, maupun laporan *tracer study*. Pada tahap pengendalian, dokumentasi berupa rapat evaluasi, rekomendasi tindak lanjut, dan laporan AMI. Sementara pada tahap peningkata,bukti dokumentasi berupa revisi standar, pengembangan kurikulum, maupun inovasi kebijakan mutu.

b. Pertanyaan Pemandu

UPPS memiliki perangkat SPMI yang lengkap dan sistematis yang terdiri dari kebijakan SPMI, Pedoman Penerapan SPMI, Manual Mutu, Standar SPMI, dan Pendokuentasian SPMI. Pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan saat ini melalui website LPM UNWIR www.lpm.unwir.ac.id untuk meng-unduh dokumen-dokumen SPMI, mengunggah laporan monev SPMI, dan RTM/RTL. PT/UPPS belum memiliki aplikasi tersendiri untuk penjaminan mutu yang terintegrasi. Kelengkapan peragkat SPMI memberikan kontribusi pada penerapan budaya mutu seperti Penerapan SPMI yang terstruktur mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku dari sekadar bekerja menjadi bekerja berdasarkan standar mutu (budaya mutu). Keefektifan tata kelola kelola akademik seperti Standar SPMI yang mencakup Tridharma Pendidikan Tinggi memastikan semua kegiatan akademik (kurikulum, pembelajaran, penelitian, PkM) sesuai dengan SN-Dikti. Peningkatan akuntabilitas UPPS di mata pemangku kepentingan internal dan eksternal seperti Transparansi data mutu yang dihasilkan dari SPMI meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (mahasiswa, orang tua, pengguna lulusan) bahwa UPPS dikelola dengan baik.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

UPPS FAI telah menetapkan perangkat SPMI minimal yang mencakup kebijakan SPMI, pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP, standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan PT; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis. Penggunaan Teknologi Informasi yang belum lengkap dan terintegrasi. Kelengkapan perangkat SPMI berkontribusi signifikan terhadap kualitas dan konsistensi penerapan budaya mutu, keefektifan tata kelola akademik, serta peningkatan akuntabilitas UPPS FAI di mata pemangku kepentingan internal dan eksternal.

d. Bukti Pendukung

Dokumen pendukung berupa perangkat kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi) dalam SPMI; standar

dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan PT; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

64. Pelaksanaan Penjaminan Mutu dengan Siklus PPEPP

a. Panduan

Pelaksanaan SPMI di UPPS dalam bidang Trihadrma PT dengan mengikuti siklus PPEPP dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pelaksanaan SPMI Bidang Pendidikan

Tabel 47. Pelaksanaan PPEPP Bidang Pendidikan di PS PAI

Tahap	Uraian Pelaksanaan
Penetapan	Perguruan tinggi menetapkan standar pendidikan yang meliputi kurikulum, proses pembelajaran, dosen, sarana prasarana, dan penilaian.
Pelaksanaan	UPPS FAI menerapkan standar yang telah ditetapkan oleh PT dalam kegiatan pembelajaran didukung oleh kebijakan, manual, SOP.
Evaluasi	LPM berkoordinasi dengan KM melakukan monitoring, mengevaluasi, dan mengaudit hasil pelaksanaan standar secara terstruktur guna mengetahui kesesuaian antara standar dan hasil pelaksanaan.
Pengendalian	UPPS FAI dan PS PAI mengambil tindakan korektif dan preventif atas ketidaktercapaian standar melalui RTM.
Peningkatan	UPPS FAI dan PS PAI merencanakan program dan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan standar mutu secara konsisten melalui RTL.

2) Pelaksanaan SPMI Bidang Penelitian

Tabel 48. Pelaksanaan PPEPP Bidang Penelitian di PS PAI

Tahap	Uraian Pelaksanaan
Penetapan	PT menyusun dan menetapkan standar penelitian, standar, hasil penelitian, standar pengelolaan penelitian, dan standar pendanaan. PS PAI menetapkan tema dan fokus penelitian melalui *road map* penelitian.
Pelaksanaan	DTPS melaksanakan penelitian sesuai dengan standar yang ditetapkan dan *road map* penelitian.
Evaluasi	LPM berkoordinasi dengan KM melaksanakan monitoring, mengevaluasi, dan mengaudit secara periode untuk memeriksa hasil pelaksanaan penelitian dengan standar yang telah ditetapkan.
Pengendalian	UPPS FAI dan PS PAI melakukan tindakan koreksi atas temuan

Tahap	Uraian Pelaksanaan
	AMI dan memantau ketidaktercapaian standar melalui RTM.
Peningkatan	UPPS FAI dan PS PAI merencanakan program dan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan standar mutu penelitian secara berkelanjutan agar kualitas *output* penelitian meningkat melalui RTL.

3) Pelaksanaan SPMI Bidang PkM

Tabel 49. Pelaksanaan PPEPP Bidang PkM di PS PAI

Tahap	Uraian Pelaksanaan
Penetapan	PT menyusun dan menetapkan standar PkM, standar, hasil PkM, standar pengelolaan PkM, dan standar pendanaan. PS PAI menetapkan tema dan fokus PkM melalui *road* PkM.
Pelaksanaan	DTPS melaksanakan PkM sesuai dengan standar yang ditetapkan dan *road map* PkM.
Evaluasi	LPM berkoordinasi dengan KM melaksanakan monitoring, mengevaluasi, dan mengaudit secara periode untuk memeriksa hasil pelaksanaan PkM dengan standar yang telah ditetapkan.
Pengendalian	UPPS FAI dan PS PAI melakukan tindakan koreksi atas temuan AMI dan memantau ketidaktercapaian standar PkM melalui RTM.
Peningkatan	UPPS FAI dan PS PAI merencanakan program dan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan standar mutu PkM secara berkelanjutan agar kualitas *output* penelitian meningkat melalui RTL.

b. Pertanyaan Pemandu

PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI dengan siklus PPEPP menggunakan teknologi informasi seperti bidang pendidikan dipantau melalui SIMAKO, sedangkan bidang penelitian dan PkM melalui website LPM. Hasil monev, RTM, dan RTL dapat diakses melalui website UPPS FAI. UPPS berkoordinasi dengan LPM dan KM untuk menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan meningkatkan standar pendidian tinggi di bidang pendidikan, penelitian, dan PkM. Keefektifan ini terlihat dari UPPS/PS mampu melampaui SN Dikti dan mampu menciptkan budaya mutu berkelanjutan. Pelaksanaan berbasis teknologi informasi dengan siklus PPEPP tersebut mendorong terciptanya budaya mutu yang berkelanjutan seperti seluruh sivitas akademika dapat mengakses standar mutu, dokumen, dan progres capaian secara real-time, meningkatkan rasa memiliki terhadap mutu. Peningkatan kualitas tridharma PT seperti sSiklus PPEPP

berbasis TI memastikan perbaikan terus-menerus pada semua aspek Tridharma. Pencapaian visi dan daya saing PT/UPPS/PS seperti Institusi yang menerapkan SPMI berbasis PPEPP terbukti lebih mampu bersaing, terutama dalam akreditasi internasional dan meningkatkan daya tarik bagi mahasiswa nasional maupun internasional.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Parameter pelampauan standar mutu dalam pelaksanaan penjaminan mutu di PT/UPPS/PS tercermin dari keefektifan pelaksanaan SPMI berbasis teknologi informasi melalui siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh PT). Implementasi SPMI yang efektif tersebut secara signifikan mendorong terbangunnya budaya mutu yang berkelanjutan, peningkatan kualitas Tridharma PT, serta pencapaian visi dan daya saing PT/UPPS/PS di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP di PT/UPPS/PS, yang berupa notulen rapat, berita acara kegiatan, foto kegiatan, dan lain-lain yanag relevan.

65. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi dan Refleksi

LPM dan KM melakukan monev dan AMI terkait dengan penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh UPPS FAI. Hasil monev dan AMI kemudian disosialisasikan kepada Pimpinan UPPS FAI dan PS PAI untuk kemudian dilakukan evaluasi atas temuan-temuan dalam penjaminan mutu UPPS FAI melalui RTM (https://drive.google.com/file/d/1y0dHQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing). Berikut ini hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminnan mutu yang dianalisis menggunakan metode SWOT.

Tabel 50. Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Penjaminan Mutu

Aspek	Uraian Analisis
Kekuatan (*Strenght*)	1. Komitmen pimpinan UPPS dan PS PAI yang tinggi dalam budaya mutu; 2. Terdapat dokumen SPMI dan terdokumentasi dengan baik; 3. Terdapat unsur pelaksana SPMI di PT, UPPS, dan PS PAI; 4. Pelaksanaan SPMI di UPPS untuk bidang Tridharma sesuai dengan siklus PPEPP.
Kelemahan (*Weakness*)	1. Sistem informasi SPMI belum terintegrasi sepenuhnya; 2. Kurangnya keterlibatan dan pemahaman seluruh dosen dan tenaga kependidikan terhadap SPMI;
Peluang (*opportunity*)	1. Adanya peluang kerjasama peningkatan mutu internal dengan PT lain;

Aspek	Uraian Analisis
	2. Teknologi informasi dapat mengintegrasikan sistem informasi SPMI secara tepat dan online; 3. Regulasi pemerintah untuk mendukung peningkatan SPMI; 4. Permintaan IDUKA terhadap lulusan yang bermutu.
Ancaman (*threat*)	1. Persaingan ketat dengan PT lain dalam menghasilkan lulusan PS PAI yang bermutu; 2. Perubahan cepat kebijakan atau SPMI dari pemerintah.

b. Tindak Lanjut

Hasil monev dan AMI penjaminan mutu UPPS FAI yang dipaparkan dalam RTM akan dibahas oleh pimpinan UPPS, pimpinan PS PAI, dan DTPS PAI dalam RTL (https://drive.google.com/file/d/1y0d-HQ55N6eYU6vXiSahQKTa5o07NSma/view?usp=sharing). Pembahasan tersebut akan membuat rencana perbaikan penjaminan mutu UPPS FAI. Rencana tindak lanjut perbaikan penjaminan mutu sebagai berikut:

Tabel 51. Rencana Tindak Lanjut Terhadap Kriteria Penjaminan Mutu

Aspek	Langkah Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
Integrasi SPMI	LPM Membuat aplikasi atau program komputer terkait integrasi SPMI berbasis online	Terdapat aplikasi atau program komputer terkait integrasi SPMI berbasis online	Tahun 2027
Pemahaman dosen dan tenaga kependidikan terhadap SPMI	LPM melaksanakan sosialisasi SPMI terhadap dosen dan tenaga kependidikan	100% dosen dan tenaga kependidikan memahami SPMI	Setiap tahun